

BUILDING A BETTER QUALITY OF LIFE

MEMBANGUN KUALITAS KEHIDUPAN YANG LEBIH BAIK

LAPORAN TAHUNAN **2019** ANNUAL REPORT





TENTANG LAPORAN TAHUNAN

ABOUT THE ANNUAL REPORT

Selamat datang pada Laporan Tahunan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. 2019 dengan tema "*Building a Better Quality of Life*". Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. sepanjang 2019 serta masa depan keberlanjutan bisnis PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Laporan Tahunan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. 2019 diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.

Dalam rangka menjalankan praktik terbaik terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip Tata kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance (GCG)*, penyampaian laporan ini juga mengacu pada pedoman praktik tata kelola yang berlaku di lingkup regional ASEAN, yaitu menggunakan parameter ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). Perusahaan juga menyampaikan beberapa aspek yang merupakan bagian dari pengembangan dan interpretasi atas isi laporan Tahunan. Dengan demikian, Perusahaan mengharapkan laporan Tahunan ini dapat mendorong peningkatan keterbukaan informasi yang wajar seiring dengan terpenuhinya aspek komposisi dan aspek substansi.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dollar AS" atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan Indonesia.

Laporan Tahunan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. 2019 disajikan dalam dua bahasa secara terpisah, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di website resmi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. yaitu www.wika.co.id.

Welcome to the PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Annual Report. 2019 with the theme "Building a Better Quality of Life". This theme was chosen after in-depth analysis and study of the facts and business development of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. in 2019 and the future business continuity of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

The PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. 2019 Annual Report is issued in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and the Financial Services Authority Circular No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Issuers or Public Companies' Annual Reports.

In the framework of best practices towards the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, the submission of this report also refers to guidelines on governance practices that apply in the ASEAN region, namely the parameters of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). The company also presents aspects that are part of the development and interpretation of the Annual report contents. Accordingly, the Company expects this Annual report to encourage increased disclosure of reasonable information along with the fulfillment of the composition and substance aspects.

The currency "Rupiah", "Rp" or IDR refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or USD refers to the official currency of the United States. All financial information is presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. 2019 Annual Report is presented in two languages, namely Indonesian and English using styles and fonts that are easy to read and print with good quality. This Annual Report can be viewed and downloaded on the official website of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. i.e. www.wika.co.id.



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMERS AND LIMITATIONS OF LIABILITY

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang WIKA serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat di Laporan Tahunan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, karena hasil sebenarnya di masa depan dapat berbeda karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perseroan.

Laporan tahunan ini memuat kata "WIKA" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. yang menjalankan bisnis utamanya di bidang konstruksi.

This annual report contains statements of financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws, except for historical matters. These statements have the prospect of risk, uncertainty, and can result in actual developments that are materially different from those reported.

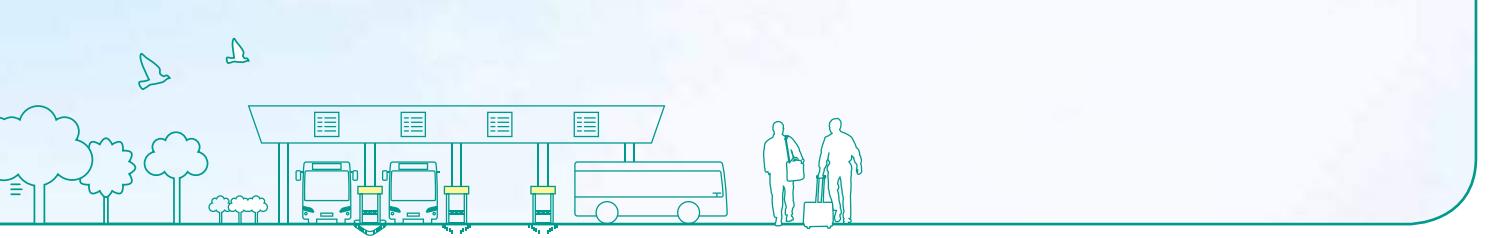
Prospective statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding current and future conditions of WIKA and business environment in which the Company conducts its business activities. The statements contained in this Annual Report are not a guarantee of future performance, because actual results in the future may be different because they can be influenced by several factors outside the Company's control.

This annual report contains the words "WIKA" and "Company" which are defined as PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. that runs its main business in the field of construction.

BUILDING A BETTER
QUALITY OF LIFE



WE BUILD BETTER. PERIOD.™



PENJELASAN TEMA

Theme Explanation

BUILDING A BETTER QUALITY OF LIFE



Dalam perjalannya, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) telah melalui berbagai situasi dan iklim ekonomi. Termasuk juga melalui fase perubahan kondisi sosial dan politik masyarakat yang mendasar. Seluruh fase tersebut dapat dilalui WIKA dengan baik dan menjadi momentum pembelajaran yang membuat WIKA semakin kuat dan memiliki kemampuan adaptasi yang baik.

WIKA juga telah berhasil melakukan transformasi bisnis dari yang sebelumnya hanya fokus pada kompetensi inti, menjadi perusahaan Investasi dan EPC (*Engineering, Procurement, and Construction*) yang terintegrasi.

Tahun 2019, WIKA kembali memasuki fase yang baru seiring dengan diluncurnya Visi WIKA 2030, yaitu "Terdepan dalam Investasi dan EPC berkelanjutan untuk Kualitas Kehidupan yang Lebih Baik". Visi baru ini mempertegas keberadaan WIKA yang bukan hanya sekedar membangun infrastruktur, tapi lebih dari itu, pembangunan yang dilakukan oleh WIKA harus membawa kebaikan dan menjadikan kualitas hidup menjadi lebih baik dari sebelumnya.

WIKA meyakini, Visi WIKA 2030 merupakan wujud nyata dari harmonisasi aspek *people*, planet dan profit dan juga sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan. Pencapaian kinerja yang tumbuh secara berkelanjutan juga menjadi landasan yang kokoh untuk mewujudkan "kehidupan" yang lebih baik di masa mendatang.

In its journey, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) has been through many economic situations and climates. This included phases that saw changes in basic social and community political conditions. WIKA managed to pass through these phases well, with the momentum to learn, making WIKA stronger and adaptable.

WIKA also succeeded in transforming its business from its previous focus on core competencies, to becoming an integrated Investment and EPC (Engineering, Procurement, and Construction) Company.

In 2019, WIKA entered a new phase in line with the launch of the WIKA Vision 2030 "A Leader in Sustainable Investment and EPC for a Better Quality of Life". This new vision highlights that WIKA is more than just building infrastructure, but that WIKA's development must bring about goodness and a better quality of life than before.

WIKA believes the WIKA 2030 Vision will demonstrate that bringing together the people, planet and profit aspects in line with the sustainable development goals will achieve sustainably performance growth and build a solid foundation for a better "life" in the future.



KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity

KEUNGGULAN OPERASIONAL UNTUK HASIL TERBAIK OPERATIONAL EXCELLENCE FOR BEST RESULT

WIKA yang semakin memantapkan diri di panggung perusahaan multi nasional kini telah memiliki berbagai macam instrumen dalam mengelola produk maupun jasa sesuai dengan standar kerja internasional. Melalui *Operational Excellence*, WIKA membangun integrasi manajemen yang mendorong peningkatan produktivitas, memperbesar efisiensi dan menumbuhkan profit.

WIKA, getting more established in multinational companies level, at present has already had a wide range of instruments to manage products and services in accordance with international labor standards. Through Operational Excellence, WIKA builds management integrations that boost productivity, increase efficiency and grow profits.

MENCIPTAKAN MASA DEPAN YANG MENJANJIKAN CREATING PROMISING FUTURE

Kita adalah masa depan. Sebuah keberanian untuk melakukan terobosan, hanya dimiliki oleh orang-orang yang punya visi terhadap masa depan. WIKA yang terus berkembang, bereksplorasi, dan menciptakan hal-hal baru adalah satu titik terang yang membangun masa depan negeri.

We are the future. A courage to make a breakthrough, belongs only by people who have a vision for the future. WIKA continues to grow, explore, and create new things is a bright spot that is building the future of the nation.

MEWUJUDKAN KEHIDUPAN YANG LEBIH BERKUALITAS DAN TUMBUH BERSAMA BUILDING GREATER IMPACT AND SHARING GROWTH

WIKA memiliki komitmen untuk berperan serta dalam mendukung dan mensukseskan program Pemerintah, khususnya dalam pembangunan infrastruktur yang sejalan dengan bisnis inti Perseroan dalam bidang konstruksi. Melalui berbagai pembangunan infrastruktur yang telah diamanahkan oleh Pemerintah kepada Perusahaan, WIKA menghadirkan pengembangan infrastruktur dan bangunan yang memberikan dampak positif "*Create Impact*" serta manfaat kepada masyarakat (*stakeholders*). Hadirnya infrastruktur dan bangunan dengan desain yang tidak hanya modern, namun infrastruktur dan bangunan yang memiliki konsep "*social impact*", dengan manfaat yang dirasakan langsung oleh masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi.

WIKA has committed to contribute to the success of government programs, especially in infrastructure developments, in line with the Company's core business in construction. A number of infrastructure development have been mandated by the Government to the Company, and WIKA's infrastructure and buildings development brings a positive impact to "Create Impact" and benefit to society (stakeholders). The infrastructure and buildings have a design that is not only modern, but follows the concept of "social impact", where people can feel the benefit from this infrastructure immediately and the advantages that will improve their welfare and economic growth.



DREAM. BELIEVE. ACHIEVE.

Selama kurun 58 tahun aktif dalam pembangunan infrastruktur tanah air, WIKA menunjukkan pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa. Perjalanan hampir 6 dekade tersebut membuktikan bahwa WIKA selalu berani mencoba sesuatu yang baru dengan terukur. Bagaimana WIKA bisa berhasil sedemikian rupa? Kuncinya sederhana. WIKA berani bermimpi tinggi, berkeyakinan dan optimistik untuk merealisasikannya. *Dream, Believe, Achieve.*

During the 58 years of active development in homeland infrastructure, WIKA showed remarkable growth and development. The journey of almost 6 decades proved that WIKA always dared to try something new with measurability. How can WIKA succeed in such a way? The key is simple. WIKA dares to dream high, believes and is optimistic to make it happen. Dream, Believe, Achieve.

QUANTUM TRANSFORMATION FOR THE BEST OF THE NATION

Semangat untuk memberikan kontribusi terbaik bagi Bangsa menjadi kekuatan besar yang membimbing langkah WIKA untuk senantiasa menjadi entitas yang dinamis, responsif, adaptif, dan inovatif untuk menghasilkan karya monumental yang bermutu tinggi. Semangat itu juga yang menjadi inspirasi WIKA untuk terus bertransformasi dari yang sebelumnya hanya berfokus pada sektor yang menjadi kompetensi inti, hingga kini menjelma menjadi suatu perusahaan dengan bisnis yang terintegrasi dan telah merambah ke sektor yang lebih luas, yaitu Infrastruktur & Gedung, Energy & Industrial Plant, Realty & Property, Industri, Investasi, Rekayasa Konstruksi, dan Integrated Transportation System.

The enthusiasm for giving the best contribution to the Nation has become a great force that guides WIKA's steps to always be a dynamic, responsive, adaptive and innovative entity to produce high-quality monumental works. The enthusiasm was also an inspiration for WIKA to continue transforming from previously only focusing on sectors that became core competencies, until now we transformed into an integrated business company and has penetrated into broader sectors, namely Infrastructure & Buildings, Energy & Industrial Plant, Realty & Property, Industry, Investment, Construction Engineering, and Integrated Transportation System.



DAFTAR ISI

Table Of Contents

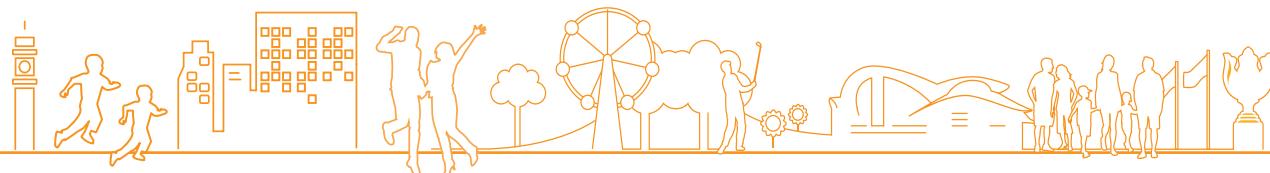
2	KEUNGGULAN WIKA Company Advantages	138	KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM Share Listing Chronology	
4	KONTRIBUSI TERBAIK WIKA WIKA's Best Contributions	140	KRONOLOGIS PENERBITAN tDAN PENCATATAN EFEK LAINNYA Listing of Bonds and Other Securities	
6	KILAS KINERJA 2019 Performance Highlight 2019	144	ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI Subsidiaries and/or Associated Entities	
8	RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN Brief History Of The Company	158	STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN Corporate Group Structure	
12	JEJAK LANGKAH Company Milestone	160	NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG Names and Addresses of Institutions and/or Supporting Professionals	
16	LOGO PERUSAHAAN Corporate Logo	163	INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN Information Available on The Website	
IKHTISAR KEUANGAN DAN OPERASIONAL Financial and Operational Highlights				
20	IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights	166	PENDIDIKAN DAN/ATAU, PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL Education and/or Training for The Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Units	
28	IKHTISAR OPERASIONAL Operational Overview	179	NAMA DAN ALAMAT ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, STRATEGIC BUSINESS UNIT, KANTOR CABANG LUAR NEGERI DAN KANTOR DIVISI Names and Addresses of Subsidiaries, Associated Entities, Strategic Business Units, Overseas Branch Offices and Region Offices	
29	IKHTISAR SAHAM Share Overview	ANALISA PEMBAHASAN DAN MANAJEMEN Management Analysis and Report		
32	INFORMASI MENGENAI OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI YANG MASIH BEREDAR Information On Outstanding Bonds, Sukuk Or Convertible Bonds	186	TINJAUAN INDUSTRI Industry Overview	
34	PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI Awards and Certification	191	TINJAUAN OPERASIONAL Operational Review	
48	PERISTIWA PENTING Important Events	196	TINJAUAN PER SEGMENT USAHA Business Segment Overview	
LAPORAN MANAJEMEN Management Report				
62	LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Report	205	TINJAUAN KEUANGAN Financial Overview	
72	LAPORAN DIREKSI Board of Directors' Report	FUNGSI PENUNJANG BISNIS Business Support		
82	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Responsibility Statement of Board of Directors and Board of Commissioners for 2019 Annual Report of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	244	SUMBER DAYA MANUSIA Human Capital	
PROFIL PERUSAHAAN Company Profile				
86	IDENTITAS PERUSAHAAN Corporate Identity	270	TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology	
88	BIDANG USAHA Business Fields	TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance		
96	JARINGAN BISNIS DAN WILAYAH OPERASI Business Network and Operating Areas	288	KOMITMEN PERUSAHAAN DALAM MENERAPKAN CORPORATE GOVERNANCE DAN GOVERNANCE OUTCOME Company Commitment to Implementing Corporate Governance And Governance Outcome	
98	VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN Vision, Mission and Corporate Value	295	PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN CORPORATE GOVERNANCE Corporate Governance Quality Improvements	
102	STRUKTUR ORGANISASI Organization Structure	310	PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN Implementation of Corporate Governance Aspect and Principles in Compliance with Otoritas Jasa Keuangan Provisions	
104	PROFIL DEWAN KOMISARIS Commissioners' Profiles	334	STRUKTUR DAN MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE Corporate Governance Structure and Mechanism	
114	PROFIL DIREKSI Directors' Profiles			
124	PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF Executive Officers' Profiles			
133	STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM Shareholders' Structure and Composition			

337	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders
370	DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners
394	KOMISARIS INDEPENDEN Independent Commissioners
398	PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Performance Assessment
403	DIREKSI Board of Directors
428	PENILAIAN KINERJA DIREKSI Board of Directors' Performance Assessment
433	KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Board of Commissioners and The Board of Directors Composition Diversity
442	KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy
452	RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Board of Commissioners and Board of Directors Meeting
469	ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Supporting Bodies
474	KOMITE AUDIT Audit Committee
491	KOMITE NOMINASI REMUNERASI DAN GCG Nomination, Remuneration, and GCG Committee
504	KOMITE LAIN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS Other Committees Under The Board of Commissioners
505	SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary
510	SATUAN PENGAWASAN INTERN Internal Control Unit
520	AKUNTAN PUBLIK Public Accountant
522	MANAJEMEN RISIKO Risk Management
532	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL Internal Control System
542	PERMASALAHAN HUKUM/LITIGASI PERUSAHAAN DAN ANAK PERUSAHAAN Legal Issues Encountered by The Company and Subsidiaries
546	AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN Company Data and Information Access
550	KODE ETIK Code of Conduct
554	KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI Anti Corruption Policy and Gratification Control
560	TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN PERUSAHAAN Transparency of Financial and Non-Financial Conditions of the Company
561	PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK Funding for Social and Political Activities
562	PENCEGAHAN TRANSAKSI ORANG DALAM Prevention of Insider Transactions
564	PENGELOLAAN LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN) Management of State Property Reports (LHKPN)
565	SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN Violation Reporting System
573	TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE Bad Governance Practices Transparency
574	KESESUAIAN PENERAPAN CORPORATE GOVERNANCE SESUAI ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD Corporate Governance Compliance According to Asean Corporate Governance Scorecard
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility	
592	KOMITMEN KEBERLANJUTAN Sustainability Commitments
593	TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibilities Governance
604	TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAK ASASI MANUSIA Corporate Social Responsibility Related to Human Rights
609	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN SUBJEK OPERASI YANG ADIL Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations
612	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP Corporate Social Responsibility Related to Environmental Preservation
615	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA Corporate Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety
624	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN Corporate Social Responsibility Related to Consumers
627	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN MASYARAKAT Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development
636	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB KEPADA PEMASOK Corporate Social Responsibility Related to Suppliers
LAPORAN KEUANGAN Financial Report	
Referensi Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik	
OJK Reference No. 29/POJK.04/2016: Annual Report of Public Company and SEOJK NO 30/SEOJK.04/2016: Form and Content of Annual Report of Public Company	
KRITERIA ANNUAL REPORT AWARDS Annual Report Award Criteria	



KEUNGGULAN WIKA

Company Advantages



► VALUE CREATOR

Merupakan *value creator* yang mampu beradaptasi dengan perubahan zaman. Memulai usaha dari instalatur listrik kemudian tumbuh berkembang menjadi *Engineering, Procurement, Construction* (EPC) dan *Investment Company* pada banyak sektor antara lain pembangkit listrik, jalan tol, pelabuhan dan industri transportasi.

► VALUE CREATOR

Is a value creator who is able to adapt to the change of epochs. Starting a business from an electrical installer then grew to become Engineering, Procurement, Construction (EPC) and Investment Company in many sectors including power plants, toll roads, ports and the transportation industry.

► BACKWARD-FORWARD

Mampu bertransformasi menjadi sebuah kelompok usaha dengan ragam pilar bisnis, pengembangan entitas anak, entitas asosiasi yang masing-masing fokus menggarap segmen-semen usaha tertentu. Akan tetapi, tetap berintegrasi satu sama lain melalui strategi integrasi vertikal (*backward-forward integration*).

► BACKWARD-FORWARD

Being able to transform into a business group with a variety of business pillars, development of subsidiaries, associates, each of which focuses on working on certain business segments. However, it still integrates with each other through a backward-forward integration strategy.

► LEADERSHIP

Memiliki leadership yang kuat dan kemampuan memilih *human capital* yang tepat dalam mewujudkan arah bisnis ke depan.

► LEADERSHIP

Having strong leadership and the ability to choose the right human capital in realizing the business direction going forward.

► PIONEER

Pelopor pengembangan industri beton pracetak pertama di tanah air yang ditandai dengan pembangunan pabrik beton pracetak di beberapa wilayah Nusantara pada akhir dekade 1970-an. Kini terus berkembang dengan 15 pabrik beton berkapasitas produksi 4 juta ton/tahun yang senantiasa menghasilkan ragam produk beton pracetak beton sebagai pioneer bagi proyek-proyek monumental (bantal rel kereta api, tiang pancang, tiang listrik, box girder, span terowongan MRT, sudetan, dan lain-lain).

► PIONEER

The pioneer of the first precast concrete industry developer in the country was marked by the construction of precast concrete plants in several regions of the archipelago in the late 1970s. Now it continues to grow with 15 concrete plants with a production capacity of 4 million tons/year that always produce a variety of concrete precast concrete products as a pioneer for monumental projects (railroad tracks bearing, piles, electric poles, box girder, span MRT tunnels, sudetan, etc.)

► HIGH TECHNOLOGY

Selalu menjadi yang terdepan dalam teknologi konstruksi dan perluasan bisnis unit (*Mass Rapid Transit, Oil and Gas*, serta teknologi *Power Plant*).

► HIGH TECHNOLOGY

Always leading in construction technology and business expansion units (*Mass Rapid Transit, Oil and Gas*, and *Power Plant* technology).

► EPCC

Terdepan dalam mengembangkan *Engineering, Procurement, Construction and Commissioning* (EPCC), serta berinvestasi dan mengembangkan sejumlah proyek infrastruktur, khususnya proyek-proyek yang menjadi program Pemerintah terkait dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

► EPCC

Leading in developing *Engineering, Procurement, Construction and Commissioning* (EPCC), as well as investing and developing a number of infrastructure projects, especially projects that are Government programs related to the State Budget (APBN).



▷ OVERSEAS EXPANSION

Berpengalaman mengerjakan berbagai proyek mancanegara yang tersebar di berbagai Negara di Asia dan Afrika yang terus diperluas ekspansinya melalui pengembangan pola *Project Management Services* (PMS) yang berkembang menjadi pola main contractor, design and build serta pola financial scheme dengan melakukan kerja sama strategis dengan international development bank.

▷ DESIGN & BUILD

Mampu mengerjakan proyek konstruksi sipil dengan metode rancang bangun (*design and build*) mulai dari proses perencanaan proyek hingga proses konstruksi.

▷ TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT

Berpengalaman dalam pengembangan bisnis realti dan properti, baik sebagai kontraktor maupun pengembang (*developer*). Saat ini, WIKA juga masuk ke dalam bisnis *Transit Oriented Development* (TOD) yaitu salah satu pengembangan kota yang mengadopsi tata ruang campuran dan maksimalisasi penggunaan angkutan massal, seperti *Bus Rapid Transit* (BRT), *Commuter Line*, *Mass Rapid Transit* (MRT), *Light Rail Transit* (LRT), *Automated People Mover System* (APMS).

▷ INNOVATION

Innovasi dan pengembangan *intangible assets*, *knowledge management* (KH-WIKA), Sistem Manajemen WIKA (ISO 9001, ISO 14100, ISO 31000, OHSAS 18001, Sistem Manajemen Pengamanan) dan Sistem informasi WIKA yang sudah terintegrasi.

▷ BUILDING INFORMATION MODELLING

Terdepan dalam memanfaatkan teknologi terkemuka *Building Information Modelling* (BIM) yang mampu memberikan gambaran menyeluruh secara 3 dimensi tentang proyek yang akan dikerjakan. Dengan pemanfaatan BIM, WIKA dapat menyusun perencanaan dengan lebih tepat dan meminimalisir risiko yang muncul pada tahapan pelaksanaan proyek tersebut.

▷ OVERSEAS EXPANSION

Experienced in working on various foreign projects spread across various countries in Asia and Africa, which continues to expand through the development of Project Management Services (PMS) patterns that develop into main contractor, design and build pattern and financial scheme pattern by conducting strategic cooperation with international development banks.

▷ DESIGN & BUILD

Able to work on civil construction projects with design and build methods starting from the project planning process to the construction process.

▷ TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT

Experience in real estate and property business development, both as a contractor and as a developer. At present, WIKA is also entering the *Transit Oriented Development* (TOD) business, which is one of the city development that adopts mixed spatial planning and maximizing the use of mass transit, such as *Bus Rapid Transit* (BRT), *Commuter Line*, *Mass Rapid Transit* (MRT), *Light Rail Transit* (LRT), *Automated People Mover System* (APMS).

▷ INNOVATION

Innovation and development of intangible assets; knowledge management (KM-WIKA), WIKA Management System (ISO 9001, ISO 14100, ISO 31000, OHSAS 18001, Security Management System) and WIKA Information System that has been integrated.

▷ BUILDING INFORMATION MODELLING

A leader in leveraging leading technology Building Information Modeling (BIM) that is able to provide a comprehensive 3-dimensional picture of the project to be carried out. With the use of BIM, WIKA can make more precise planning and minimize the risks that arise during the phase of project implementation.



KONTRIBUSI TERBAIK WIKA

WIKA's Best Contributions

SALAH SATU KONTRIBUSI TERBAIK WIKA ADALAH TURUT BERKONTRIBUSI DALAM PEMBANGUNAN NASIONAL MELALUI PENGEMBANGAN PROYEK-PROYEK STRATEGIS NASIONAL SEPERTI PEMBANGUNAN BANDAR UDARA, BENDUNGAN, PELABUHAN, JALAN TOL DAN BERBAGAI PROYEK STRATEGIS LAINNYA

One of WIKA's best contributions is to contribute to national development through the development of national strategic projects such as the construction of airports, dams, ports, toll roads and various other strategic projects.



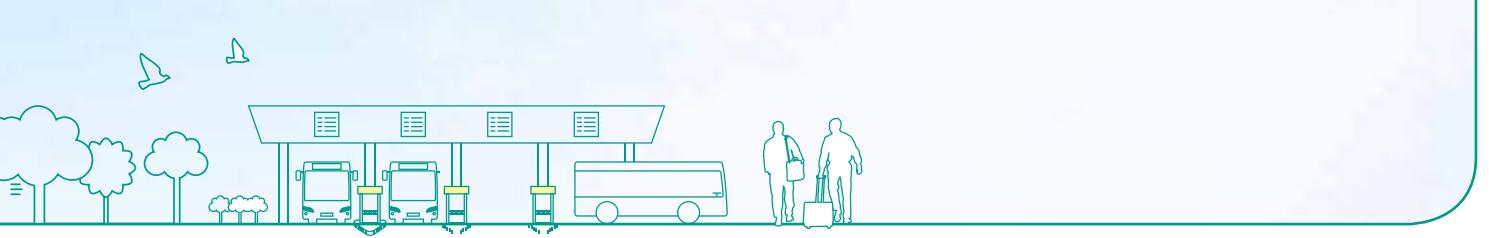
TELAH
MEMBANGUN
32
PELABUHAN
& DERMAGA

HAS BUILT
32 PORT
& DOCK



TELAH
MEMBANGUN
37
BENDUNGAN

HAS BUILT
37 DAMS



**TELAH
MEMBANGUN
14 BANDARA
BARU**

*HAS BUILT 14
NEW AIRPORTS*



**LEBIH
DARI 60
PEMBANGKIT
LISTRIK**

*MORE THAN 60
POWER PLANT
14.750,90 MW*



**PELOPOR
DALAM PROYEK
KERETA MRT,
LRT, HSR, APMS**

*PIONEER IN
RAILWAY
PROJECT MRT,
LRT, HSR, APMS*





KILAS KINERJA 2019

Performance Highlight 2019

Laba bersih

Net Profit

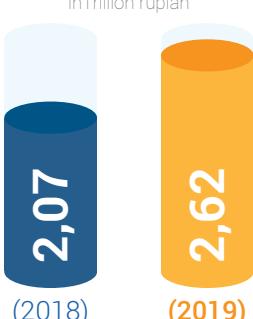
Rp2,62 Triliun (2019)
Rp2.62 Trillion (2019)

26,43%

Rp2,07 Triliun (2018)
Rp2.07 Trillion (2018)



Dalam Triliun Rupiah
inTrillion rupiah



Ekuitas

Equity

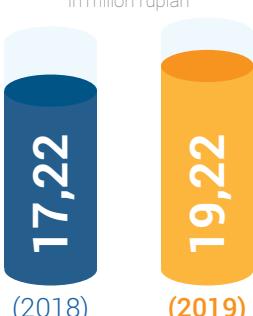
Rp19,22 Triliun (2019)
Rp19.22 Trillion (2019)

11,62%

Rp17,22 Triliun (2018)
Rp17.22 Trillion (2018)



Dalam Triliun Rupiah
inTrillion rupiah



Margin Laba Bersih

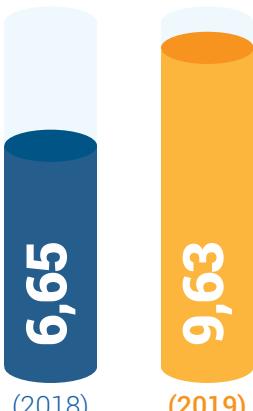
NPM (Net Profit Margin)

9,63% (2019)



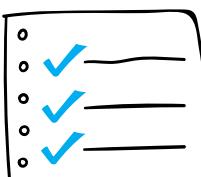
298 bps

6,65% (2018)



PENGHARGAAN DI BIDANG GCG

Award In GCG Sector



ASSESS IMPLEMENTASI GCG
GCG Implementation Assessment

Score 94,949



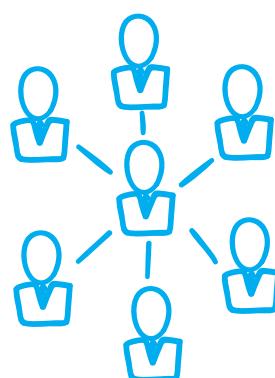
ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

Score 78,94



"INDONESIA MOST TRUSTED COMPANY"
CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION

INDEX (CGPI) **Score 86,30**



99

TAHUN 2019 WIKA BERHASIL MEMPEROLEH RATING AA- (LOCAL CURRENCY) DAN BB (FOREIGN CURRENCY) DARI FITCH RATINGS DENGAN OUTLOOK "STABLE"

In 2019, WIKA succeeded in obtaining AA- (Local Currency) and BB (Foreign Currency) ratings from Fitch Ratings with outlook "Stable"

66



SEGMENT INDUSTRI

Industry Segment

Rp5,79 TRILIUN

Rp5.79 Trillion

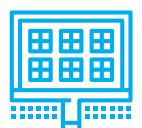


SEGMENT INFRASTRUKTUR & GEDUNG

Infrastructure and Building Segment

Rp24,15 TRILIUN

Rp24.15 Trillion



SEGMENT REALTY & PROPERTI

Realty & Property Segment

Rp1,93 TRILIUN

Rp1.93 Trillion



SEGMENT ENERGY & INDUSTRIAL PLANT

Energy & Industrial Plant Segment

Rp9,31 TRILIUN

Rp9.31 Trillion



CAPAIAN KONTRAK BARU TAHUN 2019

2019 New Contract Acquisitions

Rp41,18 TRILIUN

Rp41.18 Trillion





RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History of The Company

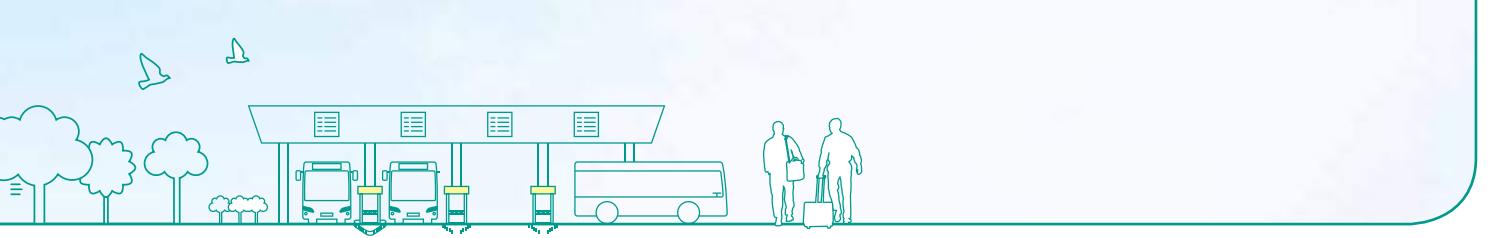


PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., (selanjutnya disebut WIKA atau Perseroan) didirikan berdasarkan Undang-Undang No.19 tahun 1960 juncto Peraturan Pemerintah Nomor 64 tahun 1961 tanggal 29 Maret 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara/ PN "Wijaya Karya". Bawa berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 64 tahun 1961 ini, PN Wijaya Karya lahir merupakan hasil peleburan dari perusahaan bangunan bekas milik Belanda yang bernama Naamloze Vennootschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co. yang telah dikenakan nasionalisasi berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 1960 dan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik (PUTL) No. 5 tanggal 11 Maret 1960.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 40 tahun 1971 tanggal 22 Juli 1971, PN Wijaya Karya dinyatakan bubar dan dialihkan bentuknya menjadi Perusahaan Perseroan (Persero), sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat 3 Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1969 (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 40 tahun 1969, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 2904).

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., (Hereinafter referred to as WIKA or Company) was established on March 29, 1961 based on 1960 Law No. 19, and 1961 Government Regulation No. 64 concerning the Establishment of State / PN Company "Wijaya Karya". Pursuant to 1961 Government Regulation No. 64, PN Wijaya Karya was merged with the former Dutch-owned building company Naamloze Vennootschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co. that had been nationalized based on 1960 Government Regulation No. 2 and the Ministry of Public Works and Electric Power (PUTL) Decree No. 5 on March 11, 1960.

Based on 1971 Government Regulation No. 40 dated July 22, 1971, PN Wijaya Karya was dissolved, and became a Limited Liability Company (Persero), as referred to in article 2 paragraph 3 of 1969 Law No. 9 (Republic of Indonesia State Gazette No. 40 of 1969, and Republic of Indonesia State Gazette Supplement 2904).



Selanjutnya, Perseroan ini dinamakan "PT Wijaya Karya", berdasarkan Akta Perseroan Terbatas Nomor 110 tanggal 20 Desember 1972 yang dibuat di hadapan Dian Paramita Tamzil, pada waktu itu pengganti dari Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta dan Perubahan Naskah Pendirian Perseroan Terbatas "PT Wijaya Karya" berdasarkan akta Nomor 106, tanggal 17 April 1973 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan Nomor Y.A.5/165/14 tanggal 8 Mei 1973, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 76 tanggal 21 September 1973, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 683.

Pada awal pendiriannya, kegiatan usaha yang dijalankan WIKA adalah pekerjaan instalasi listrik dan pipa air, sebelum menjadi perusahaan kontraktor sipil dan bangunan di tahun '70-an. WIKA juga turut berperan serta dalam proyek pembangunan Gelanggang Olah Raga Bung Karno dalam rangka penyelenggaraan *Games of the New Emerging Forces* (GANEFO) dan Asian Games ke-4 di Jakarta.

Tahun 1982, WIKA mendiversifikasi usahanya secara signifikan melalui pembentukan beberapa divisi baru, yakni Divisi Sipil Umum, Divisi Bangunan Gedung, Divisi Sarana Papan, Divisi Produk Beton dan Metal, Divisi Konstruksi Industri, Divisi Energi, dan Divisi Perdagangan. Dengan semakin banyaknya proyek yang ditanganinya, maka semakin banyak anak perusahaan yang didirikan sehingga WIKA tumbuh menjadi perusahaan infrastruktur yang terintegrasi dan saling bersinergi. Dalam bidang konstruksi, sejak 1997, WIKA mulai mengembangkan diri dengan mendirikan beberapa anak perusahaan mandiri yang mengkhususkan diri dalam menciptakan produknya masing-masing, yakni WIKA Beton, WIKA Intrade, dan WIKA Realty. Keberhasilannya dalam mencapai pertumbuhan yang cukup pesat mendapat apresiasi yang tinggi dari publik.

Pada 27 Oktober 2007 WIKA melakukan Penawaran Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) di Bursa Efek Indonesia dengan melepas 28,46 persen saham ke publik, sementara sisanya masih dipegang Pemerintah Republik Indonesia. Selepas memperoleh dana dari IPO, WIKA semakin leluasa untuk tumbuh dan berkembang. Langkah-langkah antisipatif dan inovatif semakin mudah diwujudkan. Walhasil, WIKA tetap berdiri kokoh tatkala menghadapi berbagai krisis, baik krisis global maupun nasional. WIKA juga terus mengembangkan kemampuan *Engineering, Procurement and Construction* (EPC). Pasarnya pun diperluas hingga ke mancanegara. WIKA tak pernah

The Company was named "PT Wijaya Karya", based on Limited Liability Company Deed No. 110 dated December 20, 1972 made before Dian Paramita Tamzil, replacement to Djojo Muljadi, SH, Notary in Jakarta, and Amendment to the Establishment of Limited Liability Company "PT Wijaya Karya" based on deed Number 106, dated April 17, 1973 made before Kartini Muljadi, SH, Notary in Jakarta, and approved by the Republic of Indonesia Ministry of Justice Decree No. YA5/165/14 dated May 8, 1973, and announced in the Republic of Indonesia State Gazette No. 76 dated September 21, 1973, Supplement to the Republic of Indonesia State Gazette No. 683.

On its establishment, the business activities conducted by WIKA were electrical and plumbing installation work, before becoming a civil and building contractor company in the 70s. WIKA also participated in the Bung Karno Sports Center development project, organizing the Games of the New Emerging Forces (GANEFO) and the 4th Asian Games in Jakarta.

In 1982 WIKA significantly diversified its business through the establishment of new divisions such as the General Civil Division, Building Division, Housing Facilities Division, Concrete and Metal Product Division, Industrial Construction Division, Energy Division, and Trade Division. As more projects were undertaken, more subsidiary companies were established and WIKA grew into an integrated and synergized infrastructure company. In the construction business starting in 1997, WIKA began to establish some independent subsidiary companies for specialized products, namely WIKA Beton, WIKA Industri and Konstruksi and WIKA Realty. Its ability to grow quite rapidly gained a high appreciation from the public.

On October 27, 2007, WIKA conducted an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange releasing 28.46 percent of the shares to the public, while the Government of the Republic of Indonesia held the remainder. Having obtained funds through the IPO, WIKA had more flexibility to grow and develop itself. Its anticipatory measures and innovations were more easily realized. As a result WIKA stood strong when facing various crises, both global and national. WIKA also continued to develop its competences in Engineering, Procurement and Construction (EPC). As its markets extended to foreign countries, WIKA never passed up



melewatan kesempatan menggarap proyek-proyek menantang, baik dari swasta maupun proyek Pemerintah yang pendanaannya berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), maupun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Salah satunya adalah Jembatan Suramadu yang menghubungkan Pulau Jawa dan Madura yang manfaatnya kian dirasakan oleh seluruh penduduk Jawa dan Madura.

Pada tahun 2014, WIKA hadir dengan paradigma baru. WIKA mengklasifikasi ulang segmen bisnisnya menjadi 5 pilar, yakni: Industri, Infrastruktur & Gedung, Energi dan Industrial Plant, Realty dan Property, dan Investasi. WIKA berharap, melalui segmentasi demikian kinerja WIKA lebih solid dalam mewujudkan "*operational excellence for best results*" melalui peningkatan kualitas produk, anggaran yang lebih efisien serta waktu penyelesaian proyek yang lebih cepat. Posisi WIKA pun semakin mantap sebagai salah satu pemain di industri kelistrikan dan migas berkat kontrak-kontrak baru di industri tersebut yang berhasil dimenangkannya. Tahun 2015 menandai dimulainya babak baru WIKA dengan menggarap proyek infrastruktur berskala mega. Proyek ini tak hanya menantang, namun mempertaruhkan nama baik Bangsa, yakni proyek MRT (*Mass Rapid Transportation*) Jurusan Bundaran HI-Lebak Bulus di Jakarta.

Pada tahun 2016 WIKA melakukan penawaran saham umum terbatas kepada para pemegang saham lama, sehingga jumlah saham beredar WIKA menjadi sebanyak 8.969.951.372. Dana hasil penawaran umum terbatas tersebut selanjutnya digunakan untuk mendanai beberapa proyek strategis seperti pembangunan jalan tol dan pembangkit listrik. Di tahun 2017 WIKA melakukan transformasi terhadap *corporate value* dari yang sebelumnya adalah CIBERTI (*Commitment, Innovation, Balance, Excellence, Relationship, Teamwork and Integrity*) menjadi ACE (*Agility, Caring, and Excellence*) sebagai bentuk respon WIKA untuk menghadapi tantangan bisnis yang dinamis.

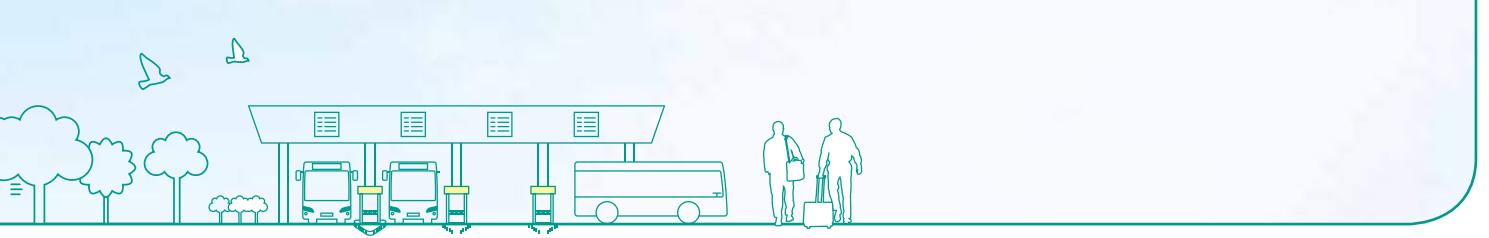
WIKA mengawali tahun 2018 dengan menghimpun dana sebesar Rp5,4 Triliun dari penerbitan obligasi global berdenominasi rupiah atau Komodo Bond di Singapore Exchange dan London Stock Exchange. Komodo Bond WIKA mengalami *oversubscribed* 2,5x yang menunjukkan antusiasme yang tinggi dari para investor global untuk berinvestasi di sektor infrastruktur Indonesia. Perusahaan juga menambahkan Rekayasa Konstruksi dan *Integrated Transportation System* sebagai lini bisnis baru guna memperkuat daya saing perusahaan.

any opportunity for investment in, and development of challenging infrastructure projects, including government projects financed by the State, as well those in the Local Budgets and Expenditure. One such infrastructure project was the Suramadu bridge that connects the Java and Madura Islands providing many benefits to the people.

In 2014 WIKA developed a new paradigm. WIKA restructured its business segments into five pillars namely: Industry, Infrastructure & Building, Energy & Industrial Plant, Realty & Property, and Investment. With this segmentation WIKA's performance was expected to be more solid to attain "operational excellence for the best results" through the improvement of product quality, more efficient budgets and faster project completion. By obtaining new contracts in the power generation and oil and gas sectors, WIKA further solidified itself as one of the players in the industry, as well as commenced its public infrastructure management business. 2015 marked the start of WIKA's new era with mega infrastructure projects, which were not only challenging, but risked the nation's reputation, namely the Bundaran HI-Lebak Bulus MRT (*Mass Rapid transportation*) Route in Jakarta,

In 2016 WIKA undertook a limited public offering to its old shareholders, raising WIKA's outstanding shares to 8,969,951,372. The proceeds were used to finance several strategic projects such as toll road development and power generation. In 2017 WIKA transformed its corporate values from CIBERTI (*Commitment, Innovation, Balance, Excellence, Relationship, Teamwork and Integrity*) to ACE (*Agility, Caring and Excellence*) as WIKA's response to the dynamic business challenges.

WIKA started 2018 by raising funds amounting to Rp5.4 trillion through the issuance of rupiah-denominated global bonds or Komodo Bonds on the Singapore and the London Stock Exchanges. WIKA's Komodo Bonds were oversubscribed 2.5x showing the high enthusiasm from global investors to invest in Indonesia's infrastructure sector. The company also added Construction Engineering and Integrated Transportation System as new business lines to strengthen the company's competitiveness.



Untuk terus bertumbuh menjadi lebih besar dan stabil, WIKA yang sebelumnya memfokuskan bisnisnya pada bidang konstruksi, kini juga mulai memperkuat bisnisnya pada bidang investasi, seperti di sektor jalan tol, *power plant* dan *transit oriented development* untuk memperbesar porsi *recurring income*.

Pada tahun 2019, WIKA dengan resmi menetapkan Visi dan Misi 2030 untuk menjawab tantangan masa depan perusahaan. WIKA sebagai Perusahaan Investasi dan *Engineering, Procurement and Construction* (EPC) berkelanjutan berkomitmen untuk berperan penting dalam menghadirkan kualitas kehidupan yang lebih baik. WIKA juga semakin memperkuat posisinya di kancah global melalui andil besarnya pada Indonesia Africa Infrastructure Dialogue (IAID) 2019. Pada forum internasional ini, WIKA menjadi satu-satunya perusahaan konstruksi Indonesia yang memperkenalkan dan melakukan penjajakan pengembangan bisnis dengan para pimpinan negara-negara di benua Afrika. Saat ini, WIKA telah eksis di 10 negara yang tersebar di benua Asia dan Afrika. Tahun 2019 juga diisi dengan kesuksesan WIKA dalam menyelesaikan sejumlah *signature project* diantaranya MRT Jakarta Bundaran HI-Lebak Bulus, LRT Jakarta Kelapa Gading-Velodrome, serta Aeroporto Internacional De Oecusse Rota do Sandolo di Timor Leste.

KETERANGAN PERUBAHAN NAMA

Sebagaimana telah dijabarkan di atas, dari awal pendirian sampai dengan saat ini WIKA telah mengalami satu kali perubahan nama dan badan hukum dari semula bernama PN Widjaja Karya menjadi PT Wijaya Karya (Persero). Perubahan ini efektif berlaku pada 20 Desember 1972 berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 110 tanggal 20 Desember 1972 yang dibuat di hadapan Dian Paramita Tamzil, pada waktu itu pengganti dari Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta dan Perubahan Naskah Pendirian Perseroan Terbatas "PT Wijaya Karya" berdasarkan akta No. 106, tanggal 17 April 1973 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta. Kemudian WIKA juga mengalami perubahan status menjadi Perusahaan Terbuka, yang efektif berlaku pada 27 Oktober 2007 seiring dengan aksi korporasi yang dijalankan Perseroan dengan melakukan Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, nama yang digunakan saat ini adalah PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

To continue to grow larger and be more stable, WIKA, which previously focused its business in the construction sector, now began to strengthen its business in the investment sector, such as in toll roads, power plants and transit oriented development sectors to increase the recurring income portion.

In 2019, WIKA officially established the 2030 Vision and Mission to address the company's future challenges. WIKA, as a sustainable Investment and Engineering, Procurement and Construction (EPC) Company, is committed to playing an important role in presenting a better quality of life. WIKA also strengthened its position in the global arena through its large share in the 2019 Indonesia Africa Infrastructure Dialogue (IAID). At this international forum, WIKA was the only Indonesian construction company that introduced and explored business development with leaders of countries on the African continent. At present, WIKA works in 10 countries spread across the continents of Asia and Africa. 2019 also saw WIKA's success in completing a number of signature projects including the Jakarta MRT Bundaran HI-Lebak Bulus, Jakarta Kelapa Gading-Velodrome LRT, and Aeroporto Internacional De Oecusse Rota do Sandolo in Timor Leste.

STATEMENT REGARDING NAME CHANGE

As stated above, from the Company's establishment until now WIKA has experienced a one-time change in name and legal entity status, from its original name PN Widjaja Karya to PT Wijaya Karya (Persero). This change became effective on December 20, 1972 based on Deed of Limited Liability Company No. 110 dated December 20, 1972 made before Dian Paramita Tamzil, a successor to Djojo Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, and the Amendment to Establish the Limited Liability Company "PT Wijaya Karya" based on deed No. 106, April 17, 1973 made before Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta. Then WIKA also changed its status to a publicly listed company, effective on October 27, 2007 in line with the corporate actions carried out by the Company by conducting an Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange. Accordingly, the name currently used is PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.



JEJAK LANGKAH

Company Milestone



1960-1970

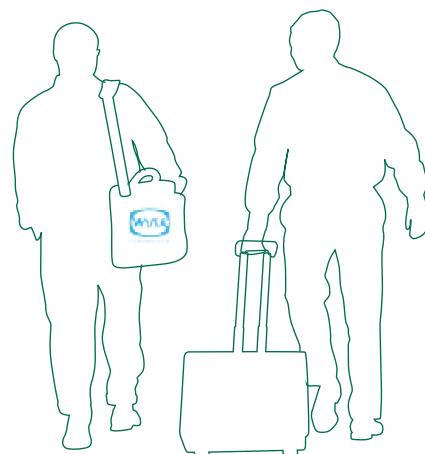
- Berdiri pada tahun 1960 berdasarkan PP No. 2 tahun 1960 dan SK Menteri PUTL No. 5 Tanggal 11 Maret 1960 dengan nama PN Widjaja Karja dengan bidang usaha instalasi listrik dan air.
- Dalam perkembangan kegiatan usaha, berubah menjadi PT Wijaya Karya (1972).
- Tercatat beberapa lokasi pernah digunakan WIKA pada awal operasinya, mulai dari Jl. Johar No.10 Jakarta Pusat (1960-1962), Jl. Hayam Wuruk 111 Jakarta Pusat (1962-1979) dan Kaveling 9, Cipinang Cempedak, Jakarta Timur (1979-saat ini).
- Pada dekade 1960-1970-an, WIKA menangani berbagai proyek, antara lain pemasangan jaringan listrik Asahan dan irigasi Jatiluhur.
- Was founded in 1960 based on the Government Regulation No. 2 of 1960 and the Decree of Minister of Public Works and Public Housing No. 5 on March 11th, 1960 which named PN Widjaja Karja with electricity and water installation business fields.
- In the Development of Business Activities, turned into PT Wijaya Karya (1972).
- Several locations were used by WIKA at the beginning of its operations, starting from Jl. Johar No.10, Central Jakarta (1960-1962), Jl. Hayam Wuruk 111, Central Jakarta (1962-1979) and Kaveling 9th, Cipinang Cempedak, East Jakarta (1979-now).
- On decade from 1960-1970, WIKA carried out a variety of projects, including the installations of Asahan Electrical Works and Jatiluhur Project Dam & Irrigation.

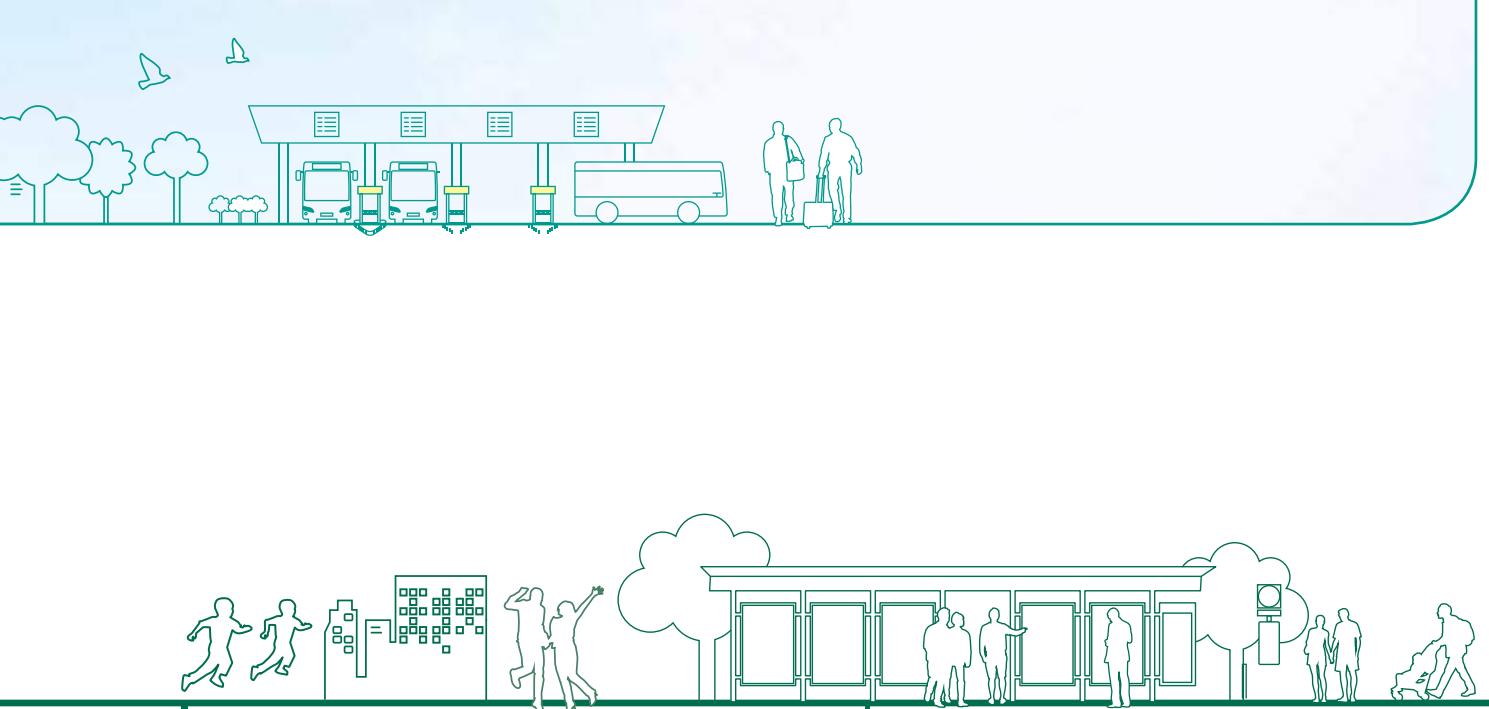
1981-1990

- Memperkenalkan pertama kali model pilar bisnis organisasi perusahaan.
- Membangun divisi baru: Sipil Umum, Bangunan & Gedung, Produk Beton dan Metal, Konstruksi Industri, Energi, dan Perdagangan.
- Melahirkan produk *PC Piles*, mempelopori produk *railway sleepers* beton pertama di Indonesia.
- Menyelesaikan beberapa proyek strategis, antara lain: Jalan Lintas Sumbawa-NTB, PLTA Garung Wonosobo, Bendung Klambu Grobogan, dan Bendung Gerak Serayu Banyumas.
- Introducing the company's first pillar business model.
- Establish several divisions: General Civil, Architectural, Concrete and Metal Products, Construction Industry, energy and Commerce.
- Develop PC Piles Product, pioneering the first concrete railway sleepers in Indonesia.
- Completed several strategic projects, including: Trans Road Sumbawa-NTB, Garung Wonosobo Hydroelectric Power Plant, Klambu Grobogan Dam and Serayu Banyumas Gerak Dam.

1971-1980

- Membangun serentak 6 pabrik beton yang tersebar di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.
- Perkembangan WIKA selalu lebih unggul dibandingkan kompetitor, hal itu salah satunya dibuktikan dengan meluncurkan produk beton pertama, tiang listrik pra tegang berpenampang H.
- Membangun proyek-proyek *signature*, antara lain: Gedung Pusat LIPI Jakarta (Gedung tinggi pertama yang dibangun WIKA).
- Establish simultaneously for 6 concrete factories spread across West Java, Central Java, and East Java.
- WIKA has always been more advance comparing to competitors, it was proven by launching the first concrete products, a pre-tensioned electric pole with H profile.
- Construct of signature projects, including: LIPI Building at Central Jakarta (the first high-rise building built by WIKA).



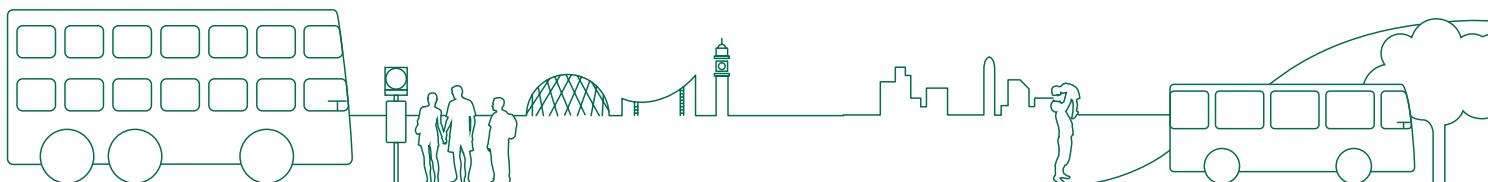


1991-2000

- Mendirikan Anak Perusahaan yang pertama, PT WIKA Beton (1997).
- Mendirikan Anak Perusahaan WIKA Intrade (2000) yang merupakan peleburan dari Divisi Produk Metal dan Divisi Perdagangan, kemudian bertransformasi menjadi PT WIKA Industri & Konstruksi (2013).
- Mendirikan Anak Perusahaan PT WIKA Realty (2000) yang bergerak pada bidang pengembangan bisnis realty, manajemen property dan jasa konstruksi.
- Menerapkan untuk kali pertama teknologi *Incremental Launching Method* (ILM) Flyover Sudirman dan K.S. Tubun, Jakarta.
- Membangun Kawasan hunian pertama, Tamansari Persada Raya di Bekasi, Jawa Barat.
- Membangun beberapa proyek kebanggaan di tanah air, antara lain: PLTU Grati 800 MW, Jembatan Barelang, Jalan Layang KA Jabotabek, Terminal Petikemas Koja, Bank Indonesia.
- Mencanangkan Visi WIKA Star 2010 sebagai garis besar transfromasi perusahaan menuju perusahaan terkemuka dalam industri konstruksi dan *engineering* di Asia Tenggara dengan pendekatan revitalisasi 8 paradigm (perubahan, pasar, pelanggan, kepemimpinan, pengetahuan & kompetensi, *value creation*, kecepatan, dan teknologi)
- Was established the first subsidiary company, PT WIKA Beton (1997).
- Continue to established other subsidiary company; WIKA Intrade (2000) for business of metal products division and the trade division, then transformed into PT WIKA Industri & Konstruksi (2013).
- Established other subsidiary company, PT WIKA Realty (2000) that focuses on the development of realty business, property management, and construction services.
- Applying for the first time technology incremental launching method (ILM) Flyover Sudirman and K.S. Tubun, Jakarta.
- Building the first residential area, Tamansari Persada Raya in Bekasi, West Java.
- Build some "Pride of Nations" project, such are: Grati Power Plant of 800 MW, Barelang Bridge, Jabotabek Railway Flyover, Koja Container Terminal. Bank Indonesia.
- Launched the Vision of WIKA Star 2010 as an outline of corporate transformation towards leading companies in the construction and engineering industry in Southeast Asia with the 8 pradigm revitalitation approach (change, market, customers, leadership, knowledge and competence, value creation, speed, and technology).

2001-2010

- Melaksanakan Penawaran Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) pada 2007. Sejak saat itu pemerintah Indonesia memegang 65% saham. Bersamaan dengan itu identitas perusahaan menjadi PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.
- Menyelesaikan jalan layang Pasupati, Bandung dengan struktur *box girder* terberat di Indonesia dan mengerjakan Jembatan Cikubang pada ruas Tol Cipularang sebagai jembatan dengan pier tertinggi di Indonesia (2005).
- Memulai masuk dan merintis pasar luar negeri dengan menjadi mitra COJAAL (*Consortium Japonais de l'autoroute algérienne*) guna membangun jalan tol, East West Motorway di Aljazair. Proyek sipil terbesar di dunia pada masa itu adalah juga momentum awal WIKA menjajakkan ekspansinya ke luar negeri (2007).
- Mendirikan Anak Perusahaan PT WIKA Gedung (2008).
- Menjadi *leader* dalam Konsosium BUMN Karya untuk menyelesaikan Jembatan Terpanjang di Indonesia, Jembatan Suramadu (2009).
- Melahirkan Visi 2020, menjadi perusahaan EPC dan Investasi Terintegrasi dan Terbaik di Asia Tenggara.
- Conduct an Initial Public Offering (IPO) in 2007. Since then the Indonesian government holds a 65% stake. At the same time the corporate identity became PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.
- Completed The Pasupati Bridge, Bandung with the heaviest box girder structure in Indonesia and work on The Cikubang Bridge on the Cipularang Toll Road as the bridge with the highest pier in Indonesia (2005)
- Started entering and pioneering overseas markets by becoming a COJAAL (*Consortium Japonais de l'autoroute algérienne*) partner to build the East West Motorway toll road in Algeria. The largest civil works project in the world at the same time was also the initial momentum of WIKA setting up its expansion abroad (2007).
- Was established of subsidiary company, PT WIKA Gedung (2008).
- As a leader of state-owned construction company consortium to complete the longest bridge in Indonesia, Suramadu Bridge (2009).
- Raising the vision of 2020, becoming an EPC and Integrated Investment Company in Southeast Asia.


2011- 2015

- Melaksanakan *commercial operation date* (CoD) PLTD Marine Fuel Oil 50 MW Bali yang merupakan proyek investasi pertama WIKA pada bidang energi.
- Mengakuisisi PT Catur Insan Pertawi (2008) yang kemudian bertransformasi menjadi PT WIKA Rekayasa Konstruksi (2013).
- Menyerahkan secara resmi PLTU Amurang kepada PT PLN (2013) PLTU Amurang menjadi salah satu titik unggkit WIKA pada portofolio EPC Power Plant.
- WIKA mengakuisisi PT Sarana Karya yang kemudian bertransformasi menjadi PT WIKA Bitumen (2013).
- Memantapkan ekspansi proyek-proyek luar negeri, selain Aljazair (2007) antara lain: Timor Leste (2012), Myanmar (2013), Malaysia (2014), Arab Saudi (2016), Dubai (2017), Filipina (2018), Niger (2018), Taiwan (2019), Senegal (2019).
- Meresmikan Pusat Kepemimpinan WIKA, Wikasatrian di Bogor (2014).
- PT WIKA Beton mencatatkan perdagangan saham perdananya di lantai bursa (2014).
- Carried out commercial operation date (CoD) diesel marine fuel oil 50 MW Bali which is the first investment project of WIKA in energy field.
- Acquired PT Catur Insan Pertawi (2008) then transformed into PT WIKA Rekayasa Konstruksi (2013).
- Officially hand over the Amurang Coal Steam Power Plant to PLN (2013) The Amurang Coal Steam Power Plant is one of WIKA's leverage points on the EPC Power Plant portfolio.
- WIKA acquired PT Sarana Karya which was transformed into PT WIKA Bitumen (2013).
- Strengthening the expansion of overseas projects, in addition to Algeria (2007) including: Timor Leste (2012), Myanmar (2013), Malaysia (2014), Saudi Arabia (2016), Dubai (2017), Philippines (2018), Niger (2018), Taiwan (2019), Senegal (2019).
- Established WIKA Leadership Center, Wilkasatrian in Bogor (2014).
- PT WIKA Beton registered its first share trade on Indonesia Stock Exchange (2014).





2016- now

- Menyelesaikan Jembatan Terpanjang di Sumatera (Jembatan Dompak), Kalimantan (Jembatan Tayan) dan Maluku (Jembatan Merah Putih) pada tahun 2016.
- Presiden melaksanakan *groundbreaking* kereta cepat pertama di Asia Tenggara, dimana WIKA berperan strategis dalam membangun dan melaksanakan penyelenggaraan jasa kereta cepat trase Jakarta – Bandung (2016)
- PT WIKA Beton Tbk. dan PT WIKA Gedung membentuk *joint venture* PT WIKA Pracetak Gedung untuk menangkap potensi beton pracetak gedung hunian *vertical* (2016).
- WIKA membentuk PT WIKA Serang Panimbang (2017) sebagai Badan Usaha Jalan Tol sekaligus membangun jalan tol tersebut.
- Menyelesaikan Simpang Susun Semanggi (2017) sebagai jalan lingkar layang dengan lengkung terpanjang di Indonesia dan ikon kedua Jakarta, setelah Monumen Nasional (Monas).
- Menyelesaikan Terminal 3 Bandara Internasional Soekarno Hatta sebagai terminal penumpang terbesar di tanah air (2017).
- Menyelesaikan Bendungan Terbesar kedua di tanah air yang dibangun setelah masa kemerdekaan, Bendungan Jatigede, Sumedang (2017).
- Sukses menerbitkan Komodo Bonds yang tercatat di London Stock Exchange, dimana Komodo Bond WIKA mengalami *oversubscribed* 2,5 kali.
- Membangun *venues* olahraga terbaik level dunia untuk Asian Games 2018; Jakarta International Velodrome, Jakarta International Equestrian, GBK Venues: Stadion Madya, Softball, Baseball, Basketball, Squash dan Wisma Atlet Kemayoran.
- Menyelesaikan Moda Raya Terpadu (MRT) sebagai moda transportasi kereta api pertama dan termodern di Jakarta yang menghubungkan Lebak Bulus – Bundaran Hotel Indonesia berjarak 16 km.
- Mencatatkan prestasi dengan menyelesaikan jalan tol pertama di Kalimantan (Balikpapan-Samarinda), Sulawesi (Manado-Bitung), *underpass* New Yogyakarta International Airport 14,3 km yang merupakan *underpass* terpanjang di Indonesia.
- Menggulirkan Visi Misi WIKA 2030 dengan cita-cita menjadi perusahaan Investasi dan EPC berkelanjutan yang mampu menghadirkan kualitas kehidupan yang lebih baik.
- Completing the longest bridge in Sumatera (Dompak Bridge), Kalimantan (Tayan Bridge), and Maluku (Red White Bridge) in 2016.
- The President of Republic of Indonesia conducts the first high speed train project groundbreaking in Southeast Asia, where WIKA has a strategic role in building and implementing the Jakarta-Bandung trace fast train service (2016).
- PT WIKA Beton Tbk. and PT WIKA Gedung Tbk. formed a joint venture PT WIKA Pracetak Gedung to capture the potential of precast concrete vertical residential buildings (2016).
- WIKA established PT WIKA Serang Panimbang (2017) as a toll road business while simultaneously building the toll road.
- Complemented Semanggi Interchange (2017) as the longest curved ring road in Indonesia and the second icon of Jakarta, after the National Monument (Monas).
- Completed 3rd Terminal of Soekarno Hatta International Airport as the largest terminal in the country (2017).
- Completing the second largest Dam that built after Indonesia independent day, Jatigede Dam, Sumedang (2017).
- Successfully published Komodo Bonds listed on the London Stock Exchange. Its oversubscribed 2,5 times.
- Build the world best sport venues for the 2018 Asian Games; Jakarta International Velodrome, Jakarta International Equestrian, Gelora Bung Karno Venues (Softball, baseball, basketball, squash and Wisma Kemayoran Athletes Stadium).
- Completed the integrated modes (MRT) as the first and the most modern train transportation mode in Jakarta that connects Lebak Bulus-Hotel Indonesia within 16 km.
- Recorded achievements by completing the first toll road in Kalimantan (Balikpapan-Samarinda), Sulawesi (Manado-Bitung), the New Yogyakarta International Airport underpass which is the longest underpass in Indonesia within 14,3 km.
- Rolling out the WIKA 2030 Vision and Mission with the goal of becoming a Leader in Sustainable Investments and EPC for Better Quality of Life.



LOGO PERUSAHAAN

Corporate Logo



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

PN Widjaja Karya
1960-1972

PT Wijaya Karya
(Persero)
1972-1981

PT Wijaya Karya
(Persero)
1981-2007

PT Wijaya Karya
(Persero) Tbk.
2007-Present

BRAND PERUSAHAAN

Identitas brand WIKA terdiri dari simbol, huruf logo, warna dan *tagline*. Secara sederhana masing-masing item dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Bentuk *frame* melebar elips, seperti peta dunia yang digelar secara horizontal. Hal ini menggambarkan betapa WIKA tumbuh berkembang menjadi perusahaan besar dengan ragam produk dan jasa, ekspansi usaha, serta pendapatan.
- Adanya perubahan penulisan identitas dari WK menjadi WIKA, ditujukan sebagai diferensiasi brand dengan BUMN karya lain yang memiliki inisial identitas sama. Penyusunan kata WIKA disusun menyambung sebagai cermin perusahaan yang tumbuh berkembang.
- Penulisan dibuat miring (*italic*) mengadopsi posisi pelari yang condong ke depan saat melakukan start, maksudnya bahwa WIKA siap berlari cepat dalam mengejar cita-cita.
- Warna *frame* berubah menjadi biru langit melambangkan cita-cita WIKA yang akan diraih setinggi langit.

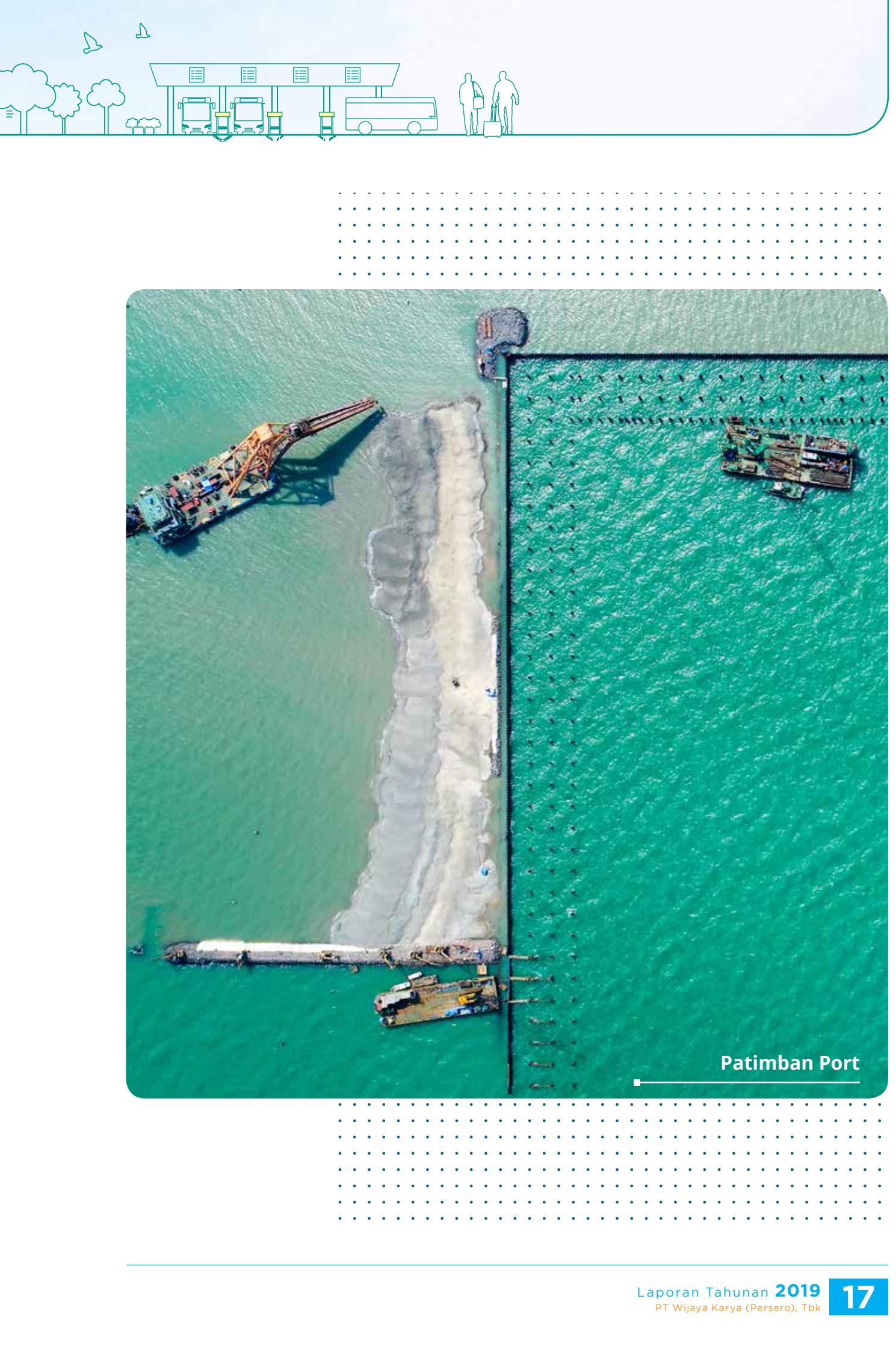
CORPORATE BRAND

WIKA brand identity consists of tagline. Simply put, each item can be explained as follows:

- The frame is widening elliptical shape, like a world map that is expanded horizontally. This illustrates how WIKA has evolved into a large company with a full range of products and services, through business expansion, as well as revenue.
- The change of identity initials from WK into WIKA is intended as a brand differentiation with other SOE having the same initials. The word "WIKA" reflects that the Company is growing and evolving.
- The writing is italic to adopt the position of a runner leaning forward at the start. It means that WIKA is ready to run fast in the pursuit of its aspirations.
- The frame color was changed to sky blue as a symbol of WIKA's aspiration to be as high as the sky.



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.







Ikhtisar Keuangan dan Operasional

Financial and Operational Highlights



WIKA secara konsisten membukukan pertumbuhan kinerja keuangan dan operasional yang berkualitas. Dengan pencapaian kinerja yang sangat baik tersebut, WIKA yakin dapat meraih masa depan yang lebih baik lagi.

WIKA consistently delivers quality financial and operational performance growth. With its excellent performance, WIKA looks to a better future.





IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

URAIAN	2019	2018	2017	2016	2015	DESCRIPTION
ASET	ASSETS					
ASET LANCAR	CURRENT ASSETS					
Kas dan Setara Kas	10.346.734	13.973.766	11.253.778	9.270.000	2.560.120	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Deposito yang Dibatasi Penggunaannya		20.000	20.100	-	-	<i>Restricted Deposits</i>
Piutang Usaha	Trade Account Receivables					
Pihak Berelasi	2.207.341	2.767.442	3.000.643	1.195.436	937.535	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga	2.254.555	2.583.398	1.929.510	2.555.662	1.844.445	<i>Third Parties</i>
Piutang Retensi						<i>Retention Receivables</i>
Pihak Berelasi	799.493	677.642	348.168	230.316	205.417	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga	948.021	1.246.488	979.999	556.570	391.861	<i>Third Parties</i>
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	Gross Amount Due From Customers					
Pihak Berelasi	5.190.915	5.200.278	5.826.664	1.763.089	1.510.834	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga	5.852.113	4.701.768	3.434.295	2.207.769	1.733.563	<i>Third Parties</i>
Piutang yang Belum Ditagih - Bagian Lancar	2.155.277	924.846	592.563	349.559	251.511	<i>Unbilled Receivables - Current</i>
Piutang Lain-Lain	Other Receivables					
Pihak Berelasi	2.003.275	3.617.094	170.979	139.087	29.576	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga	37.828	58.489	133.988	77.931	76.695	<i>Third Parties</i>
Persediaan	6.854.730	5.978.533	3.839.540	1.164.211	1.031.278	<i>Inventories</i>
Uang Muka	995.191	1.487.326	1.180.613	627.824	439.641	<i>Advances</i>
Pajak Dibayar di Muka	1.694.631	1.615.704	1.298.272	757.786	529.037	<i>Prepaid Taxes</i>
Biaya Dibayar di Muka	889.544	735.419	702.805	595.315	465.275	<i>Prepaid Expenses</i>
Jaminan Usaha	105.823	105.100	88.043	33.212	15.032	<i>Business Guarantees</i>
Aset Real Estate		-	-	2.017.920	920.214	<i>Real Estate Assets</i>
Aset Keuangan dari Proyek Konsesi - Bagian Lancar		58.645	110.149	110.149	110.149	<i>Financial Assets from Concession Projects - Current</i>
Jumlah Aset Lancar	42.335.472	45.731.940	34.910.108	23.651.835	13.052.184	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR	NON CURRENT ASSETS					
Piutang Usaha - Bagian Tidak Lancar	Trade Account Receivables - Non Current					
Pihak Ketiga		1.720	4.658	184.874	13.402	<i>Third Parties</i>
Piutang Lain-Lain-Bagian Tidak Lancar	Other Receivables - Non Current					
Pihak Berelasi	2.716.989	1.420.650	1.095.648	285.000	285.000	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga		14.617	5.325	-	-	<i>Third Parties</i>
Piutang yang Belum Ditagih - Bagian Tidak Lancar		444.232	114.576	34.645	-	<i>Unbilled Receivables - Non Current</i>
Uang Muka - Bagian Tidak Lancar	280.000	280.000	247.858	148.763	-	<i>Advances - Non Current</i>



dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

URAIAN	2019	2018	2017	2016	2015	DESCRIPTION
Biaya dibayar di Muka -Bagian Tidak Lancar		-	354.298	-	-	Prepaid Expense - Non Current
Jaminan Usaha - Bagian Tidak Lancar		-	172.513	179.185	7.611	Business Guarantee - Non Current
Aset Keuangan dari Proyek Konsesi - Bagian Tidak Lancar		-	58.645	168.794	278.925	Financial Assets from Concession Projects - Non Current
Aset Real Estate	1.181.772	711.010	512.182	258.906	275.447	Real Estate Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	1.257.123	1.095.061	512.683	330.174	300.607	Investment in Associated Entities
Investasi pada Ventura Bersama	3.761.023	1.813.166	2.812.601	2.114.559	1.597.379	Investment in Joint Ventures
Properti Investasi-Neto	1.963.939	1.593.675	538.549	461.185	456.085	Investment Property - Net
Aset Tetap-Neto	5.154.534	4.675.679	3.932.109	3.324.669	3.184.400	Fixed Assets - Net
Goodwill	4.847	4.847	4.847	4.847	4.847	Goodwill
Investasi Jangka Panjang Lainnya	583.456	559.268	116.658	89.451	67.860	Other Long Term Investments
Aset Tak Berwujud	2.394.490	714.354	139.077	-	-	Intangible Assets
Aset Lain-Lain	439.054	138.346	145.839	100.089	116.418	Other Assets
Aset Pajak Tangguhan	38.149	31.437	25.700	18.229	26.284	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	19.775.375	13.498.062	10.793.766	7.703.370	6.614.266	Total Non- Current Assets
JUMLAH ASET	62.110.846	59.230.001	45.683.774	31.355.205	19.666.450	TOTAL ASSETS
LIABILITAS						LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek						Short Term Loans
Pihak Berelasi	1.220.565	1.663.039	2.974.410	1.959.411	608.320	Related Parties
Pihak Ketiga	3.888.285	2.536.992	3.449.444	2.752.416	613.503	Third Parties
Utang Usaha						Trade Payables
Pihak Berelasi	130.213	176.598	139.183	68.180	36.379	Related Parties
Pihak Ketiga	12.632.155	13.006.776	8.785.804	4.459.255	4.287.020	Third Parties
Utang Lain-lain	88.037	29.817	265.454	238.762	99.049	Other Payables
Kewajiban Bruto Pemberi Kerja		9.706	-	-	13.225	Due to Customers
Utang Pajak	404.838	467.488	441.632	188.857	177.085	Tax Payables
Uang Muka dari Pelanggan	862.718	1.233.776	1.442.188	767.676	477.382	Advances Received From Customers
Beban Akrual	9.743.758	8.634.099	7.805.963	3.247.437	-	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima di Muka	300.036	196.987	188.856	125.127	406.960	Unearned Revenue
Bagian Jangka Pendek dari						Short Term Portion of
Pinjaman Jangka Menengah	750.000	250.000	175.000	800.000	249.000	Medium Term Notes
Utang Sewa Pembiayaan	78.850	37.300	41.260	18.773	22.301	Lease Payables
Pinjaman Jangka Panjang	250.000	9.373	266.424	283.123	324.707	Long Term Loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	30.349.457	28.251.951	25.975.617	14.909.017	10.600.100	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						LONG TERM LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	243.213	178.708	337.172	243.073	200.490	Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	171.749	140.226	45.890	46.148	24.963	Deferred Tax Liabilities
Uang Muka Proyek	2.664.565	3.644.322	2.477.317	2.327.873	1.662.677	Advances for Long Term Projects
Utang lain-lain	573.881	707.321	107.895	159.520	-	Other Payables
Bagian Jangka Panjang - setelah dikurangi bagian Jangka pendek						Long Term Portion Net of Short Term Portion
Pinjaman Jangka Menengah	7.351.873	6.084.623	1.000.000	425.000	975.000	Medium Term Notes
Utang Sewa Pembiayaan	166.955	213.629	96.850	52.065	46.365	Leases Payables



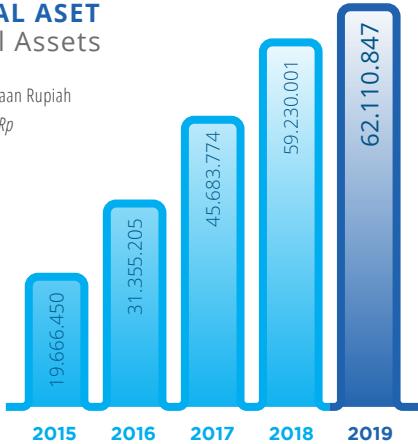
dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

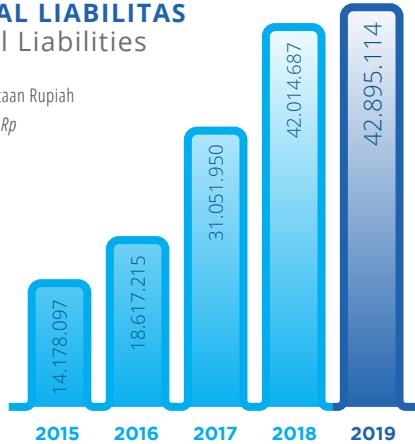
URAIAN	2019	2018	2017	2016	2015	DESCRIPTION
Pinjaman Jangka Panjang	1.373.421	2.793.907	1.011.208	454.520	668.501	Long Term Loans
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	12.545.657	13.762.735	5.076.332	3.708.199	3.577.997	Total Long Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	42.895.114	42.014.687	31.051.950	18.617.215	14.178.097	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS						EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk						<i>Equity Attributable To Owners of Parent Entity Share Capital Par Value: Rp100 (full amount) per Share Authorized Capital - 35,000,000,000 Shares</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 8.969.951.372 Saham	896.995	896.995	896.995	896.995	614.923	<i>Issued and Fully Paid-Up - 8,969,951,372 Share</i>
Modal Saham diperoleh kembali		(10.272)	(10.272)	(10.272)	(10.272)	Treasury Stock
Tambahan Modal Disetor	6.556.306	6.555.721	6.555.721	6.555.721	715.859	Additional Paid-In Capital
Perubahan ekuitas Entitas Anak	1.190.672	1.283.645	1.330.851	997.335	997.335	Changes in Equity of Subsidiaries
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti		-	-	(99.591)	(84.571)	Remeasurement of benefits
Surat Berharga Perpetual	597.600	597.600	-	-	-	Perpetual Securities
Saldo Laba	7.261.130	5.479.926	3.860.222	3.104.677	2.170.756	Retained Earnings
Sub Total	16.502.703	14.803.614	12.633.516	11.444.865	4.404.029	Sub Total
Kepentingan Non Pengendali	2.713.030	2.411.700	1.998.308	1.293.124	1.084.324	Non Controlling Interest
Total Ekuitas	19.215.733	17.215.315	14.631.825	12.737.989	5.488.353	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	62.110.847	59.230.001	45.683.774	31.355.205	19.666.450	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

TOTAL ASSET

Total Assets

dalam jutaan Rupiah
in Million Rp**TOTAL LIABILITAS**

Total Liabilities

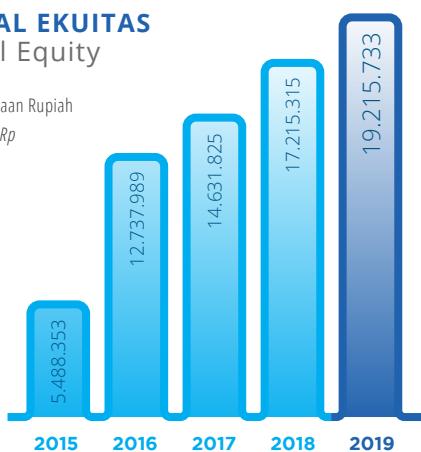
dalam jutaan Rupiah
in Million Rp



TOTAL EKUITAS

Total Equity

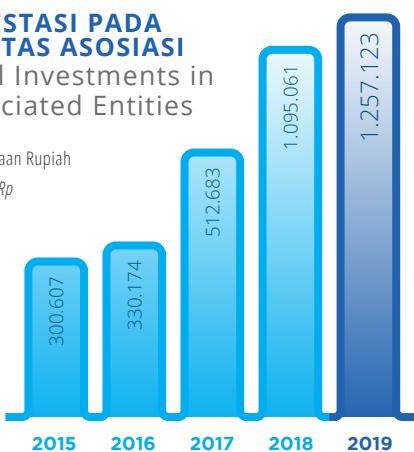
dalam jutaan Rupiah
in Million Rp



INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Total Investments in Associated Entities

dalam jutaan Rupiah
in Million Rp



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN

dalam jutaan Rupiah

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

in million Rupiah

URAIAN	2019	2018	2017	2016	2015	DESCRIPTION
Pendapatan Bersih	27.212.914	31.158.193	26.176.403	15.668.833	13.620.101	Net Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(23.732.835)	(27.553.466)	(23.300.169)	(13.476.892)	(11.959.842)	Cost of Revenue
Laba Kotor	3.480.079	3.604.727	2.876.234	2.191.940	1.660.259	Gross Profit
Beban Penjualan	(13.185)	(10.445)	(9.959)	(9.095)	(7.695)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(917.358)	(775.300)	(666.714)	(517.735)	(421.462)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Bunga		-	-	50.971	59.686	Interest Revenue
Kenaikan nilai wajar properti investasi		-	-	4.484	-	Increase in the fair value of investment properties
Keuntungan Pembelian dengan Diskon		-	-	51.475	-	Gain on Purchase Discounts
Laba (Rugi) Selisih Kurs		-	-	(5.445)	28.351	Gain (Loss) on Foreign Exchange Difference
Beban Penurunan Nilai Piutang		-	-	(46.400)	(30.500)	Impairment of Receivables Expenses
Pendapatan Lain-lain	1.182.571	1.122.198	416.734	-	-	Other Income
Beban Lain-lain	(37.712)	(106.483)	(295.508)	-	-	Other Expenses
Beban dari Pendanaan	(884.252)	(972.529)	(677.973)	(435.314)	(431.409)	Finance Cost
Beban Pajak Penghasilan Final	(696.178)	(726.943)	(629.479)	(365.015)	(346.788)	Final Income Tax Expenses
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	(263.821)	(309.629)	(123.644)	(38.191)	(5.515)	Loss from Associated Entity
Bagian Entitas Ventura Bersama	939.112	533.031	572.701	378.836	288.403	Share in Profit of Joint Ventures
Lain-lain Bersih		-	-	34.728	(27.999)	Others - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	2.789.256	2.358.629	1.462.391	1.295.239	765.330	Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	(168.241)	(285.329)	(106.276)	(84.210)	49.901	Income Tax Expenses



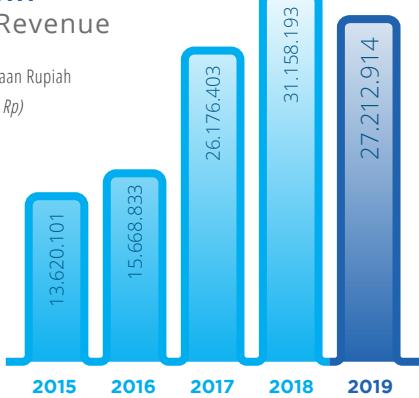
dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

URAIAN	2019	2018	2017	2016	2015	DESCRIPTION
Laba Bersih	2.621.015	2.073.300	1.356.115	1.211.029	715.429	NET INCOME
Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak						Other Comprehensive Income After Tax
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi:						Other that Will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Keuntungan (Kerugian) aktuarial Atas Program Imbal kerja Pasti	(93.096)	140.243	(47.649)	(16.618)	6.306	Actuarial Gain (Loss) Defined Benefit Plan
Jumlah Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan	2.527.919	2.213.543	1.308.466	1.194.411	721.736	Other Comprehensive Income For The Year
Laba yang Dapat Diatribusikan Ke:						Income Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	2.285.022	1.730.256	1.202.069	1.058.935	635.257	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	335.993	343.044	154.046	152.094	80.172	Non Controlling Interest
Jumlah	2.621.015	2.073.300	1.356.115	1.211.029	715.429	Total
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:						Total Comprehensive Income Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	2.190.255	1.860.118	1.158.684	1.043.915	645.904	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	337.663	353.425	149.782	150.496	75.831	Non Controlling Interest
Jumlah	2.527.919	2.213.543	1.308.466	1.194.411	721.736	TOTAL
Laba Bersih Per Saham Dasar (Rupiah penuh)	254.74	193.02	134.10	162.21	103.31	Earnings per Share (Full Amount)

PENDAPATAN BERSIH

Net Revenue

dalam jutaan Rupiah
(in Million Rp)

PENDAPATAN SEGMENT USAHA TAHUN 2019

Revenue by 2019 Business Segment

dalam miliar Rupiah
(in Billion Rp)

Infrastruktur dan Gedung
Infrastructure and Building

Energi dan Industri Plant
Energy and Industrial Plant

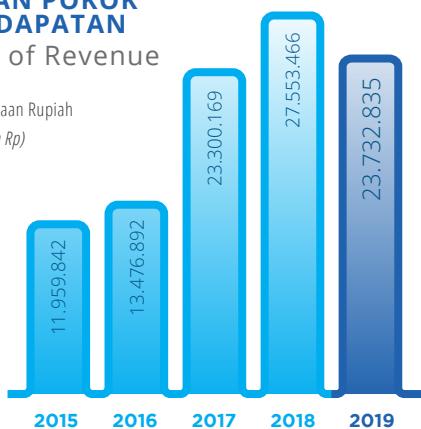
Industri
Industry

Realty dan Properti
Property and Realty



BEBAN POKOK PENDAPATAN Cost of Revenue

dalam jutaan Rupiah
(in Million Rp)



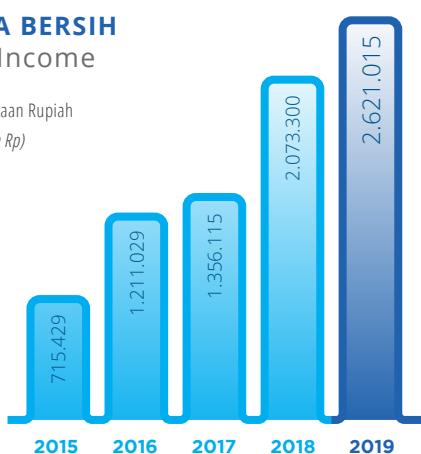
LABA KOTOR Gross Profit

dalam jutaan Rupiah
(in Million Rp)



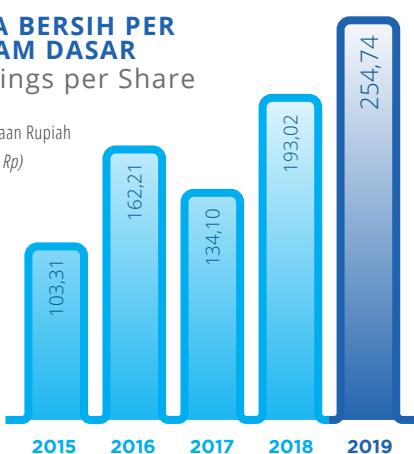
LABA BERSIH Net Income

dalam jutaan Rupiah
(in Million Rp)



LABA BERSIH PER SAHAM DASAR Earnings per Share

dalam jutaan Rupiah
(in Million Rp)



LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

dalam jutaan Rupiah

URAIAN	2019	2018	2017	2016	2015	DESCRIPTION
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	833.091	3.935.625	1.885.252	(1.113.344)	224.273	Cash Flows from Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(5.482.899)	(6.068.318)	(2.637.548)	(1.338.525)	(325.092)	Cash Flows from Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.039.309	4.814.069	2.727.823	9.175.983	345.915	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	(3.610.499)	2.681.376	1.975.527	6.724.115	245.096	Net Increase on Cash and Cash Equivalents
Dampak Selisih Kurs	(16.533)	38.612	8.251	(14.236)	14.133	Impact of Exchange Differences
Kas dan Setara Kas pada Awal Periode	13.973.766	11.253.778	9.270.000	2.560.120	2.300.892	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode	10.346.734	13.973.766	11.253.778	9.270.000	2.560.120	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

in million Rupiah

**RASIO KEUANGAN PENTING****IMPORTANT FINANCIAL RATIOS**

URAIAN	2019	2018	2017	2016	2015	DESCRIPTION
PROFITABILITAS						<i>in %</i>
Imbal Hasil terhadap Ekuitas	13,64	14,18	10,52	10,70	16,71	<i>Return on Equity</i>
Imbal Investasi	7,60	7,41	7,32	7,64	9,44	<i>Return on Investment</i>
Imbal Hasil terhadap Aset	4,32	3,95	3,52	4,75	7,17	<i>Return on Assets</i>
LIKUIDITAS						<i>Liquidity</i>
Rasio Kas	34,09	49,53	43,40	62,18	24,16	<i>Cash Ratio</i>
Rasio Lancar	139,49	154,17	134,40	158,64	118,52	<i>Current Ratio</i>
Quick Ratio	116,91	133,01	127,99	150,83	108,79	<i>Quick Ratio</i>
AKTIVITAS						<i>Activity</i>
Periode Penagihan (hari)	60	63	69	87	75	<i>Collection Period (days)</i>
Perputaran Aset (kali)	44,85	53,07	58,32	50,48	71,72	<i>Total Assets Turn Over (Times)</i>
STRUKTUR MODAL KERJA (kali)						<i>Capital Structure (Times)</i>
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas	2,23	2,44	2,12	1,46	2,60	<i>Debt to Equity Ratio</i>
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Aset	0,69	0,71	0,68	0,59	0,72	<i>Debt to Total Assets Ratio</i>
Rasio Utang Berbunga terhadap Ekuitas	0,78	0,79	0,62	0,53	0,65	<i>Gearing Ratio</i>
Rasio Ekuitas terhadap Jumlah Aset	0,31	0,29	0,32	0,41	0,28	<i>Total Equity to Total Assets Ratio</i>
MARJIN						<i>Margin</i>
Marjin Laba Kotor	12,79	11,57	10,99	13,99	12,15	<i>Gross Profit Margin</i>
Marjin Laba Usaha	10,25	10,76	10,59	13,04	11,12	<i>Operating Profit Margin</i>
Marjin Laba Bersih	9,63	6,65	5,18	7,73	5,16	<i>Net Profit Margin</i>
PERTUMBUHAN						<i>Growth</i>
Penjualan	-12,66	19,03	67,06	15,04	9,28	<i>Sales</i>
Laba Usaha	-3,66	20,41	35,63	35,01	8,02	<i>Operating Income</i>
Laba yang dapat diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk	32,06	40,25	13,52	69,42	2,78	<i>Income Attributable to Parent Entity Owner</i>
Jumlah Aset	4,86	29,65	45,70	59,96	23,21	<i>Total Assets</i>
Ekuitas	11,62	17,66	14,87	134,24	11,51	<i>Equity</i>



RASIO IMBAL INVESTASI (ROI)

Return on Investment Ratio (ROI)

dalam %
in %



RASIO LANCAR

Current Ratio

dalam %
in %



RASIO IMBAL HASIL TERHADAP EKUITAS

Return on Equity

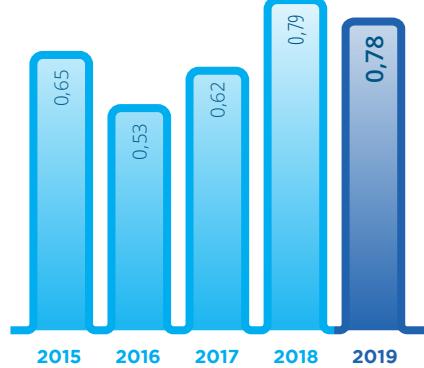
dalam %
in %



RASIO UTANG BERBUNGA TERHADAP EKUITAS

Gearing Ratio

dalam kali
in times





IKHTISAR OPERASIONAL

Operational Overview

TABEL KINERJA OPERASIONAL SEGMENT INFRASTRUKTUR DAN GEDUNG

dalam miliar Rupiah

URAIAN DESCRIPTION	2019	2018	PERTUMBUHAN (%) GROWTH
Omset Kontrak Baru <i>New Contract</i>	24.154	41.145	-41%
Omset Kontrak Dihadapi <i>Order Book</i>	89.866	98.358	-9%

OPERATIONAL PERFORMANCE OF INFRASTRUCTURE AND BUILDING SEGMENTS

in billion Rupiah

TABEL KINERJA OPERASIONAL SEGMENT ENERGI DAN INDUSTRIAL PLANT

dalam miliar Rupiah

URAIAN DESCRIPTION	2019	2018	PERTUMBUHAN (%) GROWTH
Omset Kontrak Baru <i>Order Book</i>	9.305	1.787	421%
Omset Kontrak Dihadapi <i>Order Book</i>	14.866	12.752	17%

OPERATIONAL PERFORMANCE OF ENERGY AND INDUSTRIAL PLANT SEGMENTS

in billion Rupiah

TABEL KINERJA OPERASIONAL SEGMENT INDUSTRI

dalam miliar Rupiah

URAIAN DESCRIPTION	2019	2018	PERTUMBUHAN (%) GROWTH
Omset Kontrak Baru <i>Order Book</i>	5.786	6.455	-10%
Omset Kontrak Dihadapi <i>Order Book</i>	9.814	9.769	0,46%

OPERATIONAL PERFORMANCE OF INDUSTRIAL SEGMENTS

in billion Rupiah

TABEL KINERJA OPERASIONAL SEGMENT REALTI DAN PROPERTI

dalam miliar Rupiah

URAIAN DESCRIPTION	2019	2018	PERTUMBUHAN (%) GROWTH
Omset Kontrak Baru <i>Order Book</i>	1.934	1.173	65%
Omset Kontrak Dihadapi <i>Order Book</i>	3.152	2.636	20%

OPERATIONAL PERFORMANCE OF REALTY AND PROPERTY SEGMENTS

in billion Rupiah



IKHTISAR SAHAM

Share Overview

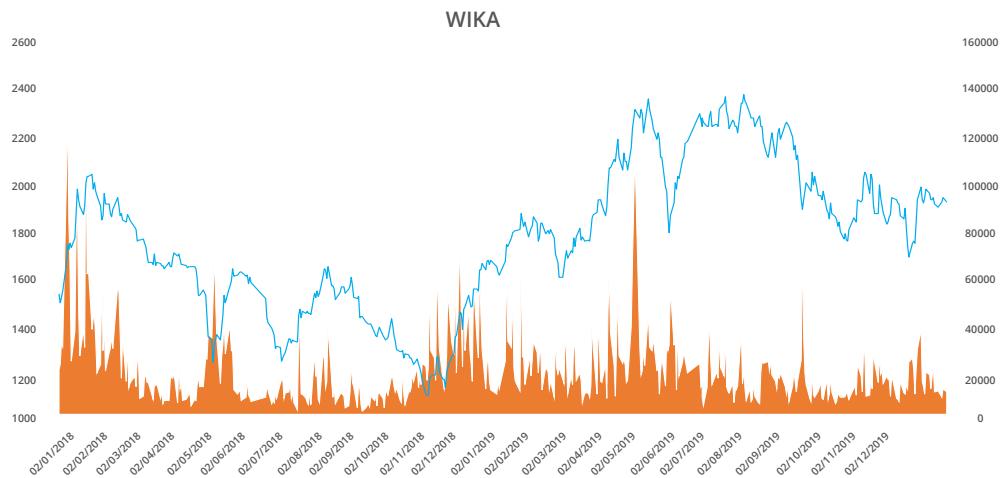
**TABEL HARGA, VOLUME
DAN KAPITALISASI SAHAM
WIKA 2018-2019**

2019	HARGA SAHAM (RP) SHARE PRICE (RP)				JUMLAH SAHAM BEREDAR (JUTA LEMBAR) TOTAL SHARES (MILLION SHARES)	VOLUME TRANSAKSI (SAHAM) TRANSACTION VOLUME (SHARES)	KAPITALISASI PASAR (RP MILLIAR) MARKET CAPITALIZATION (BILLION RP)
	PEMBUKAAN OPENING	TERTINGGI HIGHEST	TERENDAH LOWEST	PENUTUPAN CLOSING			
Triwulan I <i>Quarter I</i>	2.180.00	2.150.00	1.645.00	2.150.00	8.969.95	38.886.400	19.285.39
Triwulan II <i>Quarter II</i>	2.450.00	2.470.00	1.850.00	2.430.00	8.969.95	22.739.800	21.796.98
Triwulan III <i>Quarter III</i>	1.940.00	2.490.00	1.915.00	1.925.00	8.969.95	5.848.400	17.267.15
Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	2.030.00	2.130.00	1.735.00	1.990.00	8.969.95	11.204.000	17.850.20

2018	HARGA SAHAM (RP) SHARE PRICE (RP)				JUMLAH SAHAM BEREDAR (JUTA LEMBAR) TOTAL SHARES (MILLION SHARES)	VOLUME TRANSAKSI (SAHAM) TRANSACTION VOLUME (SHARES)	KAPITALISASI PASAR (RP MILLIAR) MARKET CAPITALIZATION (BILLION RP)
	PEMBUKAAN OPENING	TERTINGGI HIGHEST	TERENDAH LOWEST	PENUTUPAN CLOSING			
Triwulan I <i>Quarter I</i>	1.560.00	2.120.00	1.525.00	1.680.00	8.969.95	7.111.000	15.069.52
Triwulan II <i>Quarter II</i>	1.700.00	1.755.00	1.250.00	1.325.00	8.969.95	8.492.700	11.885.19
Triwulan III <i>Quarter III</i>	1.325.00	1.690.00	1.255.00	1.365.00	8.969.95	9.853.200	12.243.98
Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	1.375.00	1.720.00	1.100.00	1.655.00	8.969.95	12.978.700	14.845.27



GRAFIK PERGERAKAN HARGA DAN VOLUME SAHAM TAHUN 2018-2019

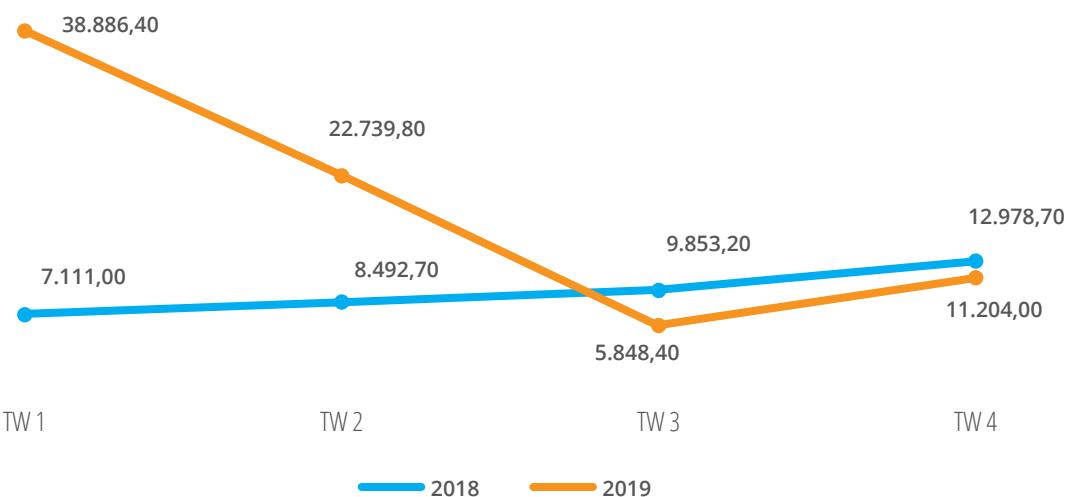


GRAFIK PERGERAKAN HARGA PENUTUPAN SAHAM TRIWULANAN 2018-2019



GRAFIK PERGERAKAN VOLUME SAHAM TRIWULANAN 2018-2019

dalam ribuan Rupiah





Lampung Toll Road



INFORMASI MENGENAI OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI YANG MASIH BEREDAR

Information on Outstanding Bonds,
Sukuk or Convertible Bonds

INFORMASI OBLIGASI

KOMODO BOND

Hingga 31 Desember 2019, WIKA memiliki obligasi yang masih tercatat di Singapore Stock Exchange dan London Stock Exchange, yaitu Komodo Bond yang terbit pada 29 Januari 2018. Komodo Bond berdenominasi Rupiah sebesar Rp5.400.000.000 yang akan jatuh tempo pada bulan Januari 2021 dengan tingkat suku bunga 7,7% per tahun.

INFORMASI SUKUK

Sampai dengan 31 Desember 2019, WIKA tidak menerbitkan sukuk dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai sukuk.

INFORMASI OBLIGASI KONVERSI

Sampai dengan 31 Desember 2019, WIKA tidak menerbitkan obligasi konversi dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai obligasi konversi.

INFORMASI SUMBER PENDANAAN LAINNYA

SURAT BERHARGA PERPETUAL

Pada tanggal 27 Desember 2018, WIKA menerbitkan Surat Berharga Perpetual I WIKA Tahun 2018. Total dana yang berhasil dihimpun dari penerbitan Tahap I 2018 ini adalah sebesar Rp600.000.000.000. Imbal hasil yang ditetapkan sebesar 10,5% per tahun ditambah Step-up Rate (jika ada).

BONDS

KOMODO BOND

On December 31, 2019, WIKA has bonds that are still listed on the Singapore Stock Exchange and London Stock Exchange, namely the Komodo Bond published January 29, 2018. The Rupiah-denominated Komodo Bond amount to Rp5,400,000,000, and will mature in January 2021 with an interest rate of 7.7% per annum.

SUHKUK

As of December 31, 2019, WIKA has not issued sukuk, and therefore there is no information regarding sukuk.

Convertible Bonds

As of December 31, 2019, WIKA has not issued convertible bonds and therefore there is no information regarding convertible bonds.

OTHER FUNDING SOURCES

PERPETUAL NOTES

On December 27, 2018, WIKA Perpetual Notes I 2018 were issued. The total funds collected from the issuance of Phase I 2018 amounted to Rp600,000,000,000. The yield is set at 10.5% per year plus a Step-up Rate (if any).



TABEL PENERBITAN OBLIGASI

BONDS ISSUED

NAMA EFEK SECURITY NAME	NAMA BURSA STOCK EXCHANGE	TANGGAL TERBIT DATE OF ISSUE	TENOR TENOR	MATA UANG CURRENCY	NILAI (MILIAH) VALUE (BILLION)	TANGGAL JATUH TEMPO MATURITY DATE	TINGKAT SUKE BUNGA INTEREST RATE	PERINGKAT EFEK RATING 2019	PERINGKAT EFEK RATING 2018	WALI AMANAT TRUSTEE
Komodo Bond	<ul style="list-style-type: none"> • Singapore Stock Exchange • London Stock Exchange 	29 Januari 2018 <i>January 29, 2019</i>	3 tahun/ Years	Rp	5.400	29 Januari 2021 <i>January 29, 2021</i>	7,7%	Fitch : BB Moody's : Ba2	Fitch : BB Moody's : Ba2	The Bank of New York Mellon

TABEL PENERBITAN SURAT BERHARGA PERPETUAL

PERPETUAL NOTES ISSUED

NAMA EFEK SECURITY NAME	NAMA BURSA STOCK EXCHANGE	TANGGAL TERBIT DATE OF ISSUE	TENOR TENOR	MATA UANG CURRENCY	NILAI (MILIAH) VALUE (BILLION)	TANGGAL JATUH TEMPO MATURITY DATE	TINGKAT SUKE BUNGA INTEREST RATE	PERINGKAT EFEK RATING 2019	PERINGKAT EFEK RATING 2018	WALI AMANAT TRUSTEE
Surat Berharga Perpetual <i>Perpetual Notes</i>	-	27 Desember 2018 <i>December 27, 2018</i>	Sampai dengan dilaksanakannya opsi tebus oleh penerbit <i>Until the option is redeemed by the issuer</i>	Rp	600	Sampai dengan dilaksanakannya opsi tebus oleh penerbit <i>Until the option is redeemed by the issuer</i>	10,5% berlaku Step-up Rate (jika ada) 10.5% applies Step-up Rate (if any)	Fitch: A+	Fitch: A+	PT Bank CIMB Niaga Tbk.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certification

PENGHARGAAN AWARDS

Nama Penghargaan <i>Award Name</i>	Living Legend Company: Leading in Pre-Cast Concrete Industry
Lembaga Pemberi <i>Award Presenter</i>	Majalah Warta Ekonomi
Acara <i>Event</i>	4 th Indonesia Living Legend Companies Award
Bidang Penghargaan <i>Field of Appreciation</i>	<i>Corporate</i>
Tanggal Perolehan <i>Date of acquisition</i>	18 Januari 2019 January 18, 2019
Kategori Penghargaan <i>Award category</i>	Living Legend Company: Leading in Pre-Cast Concrete Industry <i>Living Legend Company: Leading in Pre-Cast Concrete Industry</i>



Nama Penghargaan <i>Award Name</i>	Indonesia Top Digital PR Award 2019
Lembaga Pemberi <i>Award Presenter</i>	TRAS N CO Indonesia
Acara <i>Event</i>	Indonesia Top Digital PR Award 2019
Bidang Penghargaan <i>Field of Appreciation</i>	<i>Corporate</i>
Tanggal Perolehan <i>Date of acquisition</i>	25 Januari 2019 January 25, 2019
Kategori Penghargaan <i>Award category</i>	Kontraktor BUMN



Nama Penghargaan <i>Award Name</i>	2018 Asia Sustainability Reporting Awards
Lembaga Pemberi <i>Award Presenter</i>	Asia's Sustainability Reporting Awards (ASRA)
Acara <i>Event</i>	Asia Sustainability Reporting Rating 2018
Bidang Penghargaan <i>Field of Appreciation</i>	<i>Corporate</i>
Tanggal Perolehan <i>Date of acquisition</i>	06 Maret 2019 March, 6 2019
Kategori Penghargaan <i>Award category</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Asia's Best Workplace Reporting • Asia's Best Report Design





Nama Penghargaan <i>Award Name</i>	"Inovasi dan Transformasi Digital", Indonesia Toward Industry 4.0 Era
Lembaga Pemberi <i>Award Presenter</i>	itech (IT TELCO for Performance & Competitiveness)
Acara <i>Event</i>	TOP IT dan TELCO 2019 <i>TOP IT and TELCO 2019</i>
Bidang Penghargaan <i>Field of Appreciation</i>	<i>Corporate</i>
Tanggal Perolehan <i>Date of acquisition</i>	27 Maret 2019 <i>March 27, 2019</i>
Kategori Penghargaan <i>Award category</i>	Top Digital Innovation for Smart & Intelligence Bulding Construction 2019



Nama Penghargaan <i>Award Name</i>	8th Anugerah BUMN 2019 <i>8th Award of BUMN 2019</i>
Lembaga Pemberi <i>Award Presenter</i>	BUMN Track
Acara <i>Event</i>	Anugerah BUMN 2019 <i>BUMN Award 2019</i>
Bidang Penghargaan <i>Field of Appreciation</i>	<i>Corporate</i>
Tanggal Perolehan <i>Date of acquisition</i>	28 Maret 2019 <i>March 29, 2019</i>
Kategori Penghargaan <i>Award category</i>	Ekspansi Global Terbaik II



Nama Penghargaan <i>Award Name</i>	The Best Over All Indonesia Innovation Awards
Lembaga Pemberi <i>Award Presenter</i>	Majalah Biskom dan APTIKNAS <i>Biskom Magazine and APTIKNAS</i>
Acara <i>Event</i>	Indonesia Innovation Award 2019 <i>Indonesia Innovation Award 2019</i>
Bidang Penghargaan <i>Field of Appreciation</i>	<i>Corporate</i>
Tanggal Perolehan <i>Date of acquisition</i>	25 April 2019 <i>April 25, 2019</i>
Kategori Penghargaan <i>Award category</i>	Best Over All 2019





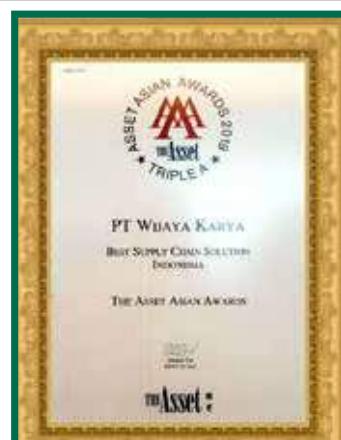
Nama Penghargaan <i>Award Name</i>	The Best Innovation on Construction 2019 atas terobosan dan inovasi, Design & Build Pembangunan Aksesibilitas Darat Flyover Tapper Terminal Teluk Lamong
Lembaga Pemberi <i>Award Presenter</i>	Majalah Biskom dan APTIKNAS <i>Biskom Magazine and APTIKNAS</i>
Acara <i>Event</i>	Indonesia Innovation Award 2019 <i>Indonesia Innovation Award 2019</i>
Bidang Penghargaan <i>Field of Appreciation</i>	Corporate
Tanggal Perolehan <i>Date of acquisition</i>	25 April 2019 <i>April 25, 2019</i>
Kategori Penghargaan <i>Award category</i>	Best Innovation on Construction 2019



Nama Penghargaan <i>Award Name</i>	The Best CEO
Lembaga Pemberi <i>Award Presenter</i>	Majalah Biskom dan APTIKNAS <i>Biskom Magazine and APTIKNAS</i>
Acara <i>Event</i>	Indonesia Innovation Award 2019 <i>Indonesia Innovation Award 2019</i>
Bidang Penghargaan <i>Field of Appreciation</i>	CEO
Tanggal Perolehan <i>Date of acquisition</i>	25 April 2019 <i>April 25, 2019</i>
Kategori Penghargaan <i>Award category</i>	Best CEO Indonesia Innovation Award 2019



Nama Penghargaan <i>Award Name</i>	Best Supply Chain Solution - Supplier Financing Programme that Enhanced Payment Terms with Key Supply Chain and Risk Management Awards 2019
Lembaga Pemberi <i>Award Presenter</i>	The Asset
Acara <i>Event</i>	The Asset Asian Awards 2019
Bidang Penghargaan <i>Field of Appreciation</i>	Corporate
Tanggal Perolehan <i>Date of acquisition</i>	30 April 2019 <i>April 30, 2019</i>
Kategori Penghargaan <i>Award category</i>	Best Supply Chain Solution Indonesia





Nama Penghargaan <i>Award Name</i>	100 Best Listed Companies Awards 2019
Lembaga Pemberi <i>Award Presenter</i>	Majalah Investor <i>Investor Magazine</i>
Acara <i>Event</i>	Majalah Investor Awards 2019 <i>Investor Magazine 2019 Awards</i>
Bidang Penghargaan <i>Field of Appreciation</i>	<i>Corporate</i>
Tanggal Perolehan <i>Date of acquisition</i>	16 Mei 2019 <i>May 16, 2019</i>
Kategori Penghargaan <i>Award category</i>	Emiten Terbaik Sektor Konstruksi



Nama Penghargaan <i>Award Name</i>	2018 Vision Awards
Lembaga Pemberi <i>Award Presenter</i>	League of American Communications Professionals
Acara <i>Event</i>	2018 Vision Awards
Bidang Penghargaan <i>Field of Appreciation</i>	<i>Corporate</i>
Tanggal Perolehan <i>Date of acquisition</i>	15 Juli 2019 <i>July 15, 2019</i>
Kategori Penghargaan <i>Award category</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Silver Award • Technical Achievement Award • Top 10 Indonesian Reports of 2018 • Outstanding Production Values



Nama Penghargaan <i>Award Name</i>	CSA Awards 2019
Lembaga Pemberi <i>Award Presenter</i>	CSA Research & AAEI
Acara <i>Event</i>	CSA Awards 2019
Bidang Penghargaan <i>Field of Appreciation</i>	<i>Corporate</i>
Tanggal Perolehan <i>Date of acquisition</i>	18 Juli 2019 <i>July 18, 2019</i>
Kategori Penghargaan <i>Award category</i>	Growth Stock





Nama Penghargaan <i>Award Name</i>	Indonesia Digital Popular Brand Award 2019
Lembaga Pemberi <i>Award Presenter</i>	Trans n Co, Info Brand
Acara <i>Event</i>	Indonesia Digital Popular Brand Award 2019
Bidang Penghargaan <i>Field of Appreciation</i>	Corporate
Tanggal Perolehan <i>Date of acquisition</i>	25 Juli 2019 July 25, 2019
Kategori Penghargaan <i>Award category</i>	Jasa Kontraktor: Popular Brand Based on Search Engine, Social Media and Website Based



Nama Penghargaan <i>Award Name</i>	Top Governance, Risk & Compliance (GRC) #4 Stars
Lembaga Pemberi <i>Award Presenter</i>	TOP GRC
Acara <i>Event</i>	Top GRC 2019
Bidang Penghargaan <i>Field of Appreciation</i>	Corporate
Tanggal Perolehan <i>Date of acquisition</i>	22 Agustus 2019 August 22, 2019
Kategori Penghargaan <i>Award category</i>	Top GRC



Nama Penghargaan <i>Award Name</i>	The Most Committed GRC Leader 2019 kepada Direktur Utama Tumiyanra
Lembaga Pemberi <i>Award Presenter</i>	TOP GRC
Acara <i>Event</i>	Top GRC 2019
Bidang Penghargaan <i>Field of Appreciation</i>	CEO
Tanggal Perolehan <i>Date of acquisition</i>	22 Agustus 2019 August 22, 2019
Kategori Penghargaan <i>Award category</i>	Top GRC





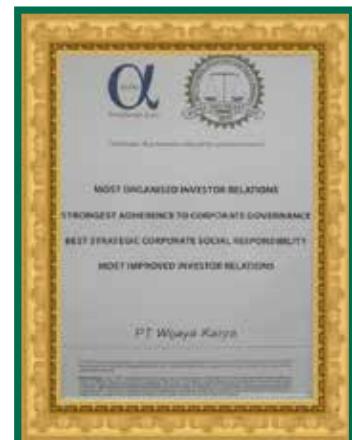
Nama Penghargaan <i>Award Name</i>	The Best Issuers 2019 in Property, Real Estate & Building Construction Sector
Lembaga Pemberi <i>Award Presenter</i>	ThinknoveComm dan Pikiran Rakyat
Acara <i>Event</i>	Indonesia Best Issuers Awards (IBIA) 2019
Bidang Penghargaan <i>Field of Appreciation</i>	<i>Corporate</i>
Tanggal Perolehan <i>Date of acquisition</i>	22 Agustus 2019 August 22, 2019
Kategori Penghargaan <i>Award category</i>	Asset Above 50T



Nama Penghargaan <i>Award Name</i>	Champion for Asean 2019 Sektor Konstruksi
Lembaga Pemberi <i>Award Presenter</i>	MarkPlus. Inc
Acara <i>Event</i>	Go Asean Champion 2019
Bidang Penghargaan <i>Field of Appreciation</i>	<i>Corporate</i>
Tanggal Perolehan <i>Date of acquisition</i>	05 September 2019 September 5, 2019
Kategori Penghargaan <i>Award category</i>	Sektor Konstruksi



Nama Penghargaan <i>Award Name</i>	Institutional Investor Corporate Awards 2019
Lembaga Pemberi <i>Award Presenter</i>	Alpha Southeast Asia
Acara <i>Event</i>	9th Annual Corporate Institutional Investor Awards
Bidang Penghargaan <i>Field of Appreciation</i>	<i>Corporate</i>
Tanggal Perolehan <i>Date of acquisition</i>	17 September 2019 September 17, 2019
Kategori Penghargaan <i>Award category</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. The Most Improved Investor Relations b. Top Two Most Organized Investor Relation c. Top Two Strongest Adherence to Corporate Governance d. Top Three Best Strategic Corporate Social Responsibility in Indonesia



Nama Penghargaan <i>Award Name</i>	RRI Gold Winner Brand Strength and Social Economy Contribution
Lembaga Pemberi <i>Award Presenter</i>	RRI and Economics
Acara <i>Event</i>	Pro3 RRI BUMN Award 2019
Bidang Penghargaan <i>Field of Appreciation</i>	<i>Corporate</i>
Tanggal Perolehan <i>Date of acquisition</i>	26 September 2019 September 26, 2019
Kategori Penghargaan <i>Award category</i>	Brand Strength and Social Economy Contribution





Nama Penghargaan <i>Award Name</i>	Indeks 25 Perusahaan SRI KEHATI
Lembaga Pemberi <i>Award Presenter</i>	Yayasan KEHATI
Acara <i>Event</i>	Sustainable Responsible Investment (SRI)-KEHATI Index
Bidang Penghargaan <i>Field of Appreciation</i>	Corporate
Tanggal Perolehan <i>Date of acquisition</i>	01 Oktober 2019 <i>October 01, 2019</i>
Kategori Penghargaan <i>Award category</i>	Sustainable Responsible Investment



Nama Penghargaan <i>Award Name</i>	20 Besar Top 50 Emiten BigCap dan Best Role of Stakeholders
Lembaga Pemberi <i>Award Presenter</i>	Indonesian Institute for Corporate Directorship
Acara <i>Event</i>	The 11th IICD
Bidang Penghargaan <i>Field of Appreciation</i>	Corporate
Tanggal Perolehan <i>Date of acquisition</i>	14 Oktober 2019 <i>October 14, 2019</i>
Kategori Penghargaan <i>Award category</i>	Big Capitalization Public Listed Company



Nama Penghargaan <i>Award Name</i>	Juara I International Year in Infrastructure 2019, Kategori "Going Digital Advancements in Bridges"
Lembaga Pemberi <i>Award Presenter</i>	Bentley, Singapura
Acara <i>Event</i>	International Year in Infrastructure 2019
Bidang Penghargaan <i>Field of Appreciation</i>	Corporate
Tanggal Perolehan <i>Date of acquisition</i>	24 Oktober 2019 <i>October 24, 2019</i>
Kategori Penghargaan <i>Award category</i>	Going Digital Advancements in Bridges



Nama Penghargaan <i>Award Name</i>	The Top 50 Listed Companies for 2019
Lembaga Pemberi <i>Award Presenter</i>	Forbes Indonesia
Acara <i>Event</i>	Best of The Best Award 2019
Bidang Penghargaan <i>Field of Appreciation</i>	Corporate
Tanggal Perolehan <i>Date of acquisition</i>	30 Oktober 2019 <i>October 30, 2019</i>
Kategori Penghargaan <i>Award category</i>	Top 50 Listed Companies





Nama Penghargaan <i>Award Name</i>	Padmamitra Award
Lembaga Pemberi <i>Award Presenter</i>	Forum CSR DKI
Acara <i>Event</i>	Padmamitra Awards Tingkat Provinsi DKI Jakarta Tahun 2019
Bidang Penghargaan <i>Field of Appreciation</i>	<i>Corporate</i>
Tanggal Perolehan <i>Date of acquisition</i>	05 November 2019 <i>November 5, 2019</i>
Kategori Penghargaan <i>Award category</i>	Program sosial yang memberikan dampak berkelanjutan <i>Social programs that have a sustainable impact</i>



Nama Penghargaan <i>Award Name</i>	Best SCM Management Synergy in Indonesia
Lembaga Pemberi <i>Award Presenter</i>	Ikatan Ahli Pengadaan Indonesia
Acara <i>Event</i>	The 2nd Indonesia-International Mega Procurement Exhibition & Conference (I-IMPEC) 2019
Bidang Penghargaan <i>Field of Appreciation</i>	<i>Corporate</i>
Tanggal Perolehan <i>Date of acquisition</i>	08 November 2019 <i>November 08, 2019</i>
Kategori Penghargaan <i>Award category</i>	Best SCM Management Synergy in Indonesia



Nama Penghargaan <i>Award Name</i>	Annual Report Award 2018
Lembaga Pemberi <i>Award Presenter</i>	KNKG
Acara <i>Event</i>	Annual Report Award 2018
Bidang Penghargaan <i>Field of Appreciation</i>	<i>Corporate</i>
Tanggal Perolehan <i>Date of acquisition</i>	14 November 2019 <i>November 14, 2019</i>
Kategori Penghargaan <i>Award category</i>	BUMN Non Keuangan Listed





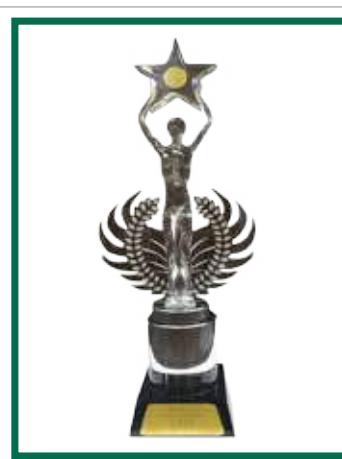
Nama Penghargaan <i>Award Name</i>	Top 20 Employer of Choice 2019 SWA
Lembaga Pemberi <i>Award Presenter</i>	Majalah SWA
Acara <i>Event</i>	Indonesia Employers of Choice Award 2019
Bidang Penghargaan <i>Field of Appreciation</i>	Corporate
Tanggal Perolehan <i>Date of acquisition</i>	21 November 2019 November 21, 2019
Kategori Penghargaan <i>Award category</i>	BUMN Konstruksi



Nama Penghargaan <i>Award Name</i>	Gold Rank Asia Sustainability Reporting Rating ASSRAT 2019
Lembaga Pemberi <i>Award Presenter</i>	National Center for Sustainability Reporting (NCSR)
Acara <i>Event</i>	Asia Sustainability Reporting Rating ASSRAT 2019
Bidang Penghargaan <i>Field of Appreciation</i>	Corporate
Tanggal Perolehan <i>Date of acquisition</i>	22 November 2019 November 22, 2019
Kategori Penghargaan <i>Award category</i>	Gold Rank



Nama Penghargaan <i>Award Name</i>	People of The Year 2019 kepada Direktur Utama WIKA, Tumiyana sebagai CEO of The Year 2019
Lembaga Pemberi <i>Award Presenter</i>	Metro TV
Acara <i>Event</i>	People of The Year 2019
Bidang Penghargaan <i>Field of Appreciation</i>	CEO
Tanggal Perolehan <i>Date of acquisition</i>	24 November 2019 November 24, 2019
Kategori Penghargaan <i>Award category</i>	CEO of The Year





Nama Penghargaan <i>Award Name</i>	Top Digital Award 1. TOP Leader on Digital Implementation 2019 2. TOP Digital Implementation 2019 on Infrastructure & Construction Sector
Lembaga Pemberi <i>Award Presenter</i>	Majalah IT Works
Acara <i>Event</i>	Top Digital Awards 2019
Bidang Penghargaan <i>Field of Appreciation</i>	Corporate
Tanggal Perolehan <i>Date of acquisition</i>	27 November 2019 November 27, 2019
Kategori Penghargaan <i>Award category</i>	1. TOP Leader on Digital Implementation 2019 2. TOP Digital Implementation 2019 on Infrastructure & Construction Sector



Nama Penghargaan <i>Award Name</i>	The Best Industry Marketing Champion 2019
Lembaga Pemberi <i>Award Presenter</i>	MarkPlus. Inc
Acara <i>Event</i>	Marketeer of the Year Award
Bidang Penghargaan <i>Field of Appreciation</i>	CEO
Tanggal Perolehan <i>Date of acquisition</i>	04 Desember 2019 December 4, 2019
Kategori Penghargaan <i>Award category</i>	Construction



Nama Penghargaan <i>Award Name</i>	Indonesia Most Trusted Companies: Most Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)
Lembaga Pemberi <i>Award Presenter</i>	IICG
Acara <i>Event</i>	Indonesia Most Trusted Companies Awards 2019
Bidang Penghargaan <i>Field of Appreciation</i>	Corporate
Tanggal Perolehan <i>Date of acquisition</i>	11 Desember 2019 December 11, 2019
Kategori Penghargaan <i>Award category</i>	Good Corporate Governance





SERTIFIKASI CERTIFICATION

Nama Sertifikasi <i>Certification</i>	SNI ISO 9001:2015 Energy Plant Business Lines
Bidang Sertifikasi Area of Certification	Quality Management Systems-Requirements
Lembaga Pemberi Issuer	Sucofindo
Masa Berlaku Validity Period	04 Mei 2017 – 03 Mei 2020 <i>May 4, 2017 - May 3, 2020</i>



Nama Sertifikasi <i>Certification</i>	SNI ISO 9001:2015 Building Business Lines
Bidang Sertifikasi Area of Certification	Quality Management Systems-Requirements
Lembaga Pemberi Issuer	Sucofindo
Masa Berlaku Validity Period	04 Mei 2017 – 03 Mei 2020 <i>May 4, 2017 - May 3, 2020</i>



Nama Sertifikasi <i>Certification</i>	SNI ISO 9001:2015 Infrastructure Business Lines
Bidang Sertifikasi Area of Certification	Quality Management Systems-Requirements
Lembaga Pemberi Issuer	Sucofindo
Masa Berlaku Validity Period	04 Mei 2017 – 03 Mei 2020 <i>May 4, 2017 - May 3, 2020</i>





Nama Sertifikasi <i>Certification</i>	SNI ISO 9001:2015 Oil & Gas and Industrial Plant Business Lines
Bidang Sertifikasi Area of Certification	Quality Management Systems-Requirements
Lembaga Pemberi Issuer	Sucofindo
Masa Berlaku Validity Period	04 Mei 2017 – 03 Mei 2020 May 4, 2017 - May 3, 2020



Nama Sertifikasi <i>Certification</i>	OHSAS 18001 : 2007 Infrastructure Business Lines
Bidang Sertifikasi Area of Certification	Occupational Health and Safety Management System-Requirements
Lembaga Pemberi Issuer	Sucofindo
Masa Berlaku Validity Period	15 Agustus 2018 – 14 Agustus 2021 August 15, 2018 - August 14, 2021



Nama Sertifikasi <i>Certification</i>	OHSAS 18001 : 2007 Oil & Gas and Industrial Plant Business Lines
Bidang Sertifikasi Area of Certification	Occupational Health and Safety Management System-Requirements
Lembaga Pemberi Issuer	Sucofindo
Masa Berlaku Validity Period	15 Agustus 2018 – 14 Agustus 2021 August 15, 2018 - August 14, 2021



Nama Sertifikasi <i>Certification</i>	OHSAS 18001 : 2007 Building Business Lines
Bidang Sertifikasi Area of Certification	Occupational Health and Safety Management System-Requirements
Lembaga Pemberi Issuer	Sucofindo
Masa Berlaku Validity Period	15 Agustus 2018 – 14 Agustus 2021 August 15, 2018 - August 14, 2021





Nama Sertifikasi <i>Certification</i>	OHSAS 18001 : 2007
Bidang Sertifikasi Area of Certification	Occupational Health and Safety Management System- Requirements
Lembaga Pemberi Issuer	Sucofindo
Masa Berlaku Validity Period	15 Agustus 2018 – 14 Agustus 2021 August 15, 2018 - August 14, 2021



Nama Sertifikasi <i>Certification</i>	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Bidang Sertifikasi Area of Certification	Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Lembaga Pemberi Issuer	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Masa Berlaku Validity Period	30 Juli 2018 – 30 Juli 2021 August 15, 2018 - August 14, 2021



Nama Sertifikasi <i>Certification</i>	ISO 14001 : 2015 Oil & Gas and Industrial Plant Business Lines
Bidang Sertifikasi Area of Certification	Environmental Management Systems-Requirements with guidance for use
Lembaga Pemberi Issuer	Sucofindo
Masa Berlaku Validity Period	04 Mei 2017 - 03 Mei 2020 May 4, 2017 - May 3, 2020



Nama Sertifikasi <i>Certification</i>	ISO 14001 : 2015 Infrastructure Business Lines
Bidang Sertifikasi Area of Certification	Environmental Management Systems-Requirements with guidance for use
Lembaga Pemberi Issuer	Sucofindo
Masa Berlaku Validity Period	04 Mei 2017 - 03 Mei 2020 May 4, 2017 - May 3, 2020





Nama Sertifikasi <i>Certification</i>	ISO 14001 : 2015 Energy Plant Business Lines
Bidang Sertifikasi Area of Certification	Environmental Management Systems-Requirements with guidance for use
Lembaga Pemberi Issuer	Sucofindo
Masa Berlaku Validity Period	04 Mei 2017 - 03 Mei 2020 May 4, 2017 – May 3, 2020



Nama Sertifikasi <i>Certification</i>	ISO 14001 : 2015 Building Business Lines
Bidang Sertifikasi Area of Certification	Environmental Management Systems-Requirements with guidance for use
Lembaga Pemberi Issuer	Sucofindo
Masa Berlaku Validity Period	04 Mei 2017 - 03 Mei 2020 May 4, 2017 – May 3, 2020



Nama Sertifikasi <i>Certification</i>	SNI ISO/IEC 27001 : 2013
Bidang Sertifikasi Area of Certification	Information Security Management System on Project Monitoring Control System (PMCS) Services
Lembaga Pemberi Issuer	TUV NORD Indonesia
Masa Berlaku Validity Period	05 September 2019 – 04 September 2022 September 5, 2019 – September 4, 2022





PERISTIWA PENTING

Important Events



28 JANUARI 2019
JANUARY 28, 2019

RUPSLB AWAL TAHUN 2019 EGMS BEGINNING OF 2019

WIKA menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada hari Senin (28/1) yang membahas perubahan status dari Persero menjadi Non-Persero.

WIKA held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on Monday (1/28) to discuss the change in status from Persero to Non-Persero

8 FEBRUARI 2019
FEBRUARY 8, 2019

PENANDATANGANAN MOU KOMPLEK KOMERSIAL SARINAH SIGNING OF MOU SARINAH COMMERCIAL COMPLEX

WIKA bersama PT TPP dan Sarinah secara resmi menandatangani nota kesepahaman bersama (*Memorandum of Understanding/MoU*) sebagai bentuk sinergitas investasi dalam rangka pembangunan dan pengembangan komplek komersial milik Sarinah yang berlokasi di Jalan M.H. Thamrin No. 11, Jakarta Pusat, di Kementerian BUMN, Jumat (8/2).

WIKA together with PT TPP and Sarinah officially signed a Memorandum of Understanding (MoU) as a form of investment synergy in the context of the construction and development of Sarinah's commercial complex located on Jalan M.H. Thamrin No. 11, Central Jakarta, at the Ministry of BUMN, Friday (8/2).

14 FEBRUARI 2019
FEBRUARY 14 2019

PENANDATANGANAN NOTA KESEPAHAMAN WIKA - PELINDO IV SIGNING OF A MEMORANDUM OF UNDERSTANDING WIKA - PELINDO IV

WIKA bersama dengan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) menyelenggarakan pengukuhan kerjasama kemitraan melalui penandatanganan Nota Kesepahaman di Kantor Pelindo IV Makassar, Sulawesi Selatan, pada kamis pagi (14/2).

WIKA together with PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) held the inauguration of a partnership and signed a Memorandum of Understanding at the Pelindo IV Office in Makassar, South Sulawesi, on Thursday (14/2).



20 FEBRUARI 2019
FEBRUARY 20, 2019

AKSI CSR DI SITUBONDO CSR ACTION IN SITUBONDO

WIKA Grup Hadirkan Perpustakaan Terapung dan CSR Day di Situbondo. Bertempat di Desa Gelung, Kecamatan Panarukan, Kabupaten Situbondo, WIKA menghelat CSR Day dalam rangka menyambut hari jadi Perseroan yang ke-59. Selain di Situbondo, WIKA juga menghelat kegiatan CSR di tengah-tengah masyarakat Jeneponto, Sulawesi Selatan dan calon ibukota negara di Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur.

WIKA Group Held a Floating Library and CSR Day in Situbondo. in Gelung Village, Panarukan Subdistrict, Situbondo Regency. WIKA held the CSR Day in commemoration of the Company's 59th anniversary. Aside from Situbondo, WIKA also organized CSR activities in the Jeneponto community, South Sulawesi and the National Capital candidates in Penajam Paser Utara, East Kalimantan.



9 MARET 2019
MARCH 9, 2019

PERESMIAN TOL TRANS SUMATERA INAUGURATION OF THE TRANS SUMATRA TOLL ROAD

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo meresmikan Tol Trans-Sumatera ruas Bakauheni - Terbanggi Besar pada Jumat (8/3) yang mengambil lokasi di Gerbang Tol Natar, Lampung. Tol Trans-Sumatera ini terealisasi melalui Sinergi BUMN antara PT Hutama Karya (Persero) sebagai *project owner* dengan BUMN Karya lain yang bertindak sebagai kontraktor yaitu WIKA, PT PP (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk. WIKA sendiri mendapat porsi pekerjaan paket 4 yang terdiri dari ruas Metro ke Terbanggi Besar sepanjang 31,4 KM.

The President of the Republic of Indonesia Joko Widodo inaugurated the Trans-Sumatra Toll Road Bakauheni - Terbanggi Besar on Friday (8/3) at the Natar Toll Gate, Lampung. This Trans-Sumatra toll road came about through BUMN Synergy between PT Hutama Karya (Persero) as project owner and other BUMN Karya as contractors, namely WIKA, PT PP (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, and PT Adhi Karya (Persero) Tbk. WIKA itself worked on package 4 work comprising the 31.4 KM section from Metro to Terbanggi Besar.



15 MARET 2019
MARCH 15, 2019

GROUNDBREAKING HOTEL KARYA INDONESIA GROUNDBREAKING HOTEL KARYA INDONESIA

Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Rini M. Soemarno didampingi oleh Gubernur Provinsi Bali I Wayan Koster, Direktur Utama PT Hotel Indonesia Natour (Persero) Iswandi Said dan Direktur Utama PT Hotel Karya Indonesia Muhammad Isran melakukan prosesi peletakan batu pertama untuk menandakan dimulainya pelaksanaan Revitalisasi Kawasan Grand Inna Bali Beach sebagai "Kawasan Hotel Indonesia Bali", Jumat (15/3).

The Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) Rini M. Soemarno accompanied by the Governor of Bali Province I Wayan Koster, Managing Director of PT Hotel Indonesia Natour (Persero) Iswandi Said and Managing Director of PT Hotel Karya Indonesia Muhammad Isran conducted a ground-breaking to mark the start of the Revitalizing of the Grand Inna Bali Beach Area as a "Bali Indonesia Hotel Area", Friday (15/3).



19 MARET 2019
MARCH 19, 2019

**PENANDATANGANAN MOU
WIKA - LEN - INKA**
**SIGNING OF MOU WIKA - LEN -
INKA**

WIKA bersama dengan PT Industri Kereta Api (Persero) (INKA) dan PT LEN Industri (Persero) (LEN) bersinergi dalam rangka Pengembangan Bisnis Perkeretaapian Global di Kawasan Afrika. Sinergi ketiga BUMN tersebut ditandai dengan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) yang dilakukan oleh Direktur Utama WIKA Tumiyana, Direktur Utama INKA Budi Noviantoro, dan Direktur Utama LEN Zakky Gamal Yasin, dan disaksikan oleh Manajemen ketiga perusahaan di WIKA Tower II, Kamis (19/3).

WIKA together with PT Industri Kereta Api (Persero) (INKA) and PT LEN Industri (Persero) (LEN) worked together in the framework of developing the Global Railroad Business in the African Region. The synergy of the three BUMNs was marked by the signing of a Memorandum of Understanding (MoU) by WIKA's Managing Director Tumiyana, INKA's Managing Director Budi Noviantoro, and LEN's Managing Director Zakky Gamal Yasin, and witnessed by Management from the three companies at WIKA Tower II, Tuesday (19/3).



25 MARET 2019
MARCH 25, 2019

**GELAR RUPSLB
EGMS**

WIKA menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2019 yang diselenggarakan di WIKA Tower II pada Senin (25/3). Pada RUPSLB kali ini membahas satu Mata Acara yaitu Perubahan Pengurus Perseroan, yang menyetujui perubahan kepengurusan Perseroan, yaitu mengangkat Ade Wahyu sebagai Direktur Keuangan yang baru menggantikan Direktur Keuangan sebelumnya, A.N.S. Kosasih.

Perubahan kedua, Perseroan telah memberhentikan dua orang komisaris, yakni Komisaris *Independent*, Imas Aan Ubudiah, dan Komisaris, Eddy Kristanto dan mengangkat dua anggota Komisaris baru, yaitu: Suryo Hapsoro Tri Utomo dan Edy Sudarmanto.

WIKA held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 2019 at WIKA Tower II on Monday (3/25). The EGMS discussed one agenda item, namely Changes in the Company Management, and approved the changes, namely appointing Ade Wahyu as the new Finance Director replacing the previous Finance Director, A.N.S. Kosasih.

A second change saw the Company releasing two commissioners, namely Independent Commissioner, Imas Aan Ubudiah, and Commissioner, Eddy Kristanto and appointing two new Commissioners, namely: Suryo Hapsoro Tri Utomo and Edy Sudarmanto.

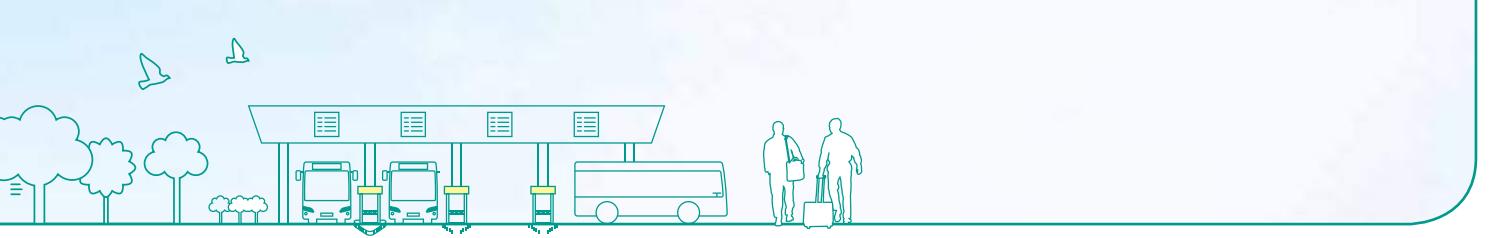


27 MARET 2019
MARCH 27, 2019

**KERJA SAMA PEMBIAYAAN
EKSPOR PROYEK AFRIKA**
WIKA - EXIM BANK
**WIKA AFRICA PROJECT EXPORT
FINANCING COOPERATION -
EXIM BANK**

WIKA bersama dengan Eximbank Indonesia melakukan kerjasama Pembiayaan Ekspor melalui National Interest Account (NIA) untuk proyek di Kawasan Afrika, Asia Selatan dan Timur Tengah. Kerjasama ini ditandai dengan Penandatanganan Nota Kesepahaman (MOU) yang dilakukan langsung oleh Direktur Operasi III WIKA Destiawan Soewardjono, Direktur Keuangan WIKA Ade Wahyu dan Direktur Eksekutif Indonesia Eximbank Sinthya Roesli di Kantor Pusat Indonesia Eximbank, Rabu (27/3) dengan disaksikan langsung oleh Menteri Keuangan RI Sri Mulyani.

WIKA together with Eximbank Indonesia collaborated on Export Financing through the National Interest Account (NIA) for projects in Africa, South Asia and the Middle East. This collaboration was marked by the Signing of the Memorandum of Understanding (MOU) by the Director of Operations III WIKA Destiawan Soewardjono, WIKA's Finance Director Ade Wahyu and Indonesian Eximbank Executive Director Sinthya Roesli at the Eximbank Indonesia Headquarters, Wednesday (27/3), witnessed by the RI Minister of Finance Sri Mulyani.



30 APRIL 2019
APRIL 30, 2019

RUPS TAHUNAN BERJALAN LANCAR
ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS RUNS SMOOTHLY

WIKA menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2018 pada 30 April 2019 dengan baik. Dalam RUPST ini, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih perusahaan sebagai dividen bagi pemegang saham. Dalam RUPST tersebut menetapkan 20% dari total laba yang dapat distribusikan ke pemilik entitas induk, yaitu sebesar Rp346,05 miliar sebagai dividen atau setara Rp38,60 per saham.

Pada RUPST tersebut juga dilakukan pengangkatan anggota Dewan Komisaris yaitu Sdr. Illiana Arifandi sebagai Komisaris Independen; dan Sdr. Satya Bhakti Parikesit sebagai Komisaris.

WIKA completed its annual general meeting of shareholders (AGMS) for the fiscal year 2018 on April 30, 2019. In this AGMS, shareholders approved the use of the company's net profit as dividends for shareholders. The AGMS determined that 20% of the total profit be distributed to the owners of the parent entity, amounting to Rp346.05 billion as dividends or equivalent to Rp38.60 per share.

At the AGMS, the Board of Commissioners also appointed members, who were Mr. Illiana Arifandi as Independent Commissioner and Mr. Satya Bhakti Parikesit as Commissioner.



2 MEI 2019
MAY 2, 2019

WIKA -WEGE (KSO) BANGUN HOTEL DOMESTIK T3 SHIA
WIKA-WEGE (KSO) BUILD T3 SHIA DOMESTIC HOTEL

WIKA-WEGE (KSO) Resmi Bangun Hotel Domestik Terminal 3 Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta setelah penandatanganan perjanjian pengadaan jasa konstruksi yang dilakukan oleh Executive General Manager AP 2, Agung Sedayu dan Direktur WEGE Rudy Hartono serta disaksikan oleh Direktur HC dan Pengembangan WIKA Novel Arsyad, Direktur Operasi Destiawan Soewardjono, Direktur Utama WEGE Nariman Prasetyo, di Cengkareng, Banten, Kamis (2/5).

WIKA - WEGE (KSO) Officially Builds a Domestic Hotel at Terminal 3 Soekarno Hatta International Airport after signing the construction services procurement agreement by AP 2 Executive General Manager Agung Sedayu and WEGE Director Rudy Hartono and witnessed by the Director of HC and WIKA Novel Arsyad Development , Director of Operations Destiawan Soewardjono, Managing Director of WEGE Nariman Prasetyo, in Cengkareng, Banten, Thursday (2/5).



13 MEI 2019
MAY 13, 2019

WIKA BUKA PENJAJAKAN KERJASAMA PENGELOLAAN ASET PTPN II
WIKA OPENS EXPLORATION OF PTPN II ASSET MANAGEMENT COOPERATION

WIKA - PTPN II jajaki kerja sama pengembangan, pengelolaan dan optimalisasi aset milik PTPN II di Medan, Sumatera Utara ditandai dengan Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) yang dilakukan langsung antara Direktur Human Capital dan Pengembangan WIKA Novel Arsyad bersama Direktur Utama PTPN II Mohammad Abdul Ghani di Gedung WIKA II pada Senin, (13/5).

WIKA - PTPN II explores cooperation in the development, management and optimization of assets owned by PTPN II in Medan, North Sumatra marked by the Signing of a Memorandum of Understanding (MoU) between the WIKA's Director of Human Capital and Development Novel Arsyad and PTPN II President Director Mohammad Abdul Ghani in WIKA Building II on Monday, (13/5).



14 JUNI 2019
JUNE 14, 2019

**PRESIDEN KUNJUNGI
PROYEK REHABILITASI,
PENATAAN DAN
PENINGKATAN WADUK
MUARA NUSA DUA**
**PRESIDENT'S VISIT
PROJECT FOR REHABILITATION,
MANAGEMENT AND
IMPROVEMENT OF THE MUARA
NUSA DUA RESERVOIR**

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo bersama Ibu Negara Iriana Joko Widodo melakukan kunjungan kerja ke Proyek Rehabilitasi, Penataan dan Peningkatan Waduk Muara Nusa Dua yang dikerjakan oleh KSO WIKA - BBN pada Jumat (14/6). Hadir mendampingi rombongan Presiden adalah Menteri PUPR Basuki Hadimuljono, Dirjen Sumber Daya Air, Dirjen Bina Marga, Direktur Utama WIKA Tumiyana, Direktur Operasi 1 Agung Budi Waskito, General Manager DSU 2, beserta Jajaran Manajemen lainnya.

The President of the Republic of Indonesia Joko Widodo together with First Lady Iriana Joko Widodo paid a working visit to the Muara Nusa Dua Reservoir Rehabilitation, Structuring and Improvement Project, being carried out by KSO WIKA - BBN on Friday (14/6). Present to accompany the President were PUPR Minister Basuki Hadimuljono, Director General of Water Resources, Director General of Highways, Director of WIKA Tumiyana, Operations Director 1 Agung Budi Waskito, General Manager of DSU 2, together with other Management.



19 JUNI 2019
JUNE 19, 2019

**PENANDATANGANAN MOU
DENGAN HYUNDAI**
**SIGNING OF MOU WITH
HYUNDAI**

WIKA melakukan penandatanganan nota kesepahaman bersama dengan Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd (HDEC) berkenaan dengan penjajakan kerja sama proyek, di WIKA Tower II Rabu (19/6).

WIKA signed a memorandum of understanding with Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd (HDEC) regarding the exploration of project cooperation, at WIKA Tower II on Wednesday (19/6).



3 JULI 2019
JULY 3, 2019

**JAJAKI KERJASAMA
PENGEMBANGAN KAWASAN
WIKA-RNI-PTPN 8**
**EXPLORES WIKA-RNI-PTPN
REGIONAL DEVELOPMENT
COOPERATION 8**

WIKA menjalin kerjasama investasi dengan PTPN VIII dan RNI yang tertuang dalam nota kesepahaman bersama (MoU) yang ditandatangani oleh Direktur Utama WIKA Tumiyana, Direktur Utama PTPN VIII Wahyu bersama Direktur Utama RNI B. Didik Prasetyo di Jakarta, Rabu (3/7). WIKA, PTPN VIII dan RNI akan menjajaki peluang investasi pengembangan kawasan industri di atas lahan seluas lebih dari 11.000 hektar di Subang.

WIKA established an investment cooperation with PTPN VIII and RNI as stipulated in a memorandum of understanding (MoU) signed by WIKA's Managing Director Tumiyana, President Director of PTPN VIII Wahyu with RNI Managing Director B. Didik Prasetyo in Jakarta, Wednesday (3/7). WIKA, PTPN VIII and RNI will explore investment opportunities to develop industrial estates covering an area of more than 11,000 hectares in Subang.



25 JULI 2019
JULY 25, 2019

**PERESMIAN PLTMG PAKET IV
INAUGURATION OF PLTMG
PACKAGE IV COOPERATION 8**

Menteri ESDM Ignasius Jonan meresmikan PLTMG Paket IV secara serentak, di PLTMG Sumbawa 50MW, Kamis (25/7). Dengan peresmian ini, maka proyek Paket 4 yang dikerjakan oleh KSO WIKA dan MAN Energy yaitu PLTMG Maumere 40 MW – Maumere, NTT, PLTMG Bima 50 MW – Bima, NTB dan PLTMG Sumbawa 50 MW – Sumbawa, NTB mulai beroperasi.

ESDM Minister Ignasius Jonan inaugurated PLTMG Package IV together with the Sumbawa PLTMG 50MW, on Thursday (7/25). With this inauguration, the Package 4 project undertaken by KSO WIKA and MAN Energy, the Maumere 40 MW - Maumere, NTT, Bima 50 MW - Bima, NTB and Sumbawa PLTMG PLTMGs, will start operating.



20 AGUSTUS 2019
AUGUST 20, 2019

**WIKA BERPARTISIPASI DALAM
PERHELATAN "INDONESIA
AFRIKA INFRASTRUCTURE
DIALOGUE (IAID)"**

**WIKA PARTICIPATES IN
THE "INDONESIA AFRICA
INFRASTRUCTURE DIALOGUE
(IAID)" EVENT**

Sejumlah kesepakatan bisnis dengan nilai total mencapai US\$356 juta ditandatangani WIKA, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) dan sejumlah negara Afrika di sela-sela penyelenggaraan Indonesia - Africa Infrastructure Dialogue (IAID) 2019 di Nusa Dua, Bali, Selasa (2/8/2019).

A number of business agreements with a total value of up to US\$356 million were signed by WIKA, the Indonesian Export Financing Agency (LPEI) and a number of African countries on the sidelines of the 2019 Africa Infrastructure Dialogue (IAID) in Nusa Dua, Bali, Tuesday (2/8/2019).



7 SEPTEMBER 2019
SEPTEMBER 7, 2019

**WIKA, KONTRAKTOR TERBAIK
VERSI MARKPLUS**
**WIKA, MARKPLUS BEST
CONTRACTOR**

WIKA meraih predikat Indonesia Go ASEAN untuk Kategori Konstruksi yang dihelat oleh Philip Kotler Center for ASEAN Marketing & Markplus di Grand Ballroom Pacific Place, Jakarta. Penghargaan bagi satu-satunya BUMN Karya pada penyelenggaraan 5th Annual ASEAN Marketing Summit 2019, diberikan langsung oleh Deputi Pengembangan Pemasaran I Kementerian Pariwisata, Rizki Handayani kepada Direktur Utama Perseroan, Tumiyana.

WIKA won the Indonesia Go ASEAN title in the Construction Category held by the Philip Kotler Center for ASEAN Marketing & Markplus at the Grand Ballroom Pacific Place, Jakarta. The award for the only BUMN Karya at the 2019 5th Annual ASEAN Marketing Summit was given directly by the Deputy of Marketing Development I from the Ministry of Tourism, Rizki Handayani to the President Director of the Company, Tumiyana.



17 SEPTEMBER 2019
SEPTEMBER 17, 2019

**RAIH 4 AWARD DI 9TH ANNUAL
CORPORATE INSTITUTIONAL
INVESTOR AWARDS**
**WINS 4 AWARDS AT THE
9TH ANNUAL CORPORATE
INSTITUTIONAL INVESTOR
AWARDS**

WIKA Raih 4 Penghargaan di 9th Annual Corporate Institutional Investor Awards for Corporates. WIKA menjadi satu-satunya perusahaan yang berhasil meraih The Most Improved Investor Relations in Indonesia. Serta menempati posisi top two Most Organized Investor Relations, top two Strongest Adherence to Corporate Governance dan top three Best Strategic Corporate Social Responsibility.

WIKA Wins 4 Awards at the 9th Annual Corporate Institutional Investor Awards for Corporates. WIKA was the only company that won The Most Improved Investor Relations in Indonesia. As well as achieved the top two Most Organized Investor Relations positions, the top two Strongest Adherence to Corporate Governance and the top three Best Strategic Corporate Social Responsibility.



26 SEPTEMBER 2019
SEPTEMBER 26, 2019

**RAIH GOLD WINNER,
BRAND STRENGTH & SOCIAL
ECONOMY CONTRIBUTION**
**GOLD WINNER, BRAND
STRENGTH & SOCIAL ECONOMY
CONTRIBUTION INVESTOR
AWARDS**

WIKA meraih penghargaan Gold Winner untuk kategori Brand Strength dan Social Economy Contribution pada penganugerahan Pro3 RRI BUMN Award 2019 yang berlangsung di Jakarta, Kamis (26/9).

WIKA won the Gold Winner award for the category of Brand Strength and Social Economy Contribution in the 2019 RRI BUMN Awards in 2019 that took place in Jakarta, Thursday (26/9).



15 OKTOBER 2019
OCTOBER 15, 2019

**WAPRES RI KUNJUNGI PROYEK
UIII YANG DIBANGUN WIKA**
**THE VICE PRESIDENT VISITED
THE UIII PROJECT BUILT BY
WIKA**

Wakil Presiden RI Jusuf Kalla didampingi Menteri Luar Negeri Retno Marsudi mengunjungi salah satu proyek WIKA, Pembangunan Kampus Universitas Islam Internasional Indonesia (UIII) pada Selasa (15/10). Pembangunan UIII adalah salah satu calon kampus masa depan yang masuk dalam Proyek Strategis Nasional (PSN) sesuai Perpres No. 57 Tahun 2016, yang peletakan batu pertamanya telah dilakukan oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 5 Juni 2018 lalu.

Indonesian Vice President Jusuf Kalla accompanied by Foreign Minister Retno Marsudi visited one of the WIKA projects, the Development of Universitas Islam Internasional Indonesia Campus (UIII) on Tuesday (15/10). The UIII Development was one of the future campus candidates included in the National Strategic Project (PSN) in accordance with Presidential Decree No. 57 of 2016, with the first stone laid by President Joko Widodo on June 5, 2018.



24 OKTOBER 2019
OCTOBER 24, 2019

**RAIH JUARA UTAMA AJANG
KOMPETISI INFRASTRUKTUR
INTERNASIONAL
WINS THE FIRST CHAMPION
IN THE INTERNATIONAL
INFRASTRUCTURE
COMPETITION**

WIKA berhasil tampil sebagai juara utama pada kategori "Going Digital Advancements in Bridges" dalam ajang International Year in Infrastructure 2019 di Singapura (24/10). Diwakili oleh Fery Safaria dan Rizky Yusuf Ramadhan, WIKA memaparkan Proyek Design and Build Harbour Road 2 yang memiliki kompleksitas, konsistensi dan kontinyuitas inovasi, efisiensi serta kemandirian BIM yang implementatif guna mengembangkan solusi.

WIKA emerged as the first champion in the "Going Digital Advancements in Bridges" category in the 2019 International Year in an Infrastructure event in Singapore (10/24). Represented by Fery Safaria and Rizky Yusuf Ramadhan, WIKA explained the Design and Build Harbor Road 2 Project that involved the complexity, consistency and continuity of innovation, efficiency and independence of the BIM that was implementative in developing solutions.



30 OKTOBER 2019
OCTOBER 30, 2019

**WIKA, BUMN TERBAIK VERSI
MAJALAH FORBES
WIKA, THE BEST BUMN BY
FORBES MAGAZINE**

WIKA dan entitas anak WIKA Beton meraih penghargaan sebagai Top 50 perusahaan terbaik dalam ajang Forbes Indonesia Best of The Best Award 2019. WIKA berada di peringkat ke-9 dan menjadi BUMN di industrinya dengan rangking tertinggi pada ajang bergengsi tersebut, sementara WTTON masuk dalam peringkat 40 besar.

WIKA and its subsidiary WIKA Beton won awards as the Top 50 best companies in the Forbes Indonesia Best of the Best Award 2019. WIKA was ranked 9th and became the SOE in the industry with the highest rank in the prestigious event, while WTTON was ranked 40th.



5 NOVEMBER 2019
NOVEMBER 5, 2019

**RAIH PADMAMITRA AWARD,
PENGHARGAAN TERTINGGI
CSR DI JAKARTA
WINS PADMAMITRA AWARD,
CSR HIGHEST AWARD IN
JAKARTA**

WIKA berhasil meraih Padmamitra Award untuk kategori Contributing to Sustainability Development Goals (SDGs) yang diselenggarakan oleh Forum CSR DKI bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Padmamitra Award merupakan penghargaan tertinggi di bidang CSR oleh Pemerintah dan diserahkan langsung oleh Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan kepada Direktur Quality, Health, Safety and Environment (QHSE) WIKA Danu Prijambodo

WIKA won the Padmamitra Award for the Contributing to Sustainability Development Goals (SDGs) category organized by the DKI CSR Forum in collaboration with the Provincial Government of DKI Jakarta. The Padmamitra Award is the highest award in the field of CSR by the Government and was handed over directly by the Governor of DKI Jakarta Anies Baswedan to the Director of Quality, Health, Safety and Environment (QHSE) WIKA Danu Prijambodo



8 NOVEMBER 2019
NOVEMBER 8, 2019

**RAIH PENGHARGAAN
THE BEST SUPPLY CHAIN
MANAGEMENT SYNERGY IN
INDONESIA
EARN AWARDS
THE BEST SUPPLY CHAIN
MANAGEMENT SYNERGY IN
INDONESIA**

WIKA raih penghargaan sebagai Best Supply Chain Management Synergy in Indonesia dalam ajang The 2nd Indonesia-International Mega Procurement Exhibition & Conference (I-IMPEC) 2019, perseroan yang diwakili oleh Direktur Human Capital dan Pengembangan, Novel Arsyad menerima secara langsung penghargaan ini dari Sonny Sumarsono, Ketua Umum Ikatan Ahli Pengadaan Indonesia (IAPI)

WIKA won an award as in Indonesia's Best Supply Chain Management Synergy at the 2019 Indonesia-International Mega Procurement Exhibition & Conference (I-IMPEC) event, the Company was represented by the Director of Human Capital and Development, Novel Arsyad who received this award directly from Sonny Sumarsono , Chairperson of the Indonesian Procurement Experts Association (IAPI)



14 NOVEMBER 2019
NOVEMBER 14, 2019

**JUARA 1 ANNUAL REPORT
AWARD KATEGORI BUMN
NON KEUANGAN LISTED
1ST PLACE WINNER IN THE
ANNUAL REPORT AWARDS
FOR THE CATEGORY OF LISTED
NON FINANCIAL BUMN**

WIKA berhasil keluar sebagai Juara I dalam ajang bergengsi Annual Report Award (ARA) 2018 untuk kategori BUMN Non Keuangan Listed. Piagam bagi WIKA atas predikat juara pertama tersebut, diberikan kepada Direktur Quality, Health, Safety and Environment WIKA Danu Prijambodo, dan disaksikan langsung oleh Ketua Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan, Wimboh Santoso pada malam penganugerahan yang digelar di Gedung Dhanapala, Kementerian Keuangan, Jakarta, Kamis (14/11) malam.

WIKA successfully won first place in the prestigious 2018 Annual Report Award (ARA) for the Listed Non-Financial BUMN category. The charter for WIKA for the first prize was presented to WIKA's Director of Quality, Health, Safety and Environment Danu Prijambodo, and witnessed firsthand by the Financial Services Authority Board of Commissioners Chairman, Wimboh Santoso at the award night held at the Dhanapala Building, Ministry of Finance, Jakarta, Thursday (14/11).

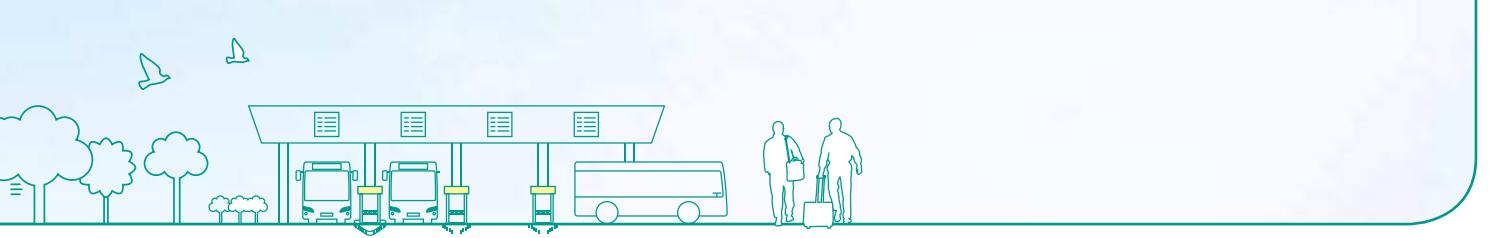


21 NOVEMBER 2019
NOVEMBER 21, 2019

**WIKA MASUK TOP 20
INDONESIA EMPLOYER OF
CHOICE 2019 SWA
WIKA ENTERS THE TOP 20
INDONESIA EMPLOYER OF
CHOICE 2019 SWA**

WIKA masuk dalam Top 20 Perusahaan idaman bagi para karyawan dan job seeker berdasarkan survei yang dilakukan oleh Majalah SWA dan Korn Ferry. Masuknya WIKA dalam Top 20 perusahaan idaman bagi para karyawan dan *job seeker* seperti survei yang dilakukan Majalah SWA dan Korn Ferry. Hal ini menegaskan bahwa WIKA memiliki *magnitude* (daya tarik) tinggi, khususnya bagi generasi milenial yang memang mendominasi survei tersebut.

WIKA was included in the Top 20 ideal companies for employees and job seekers based on a survey conducted by SWA Magazine and Korn Ferry. WIKA's entry into the Top 20 ideal companies for employees and job seekers confirms that WIKA has a high magnitude, especially for millennials who dominated the survey.



24 NOVEMBER 2019
NOVEMBER 21, 2019

**CEO WIKA DIDAULAT SEBAGAI
CEO OF THE YEAR METRO TV**
**WIKA'S CEO WAS RECOGNIZED
AS THE CEO OF THE YEAR BY
METRO TV**

Metro TV menganugerahkan People of the Year 2019 kepada sejumlah figur inspiratif yang ada di Indonesia. Salah satunya penghargaan CEO of the Year 2019 yang diberikan kepada Direktur Utama WIKA, Tumiyana. Tumiyana dinilai mampu membawa PT WIKA senantiasa berinovasi dalam setiap proyek yang dikerjakannya.

Metro TV conferred the People of the Year 2019 to a number of inspirational figures in Indonesia. One being the 2019 CEO of the Year award given to WIKA's President Director, Tumiyana. Tumiyana was considered capable of leading PT WIKA to always innovate in every project it works on.



2 DESEMBER 2019
DECEMBER 2, 2019

**PENANDATANGANAN
KONTRAK TAHAP 1 GOREE
TOWER PROJECT SENEGAL**
**SIGNING OF PHASE 1 OF THE
GOREE TOWER PROJECT
SENEGAL CONTRACT**

Direktur Operasi WIKA, Destiawan Soewardjono dan Direktur Operasi L'Agence De Gestion Du Patrimoine Bati De L'Etat (AGPBE), Yaya Abdoul Kane menandatangani kontrak tahap 1 Goree Tower Project Senegal di Dakkar, Senegal, Senin (2/12) Pekerjaan Proyek Goree Tower di Senegal memiliki nilai kontrak tahap 1 sebesar 50 juta Euro dimana menjadi bagian dari kesepakatan total sebesar 250 juta Euro. Proyek ini merupakan tindak lanjut konkret "business deals" antara Pemerintah Senegal dengan WIKA dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) pada Indonesia-Africa Infrastructure Dialogue (IAID), Agustus 2019 lalu.

WIKA's Operations Director, Destiawan Soewardjono and Operations Director of L'Agence De Gestion Du Patrimoine Bati De L'Etat (AGPBE), Yaya Abdoul Kane signed the Phase 1 Goree Tower Project Senegal contract in Dakkar, Senegal, Monday (2/12). The Goree Tower Work Project in Senegal has a phase 1 contract value of 50 million Euros, which forms part of a total agreement of 250 million Euros. This project is a concrete follow-up to "business deals" between the Senegalese Government and WIKA and the Indonesian Export Financing Agency (LPEI) at the Indonesia-Africa Infrastructure Dialogue (IAID) last August 2019.



4 DESEMBER 2019
DECEMBER 4, 2019

**CEO WIKA DIDAULAT SEBAGAI
MARKETEERS OF THE YEAR
2019**
**WIKA'S CEO WAS RECOGNIZED
AS MARKETEERS OF THE YEAR
2019**

Direktur Utama WIKA, Tumiyana meraih penghargaan The Best Industry Marketing Champion 2019 untuk kategori Konstruksi yang diberikan oleh MarkPlus, Inc. Penghargaan tersebut diberikan kepada Tumiyana bertepatan dengan acara The MarkPlus Conference 2019 di Ballroom Hotel Ritz Carlton Pasific Place Jakarta, Rabu (4/12). Tumiyana berdasarkan penilaian dewan juri dianggap sebagai sosok yang dinilai mampu memberikan dampak positif pada WIKA yang dipimpinnya. Ia menyisihkan tiga CEO pada sektor yang sama (konstruksi) yang berasal dari sektor private dan BUMN.

The President Director of WIKA, Tumiyana won the 2019 Best Industry Marketing Champion in the Construction category awarded by MarkPlus, Inc. The award was given to Tumiyana to coincide with the 2019 The MarkPlus Conference at the Ritz Carlton Hotel Ballroom Pacific Place, Jakarta, Wednesday (4/12). Tumiyana, based on the evaluation of the jury, was considered as someone with a positive impact for leading WIKA. He was chosen from three CEOs in the same sector (construction) in the private sector and BUMN.



Fitch Ratings

Fitch Affirms Wijaya Karya at 'BB' and 'AA-(id)', Outlook Revised to Stable

From Ratings-Information-News.com December 2019 First Ratings has affirmed the Long-Term Financial and Local Economic issuer Default Rating of AA- and the short-term issuer-rated construction rating of AA- (aa) for Kansas City, MO (KCKA) as of 2008. At the time of the Fitch Ratings review, First Ratings has affirmed VFMIC's Long-Term Rating as AA-. The Outlook on the ratings has been revised to Stable from Negative. A further rating action is at the end of the rating reconsideration.

¹⁰The utilization of WADA's ratings and the revision of its Guidance Note from Regarding software sales tax (the "Software sales tax") to its guidance of rating WADA from its Standpoint Credit Profile ("COP") of "not yet applied" status, respectively, because it is a strategic importance by the government's administrative development programme, WADA's support strategy under the Government-Private Sector Rating Criteria in 10, which sets the five-year distance between WADA (SCP) and the reference rating (WADA-Rated), could lead to either a two- or three-tranche rating being included in WADA's COP. However, see COP 4, page 6, at 102 as per the Government-Private Sector Rating COP-04.

(like friends, spouses, or business partners) from becoming affiliated with the U.S. Justice Department or any of its targeted entities. This proposal would also prohibit individuals with a strong financial interest in competing large telecommunications companies from serving as commissioners alongside the government's telecommunications regulator. It would also require telecommunications participants to disclose information regarding their compensation, including total pay, base pay, and bonus payments, to the commission, as well as measures to ensure that participants do not have long payout periods on behalf of the government. In addition, participants have to mitigate conflicts between their personal wealth and the public interest by not accepting compensation from other telecommunications companies.

ANSWER



6 DESEMBER 2019
DECEMBER 6, 2019

FITCH NAIKKAN OUTLOOK WIKA MENJADI STABIL DENGAN PERINGKAT BB
FITCH RAISES WIKA OUTLOOK TO STABLE WITH BB RATING

Lembaga Pemeringkat Kredit Internasional Fitch Ratings menempatkan *Long-term Issuer Default Rating* WIKA pada level BB dan *national long-term rating* pada level AA-(idn). Fitch juga meningkatkan outlook perusahaan yang sebelumnya *negative* menjadi *stable*.

Dengan rating pada level "BB" dan *outlook stable* menegaskan upaya yang dilakukan perusahaan dalam menjaga kesehatan rasio keuangannya. Hal ini dibuktikan dengan rasio hutang berbunga (*gearing*) perusahaan hingga kuartal III 2019 tercatat berada pada posisi yang masih rendah yaitu pada level 1,19x dibandingkan dengan batas hutang berbunga perusahaan (*covenant*) sebesar 2,5x.

The International Credit Rating Agency, Fitch Ratings, recorded a Long-term Issuer Default Rating of WIKA at BB level and national long-term rating at AA- (idn) level. Fitch also improved the company's previous negative outlook to stable.

The "BB" rating level and stable outlook confirms the company's efforts to maintain the health of its financial ratios. This was evidenced by the ratio of interest bearing debt (gearing) of the company in the third quarter of 2019 recording a low level of 1.19x compared to the Company's interest bearing debt limit (covenant) of 2.5x.

17 DESEMBER 2019
DECEMBER 17, 2019

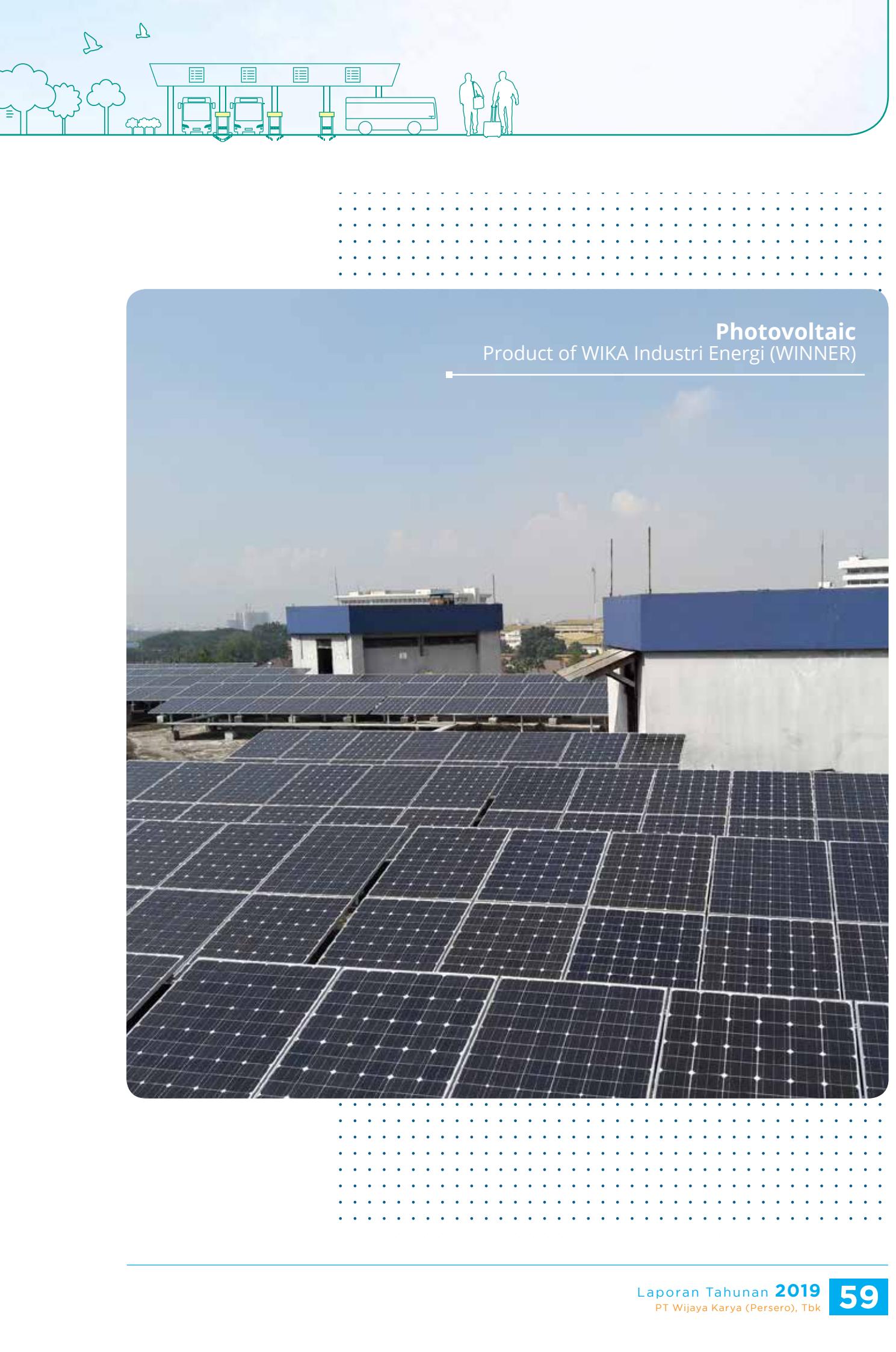
PRESIDEN RI RESMIKAN TOL BALIKPAPAN - SAMARINDA, JALAN TOL PERTAMA DI KALIMANTAN

INDONESIAN PRESIDENT INAUGURATES BALIKPAPAN - SAMARINDA TOLL ROAD, THE FIRST TOLL ROAD IN KALIMANTAN

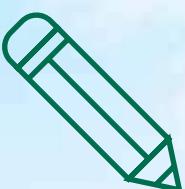
Presiden Joko Widodo dengan disaksikan Menteri PUPR, Menteri BUMN, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas, Menteri Dalam Negeri dan Sekretaris Kabinet, Gubernur Kalimantan Timur, beserta Jajaran Direksi perusahaan terlibat meresmikan Jalan Tol Balikpapan - Samarinda pada Selasa (17/12).

President Joko Widodo together with the Minister of PUPR, the Minister of BUMN, the Minister of National Development Planning / Head of Bappenas, the Minister of Home Affairs and the Cabinet Secretary, the Governor of East Kalimantan, as well as the Board of Directors from the companies involved, inaugurated the Balikpapan - Samarinda Toll Road on Tuesday (17/12).









Laporan Manajemen **Management Report**



Dengan berbagai kebijakan strategis yang diambil oleh Direksi dalam mengelola Perseroan dipadukan dengan pengawasan aktif yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, WIKA dapat menghasilkan kinerja yang positif, bukan hanya bagi Perseroan, tapi bagi seluruh pemangku kepentingan.

With the Board of Directors' strategic policies for managing the Company, and the Board of Commissioners' active supervision, WIKA produced a positive performance, not only for the Company, but also for all stakeholders.





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report



Imam Santoso
Komisaris Utama
President Commissioner



“ DI TENGAH BERBAGAI TANTANGAN YANG DIHADAPI TAHUN 2019, DEWAN KOMISARIS MENILAI DIREKSI TELAH BERHASIL MEMBAWA PERSEROAN MERAIH KINERJA YANG OPTIMAL.

IN THE MIDDLE OF THE VARIOUS CHALLENGES FACED IN 2019, THE BOARD OF COMMISSIONERS CONSIDERS THAT THE BOARD OF DIRECTORS HAS SUCCEEDED IN BRINGING THE COMPANY TO ACHIEVE OPTIMAL PERFORMANCE.



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) dapat melalui tahun 2019 dengan capaian kinerja yang sangat baik. Suatu kehormatan bagi saya mewakili Dewan Komisaris untuk menyajikan laporan pengawasan terhadap kinerja Perseroan untuk Tahun Buku 2019.

Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, bertanggung jawab dan penuh kehati-hatian demi kepentingan Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris melakukannya secara independen, berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku, serta berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Fokus pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris dalam tahun 2019 meliputi perencanaan dan pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Tindak Lanjut atas Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Efektivitas Sistem Pengendalian Internal dan penerapan Budaya Perusahaan serta pelaksanaan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

KONDISI EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Kondisi ekonomi Indonesia tahun 2019 menghadapi tantangan yang cukup berat. Melambatnya pertumbuhan ekonomi global yang salah satunya disebabkan oleh perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok telah membuat arus dan volume perdagangan dunia mengalami penurunan. Akibatnya, pertumbuhan ekonomi di banyak negara mengalami perlambatan. Hal tersebut juga berimbas pada laju investasi, kegiatan ekspor dan impor, serta aktivitas dunia usaha di dalam negeri.

Pemerintah telah melakukan langkah-langkah nyata melalui instrument fiskal dan kebijakan di sektor riil yang didukung oleh relaksasi kebijakan moneter oleh Bank Indonesia.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We thank God Almighty who has bestowed His mercy and grace upon us all, so that PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) in 2019 recorded a very good performance. It is an honor for me, on behalf of the Board of Commissioners to present our supervisory report on the Company's performance for Fiscal Year 2019.

The Board of Commissioners carried out its supervisory duties and provided advice to the Board of Directors in good faith, responsibly and prudently in the interest of the Company. In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners does so independently, based on the Company's Articles of Association, prevailing laws and regulations, and good corporate governance principles.

The Board of Commissioners supervision and advice focus in 2019 included planning and implementing the Corporate Work Plan and Budget (RKAP), following-up General Meetings of Shareholders (GMS) resolutions, Good Corporate Governance application, Internal Control System's effectiveness, application of the Corporate Culture, and adherence to prevailing laws and regulations.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC CONDITIONS

Indonesia's economic conditions in 2019 faced severe challenges from the slowing global economic growth, mainly caused by a trade war between the United States (US) and China that reduced the flow and volume of world trade. Economic growth in many countries fell and impacted investments, exports and import, as well as domestic business activities.

The Government enacted concrete steps through fiscal instruments and policies in the real sector, supported by Bank Indonesia monetary policies.



Sinergi yang kuat antara institusi kebijakan fiskal dan moneter tersebut telah mampu meminimalisasi dampak risiko global terhadap perekonomian nasional, sehingga stabilitas ekonomi makro di dalam negeri tetap terjaga untuk mempertahankan pertumbuhan dan pembangunan nasional di tahun 2019.

Ekonomi Indonesia tahun 2019 tumbuh 5,02%. Walau lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya, namun ekonomi Indonesia jauh lebih stabil di kelompok negara-negara G20. Dengan pertumbuhan ekonomi tersebut, Indonesia menjadi negara dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi kedua di kelompok negara-negara G20.

Dalam kondisi yang relatif menantang tersebut, tingkat inflasi dapat dikendalikan pada tingkat sebesar 2,72% atau merupakan tingkat terendah yang dicapai dalam kurun waktu 20 tahun terakhir, sehingga turut berkontribusi pada pertumbuhan permintaan domestik. Nilai tukar rupiah terhadap Dolar AS cenderung menguat atau mengalami apresiasi 3,9% dibandingkan dengan yang diasumsikan dalam APBN 2019. Hal ini seiring dengan terjadinya cadangan devisa nasional serta masuknya aliran modal asing ke dalam negeri akibat perbaikan *credit rating* Indonesia sebagai wujud kepercayaan investor terhadap perekonomian Indonesia.

Selain itu, indikator neraca perdagangan dan neraca transaksi berjalan tahun 2019 juga lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Kendati masih mengalami defisit, namun defisit neraca perdagangan tahun 2019 sudah jauh lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 3,2 miliar Dolar AS atau Rp43,8 triliun dari tahun tahun sebelumnya sebesar 8,7 miliar Dolar AS sama dengan Rp119,2 triliun.

Pencapaian ini merupakan hal yang sangat positif yang membuktikan bahwa meskipun di bawah tekanan global, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih dapat meraih pertumbuhan yang cukup baik.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Perhelatan pesta demokrasi yang dilakukan pada tahun 2019 membuat banyak proyek konstruksi mengalami penundaan. Siklus lima tahunan tersebut menjadi tantangan utama yang dihadapi Perseroan di tahun 2019. Hal ini tercermin dari perolehan kontrak baru yang dibukukan Perseroan yang mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu menjadi sebesar Rp41.179 miliar.

The strong synergy between fiscal and monetary policy institutions helped minimize the impact of global risks on the national economy, so the macroeconomic conditions in the country remained stable and helped national growth and development in 2019.

Indonesia's economy in 2019 grew 5.02%. Although lower than the previous year, Indonesia's economy was more stable than many of the G20 countries, recording the second highest economic growth among the G20 countries.

During this relatively challenging time, the inflation rate was controlled at 2.72%, its lowest level in the last 20 years, and helped contribute to domestic demand growth. The Rupiah against the US Dollar strengthened, and rose by 3.9% compared to the 2019 State Budget projection. This was in line with the national foreign exchange reserves and the inflow of foreign capital into the country following Indonesia's credit rating upgrade, giving investors confidence in Indonesia's economy.

Also, the 2019 trade balance and current account balance indicators were better than the previous year. Even though there was still a trade balance deficit in 2019 of US\$3.2 billion or Rp43.8 trillion, it was lower than last year's US\$8.7 billion or Rp.119.2 trillion.

These achievements were very positive and proved that despite global pressure, Indonesia's economic growth can still grow.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

The Government and Local elections taking place in 2019 caused many construction projects to be delayed, and was a major challenge faced by the Company. This was reflected in the drop in new contracts by the Company that reached Rp 41.179 billion.

Demikian juga halnya dengan menurunnya permintaan di segmen properti, khususnya *hi-rise building* juga menjadi tantangan yang dihadapi WIKA di tahun 2019.

Dewan Komisaris dapat memahami tantangan yang dihadapi Perseroan di tahun 2019. Untuk itu, Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai inisiatif strategis yang diambil Direksi dalam menghadapi kondisi yang sulit tersebut.

Tahun 2019, Perseroan melanjutkan langkah ekspansi ke pasar luar negeri. Dewan Komisaris menilai langkah tersebut merupakan strategi yang tepat, terlebih kondisi pasar di dalam negeri tengah mengalami penurunan. Selain itu, pasar luar negeri akan semakin menunjukkan eksistensi WIKA di industri konstruksi dunia. Hal ini sejalan dengan tujuan Perseroan untuk menjadi salah satu pemain konstruksi terbesar di dunia.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi kebijakan Direksi dalam memperoleh alternatif sumber pendanaan yang dapat menunjang pengembangan usaha Perseroan dengan tetap memperhatikan *cost of fund* sehingga tidak menjadi beban bagi Perseroan.

Kebijakan lain yang juga tidak kalah penting adalah upaya Direksi untuk menjaga kepercayaan konsumen dengan menjaga kualitas dari layanan yang diberikan. Dengan tingkat kepuasan konsumen yang baik, WIKA akan terus mendapat kepercayaan dari konsumen.

Melalui serangkaian kebijakan tersebut, tahun 2019 WIKA berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp2.621 miliar, meningkat 26,42% dibandingkan tahun sebelumnya Rp2.073 miliar.

Atas pencapaian target tersebut, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perseroan di tahun buku 2019 dengan baik.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa secara umum telah terjadi peningkatan kualitas SDM yang signifikan sejalan dengan program pengembangan kompetensi yang secara berkesinambungan dilakukan oleh Perseroan.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI

Salah satu fungsi Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi yang dijalankan oleh Direksi. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif yang dilakukan dengan berbagai cara.

Another challenge faced by WIKA in 2019 was the fall in demand in the property segment, particularly for hi-rise buildings.

The Board of Commissioners understands the challenges faced by the Company in 2019, would like to express its appreciation for the strategic initiatives taken by the Board of Directors in dealing with these difficult conditions.

In 2019, the Company continued to expand into foreign markets. The Board of Commissioners considers this step the correct strategy, especially when the domestic market conditions are experiencing a decline. In addition, foreign markets will help expose WIKA's existence in the world construction industry. This is in line with the Company's goal to become one of the largest construction players in the world.

The Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors' policy for obtaining alternative funding sources to support the Company's business development, while still paying attention to the cost of funds, so they do not burden the Company.

Other Board of Directors' policies were established to maintain consumer confidence in the quality of services provided. With a good level of consumer satisfaction, WIKA will continue to gain their trust.

With these policies, in 2019 WIKA recorded a net profit of Rp2.621 billion, an increase 26,42% compared to Rp2,073 billion.

Based on the target achievements, the Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities in managing the Company in fiscal year 2019 properly.

The Board of Commissioners also considers that in general there has been a significant increase in the human capital quality thanks to the continuous competency development programs run by the Company.

SUPERVISION OF STRATEGY IMPLEMENTATION

One of the Board of Commissioners' functions is to supervise the strategies implemented by the Board of Directors. During 2019, the Board of Commissioners undertook active supervision in a variety of ways.



Pengawasan Dewan Komisaris atas penerapan strategi yang dijalankan Direksi juga dilakukan melalui rapat-rapat yang diselenggarakan minimal satu bulan sekali termasuk penyampaian Evaluasi Hasil Usaha Perseroan dan Laporan Progres Kinerja per Direktorat secara periodik. Rapat yang diselenggarakan terdiri dari Rapat Gabungan Dewan Komisaris Direksi, serta Rakomsus yang diselenggarakan untuk membahas kejadian khusus pada saat diperlukan.

Pengawasan Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG. Selain itu, Dewan Komisaris melakukan pengawasan langsung ke lapangan dengan mengunjungi lokasi pengerjaan proyek-proyek strategis dan entitas anak Perseroan. Pada kunjungan tersebut, Dewan Komisaris melakukan pengecekan apakah pengerjaan yang dilakukan telah sesuai dengan kualitas, kontrak, dan memenuhi ekspektasi pelanggan.

Pada tahun 2019, WIKA telah menjalankan bisnisnya sesuai dengan rencana kerja tahunan, visi dan misi serta arahan strategis dari Pemegang Saham. Melalui pengamatan cermat terhadap kondisi makroekonomi, perubahan lingkungan usaha serta perilaku dan kebutuhan konsumen, WIKA mampu beradaptasi dan menerapkan strategi yang relevan sesuai perkembangan terkini.

Sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2019, terdapat sejumlah inisiatif strategis yang dijalankan Direksi. Dewan Komisaris menilai Direksi telah menerapkan sejumlah kebijakan strategis secara tepat dan efektif selama tahun 2019. Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi atas kebijakan strategis yang telah ditetapkan dan memonitor implementasinya. Dewan Komisaris akan terus memantau progres dan kendala-kendala yang dihadapi dalam merealisasikan target inisiatif strategis tersebut.

MEKANISME DAN FREKUENSI PEMBERIAN NASIHAT

Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi WIKA telah terjalin dengan sangat baik dengan mengedepankan prinsip saling menghormati wewenang masing-masing pihak. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi yang dijalankan Direksi.

Dewan Komisaris senantiasa menempatkan pengawasan atas implementasi strategi Perseroan sebagai salah satu prioritas. Seluruh kegiatan operasional serta pengelolaan finansial senantiasa dilakukan dengan berlandaskan pada *best practices* terhadap prinsip-prinsip yang berlaku

This supervision was carried out by the Board of Commissioners in meetings held at least once a month. These included the Company's Business Results Evaluations and Periodic Performance Progress Reports per Directorate. The meetings comprises of Joint Meetings of the Board of Commissioners of the Board of Directors, and Special Board of Commissioners Meetings that were held to discuss special events when needed.

For the Board of Commissioners supervision, it is assisted by the Audit Committee and the Nomination, Remuneration and GCG Committee. The Board of Commissioners conducts direct supervision in the field by visiting strategic project work location, and its subsidiaries. During the visits, the Board of Commissioners checks whether the work carried out is in accordance with the quality, contracts, and meets customer expectations.

In 2019, WIKA conducted its business in accordance with the annual work plan, vision and mission, as well as strategic directives from the Shareholders. By carefully observing the macroeconomic conditions, changes in the business environment, and consumer behavior and needs, WIKA succeeded in adapting and implementing its strategies in line with the latest developments.

Aligned with the 2019 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), there were a number of strategic initiatives carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners opinion is that the strategic policies implemented during 2019 were appropriate and effective. The Board of Commissioners provided direction to the Board of Directors on these strategic policies and monitored their implementation, and continues to monitor their progress and any obstacles encountered in realizing the targets set.

MECHANISM AND FREQUENCY OF ADVICE

The working relationship between the WIKA Board of Commissioners and Board of Directors is very well established and promotes the principle of mutual respect for the authority of each party. The Board of Commissioners supervises the strategies implementation by the Board of Directors.

This implementation supervision on the Company's strategies a key priority. All operational activities and financial management are carried out based on best practices, and principles that apply in accordance with the laws and regulations. With regard to the Board of Directors, the Board



sesuai Peraturan Perundang-undangan. Terhadap Direksi, Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawab dengan memberikan saran dan rekomendasi yang konstruktif dan solutif dalam menghadapi tantangan. Satu hal yang selalu ditekankan Dewan Komisaris kepada Direksi adalah untuk senantiasa mengedepankan aspek kepatuhan dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris secara rutin mengadakan pertemuan dengan Direksi untuk membahas berbagai hal terkait pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi dalam forum rapat gabungan. Dalam forum tersebut Dewan Komisaris dapat meminta penjelasan dari Direksi mengenai pencapaian kinerja Perusahaan dan berbagai kendala yang dihadapi. Dewan Komisaris dapat menyampaikan pandangan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai hal tersebut. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris melaksanakan 13 kali rapat gabungan dengan Direksi.

Selain forum rapat gabungan, organ Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG melakukan rapat dengan mengundang Direktorat dan Divisi terkait untuk membahas bidang-bidang yang menjadi tanggung jawab masing-masing Komite.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Kondisi ekonomi dan bisnis tahun 2020 diprediksi akan kembali mengalami pertumbuhan yang positif. Semakin stabilnya kondisi politik nasional dan upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi nasional akan kembali meningkatkan iklim investasi di Indonesia.

Direksi telah menyusun RKAP 2020 dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Direksi telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai di tahun 2020 berikut langkah-langkah strategis yang akan dijalankan.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, target-target yang ditetapkan Direksi pada RKAP 2020 merupakan target yang realistik dan sangat mungkin untuk direalisasikan. Demikian juga dengan strategi yang akan dijalankan juga sejalan dengan rencana jangka menengah dan panjang Perseroan. Untuk itu, Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung dan siap memberikan *support* untuk tercapainya target-target tersebut.

of Commissioners carries out this responsibility by providing constructive advice and recommendations and solutions in facing challenges. One key emphasis emphasized by the Board of Commissioners to the Board of Directors is to always prioritize compliance and the principles of good corporate governance.

The Board of Commissioners regularly holds meetings with the Board of Directors to discuss matters related to their Company management in joint meetings. During these meetings the Board of Commissioners can request explanations from the Board of Directors on the Company's performance achievements, and obstacles encountered, and the Board of Commissioners can express their views and provide advice to the Board of Directors on this matter. During 2019, the Board of Commissioners held 13 joint meetings with the Board of Directors.

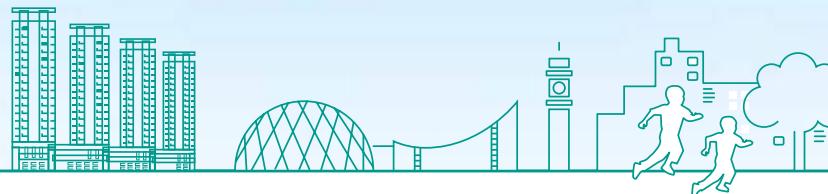
In addition to joint meetings, the Board of Commissioners has supporting bodies, including the Audit Committee, and the Nomination, Remuneration and GCG Committee, and meet with relevant Directorates and Divisions to discuss areas that are the responsibility of each Committee.

VIEW OF THE BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The 2020 economic and business conditions are predicted to again bring positive growth. The more stable national political conditions and the efforts made by the Government to accelerate national economic growth will again improve the investment climate in Indonesia.

The Board of Directors has prepared a 2020 RKAP and this has received approval from the Board of Commissioners. The Board of Directors has set a number of targets to be achieved in 2020 together with the strategic steps to be carried out.

The Board of Commissioners' view is that the targets set by the Board of Directors in the RKAP 2020 are realistic and very likely to be realized. Likewise, the strategies to be followed are in line with the Company's medium and long-term plans. For this reason, the Board of Commissioners fully supports and is ready to provide support for the achievement of these targets.



Namun demikian, Dewan Komisaris tetap mengingatkan Direksi untuk memberikan perhatian yang lebih terhadap aspek pengembangan SDM. Dewan Komisaris menilai, keberadaan SDM yang andal akan menjadi kunci keberhasilan WIKA untuk mewujudkan target-target Perseroan, termasuk target jangka pangkang Perseroan untuk menjadi salah satu pemain di industri konstruksi terbesar di dunia.

Selain itu, Dewan Komisaris juga menyarankan Direksi untuk mencari alternatif pendanaan yang sesuai dengan kebutuhan dan rencana bisnis Perseroan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

WIKA telah menerapkan prinsip dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance – GCG*) pada seluruh jenjang organisasi. Pelaksanaan GCG berpedoman pada nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran. Penerapan GCG di seluruh jenjang organisasi Perseroan telah disesuaikan dengan peraturan-peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai penerapan prinsip GCG di Perseroan telah berjalan dengan baik dan menunjukkan peningkatan yang berkelanjutan. Organ GCG baik yang berada di bawah Dewan Komisaris maupun di bawah Direksi telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah menjalin kerjasama yang baik.

Tahun 2019, WIKA telah melakukan pengukuran penerapan GCG dengan mengacu pada Keputusan Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Penilaian penerapan GCG Perseroan berdasarkan *assessment* GCG tahun 2019 mencapai total skor 94,949% atau mencapai kualifikasi "Sangat Baik", atau lebih baik dari tahun 2018 dengan skor 94,925%.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan seluruh jajarannya yang telah bekerja secara optimal dalam menerapkan GCG dalam mengelola Perseroan selama tahun 2019. Saran Dewan Komisaris agar penerapan GCG yang sangat baik tersebut tetap dipertahankan dan senantiasa dilakukan perbaikan sesuai dengan rekomendasi hasil *assessment* GCG tahun 2019.

Namun demikian, Dewan Komisaris terus mengingatkan Direksi untuk terus meningkatkan kualitas penerapan

However, the Board of Commissioners would like to remind the Board of Directors to pay more attention to HC development. The Board of Commissioners feels that having reliable HC will be the key to WIKA's success in realizing its targets, including the long-term target to become one of the largest players in the construction industry in the world.

In addition, the Board of Commissioners also recommends that the Board of Directors looks for alternative funding in line with the Company's needs and business plans.

VIEW ON THE APPLICATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

WIKA has applied the Good Corporate Governance (GCG) principles and practices at all levels of the organization. The application of GCG is based on transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, and has been adjusted to the prevailing regulations.

The Board of Commissioners view is that the application of GCG principles in the Company is running well and shows continuous improvements. The GCG bodies, both under the Board of Commissioners and under the Board of Directors have carried out their functions, duties and responsibilities well and have established good cooperation.

In 2019, WIKA measured its GCG application by referring to the Ministry of State-Owned Enterprises Decree No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators / Parameters for Assessment and Evaluation on the Application of Good Corporate Governance.

The Company's GCG Application assessment for 2019 achieved a total score of 94.949% or a "Very Good" qualification, an improvement on the 2018 score of 94.925%.

The Board of Commissioners highly appreciates the Board of Directors and all their staff who have worked optimally in applying GCG in the Company during 2019. The Board of Commissioners' suggests the application of excellent GCG is maintained and improvements continue to be made based on the 2019 GCG assessment results and recommendations.

However, the Board of Commissioners continues to remind the Board of Directors to continue to improve the quality of



prinsip GCG, baik itu menyangkut organ, struktur maupun mekanisme pelaksanaannya. Salah satu perhatian Dewan Komisaris adalah tindak lanjut terhadap temuan-temuan audit.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam mengawasi dan mengelola Perseroan didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas dukungan Komite dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2019. Komite Audit dan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG telah menunjukkan kinerja yang berkualitas dengan menjunjung standar kompetensi dan kualitas yang baik.

Komite Audit telah memastikan terselenggaranya pengendalian internal dan secara efektif membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan atas pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi tata kelola perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 24 kali rapat.

Sementara Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG telah melaksanakan tugasnya antara lain dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas Nominasi, Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, *monitoring* kepatuhan atas kegiatan Perseroan, serta penerapan GCG. Selama tahun 2019, Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG telah melaksanakan rapat sebanyak 27 kali rapat.

PANDANGAN DAN PERAN DEWAN KOMISARIS DALAM PENGELOLAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

WIKA telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) sebagai mekanisme pencegahan terjadinya *fraud* di Perseroan. Keberadaan WBS merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk menjadikan prinsip GCG sebagai landasan dari setiap aspek operasional perusahaan sehari-hari.

WBS memungkinkan mekanisme pelaporan yang menjamin kerahasiaan pelapor. Di lingkup Perseroan, WBS telah dikelola dengan cukup baik. Mekanisme WBS juga memungkinkan prosedur pelaporan tindak kecurangan dalam Perseroan, termasuk di dalamnya *Insider Trading, Fraud, Money Laundry, Anti-Bribery and Corruption* (ABC), diskriminasi dan penyimpangan lainnya, terhadap seluruh jenjang organisasi, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris.

the GCG principles application, in the bodies, structure and mechanisms. One concern of the Board of Commissioners is to follow up on audit findings.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The implementation of the Board of Commissioners oversight and Company management duties and responsibilities is supported by the Audit Committee and the Nomination, Remuneration and GCG Committee. The Board of Commissioners appreciates the Committee's support in improving the effectiveness of its duties and functions throughout 2019. Both Committee have demonstrated a quality performance by upholding good competencies and quality standards.

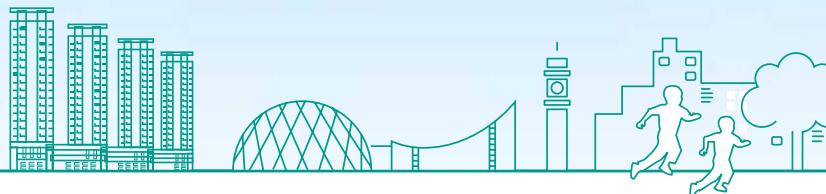
The Audit Committee ensured internal control enforcement, and effectively assisted the Board of Commissioners in overseeing the internal and external audit functions, and corporate governance application and compliance with prevailing laws and regulations. In carrying out its duties, the Audit Committee held 24 meetings.

The Nomination, Remuneration and GCG Committee carried out its duties by providing recommendations to the Board of Commissioners on the Nominations, Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, monitoring compliance with the Company's activities, and the GCG application. During 2019, the Nomination, Remuneration and GCG Committee held 27 meetings.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' VIEW AND ROLE ON MANAGING THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

WIKA's whistleblowing system (WBS) is a mechanism to prevent fraud in the Company. WBS exists as part of the Company's commitment to establish the GCG principles as the foundation for every aspect of the Company's daily operations.

WBS reporting mechanisms guarantee the confidentiality of whistleblowers, and has been managed well. The WBS mechanism allows for reporting on fraud in the Company, including *Insider Trading, Fraud, Money Laundering, Anti-Bribery and Corruption* (ABC), discrimination and other irregularities, in all levels of the organization, including the Board of Directors and the Board of Commissioners.



Dewan Komisaris secara aktif terlibat dan mengawasi efektivitas pelaksanaan WBS di Perseroan. Setiap laporan yang diterima dalam WBS akan diproses oleh Tim Kepatuhan GCG, Tim Pencari Fakta, dan Majelis Kehormatan Pegawai dengan keterlibatan Direksi dan Komisaris sebagai penentu keputusan atas laporan tersebut.

Namun demikian, agar keberadaan WBS dapat berfungsi sebagaimana mestinya, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk meningkatkan upaya sosialisasi WBS mengingat hingga saat ini jumlah laporan yang masuk melalui mekanisme WBS masih sangat terbatas.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2019, komposisi anggota Dewan Komisaris WIKA dua kali mengalami perubahan. Perubahan pertama adalah berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 25 Maret 2019 yang mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdri. Imas Aan Ubudiah sebagai Komisaris Independen terhitung sejak yang bersangkutan ditetapkan sebagai calon legislatif berdasarkan Keputusan KPU No. 1129/PL.01.4-Kpt/06/KPU/IX/2018 tanggal 20 September 2018, dan mengangkat Sdr. Edy Sudarmanto sebagai Komisaris Perseroan, sehingga komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi:

1. Imam Santoso (Komisaris Utama)
2. Edy Sudarmanto (Komisaris)
3. Freddy R. Saragih (Komisaris)
4. Liliek Mayasari (Komisaris)
5. Achmad Hidayat (Komisaris Independen)
6. Suryo Hapsoro Tri Utomo (Komisaris Independen)

Selanjutnya, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2019 yang memberhentikan dengan hormat Sdri. Liliek Mayasari sebagai Komisaris Perseroan, dan mengangkat Sdr. Illiana Arifandi sebagai Komisaris Independen dan Sdr. Satya Bhakti Parikesit sebagai Komisaris Perseroan. Dengan demikian, komposisi anggota Dewan Komisaris WIKA adalah sebagai berikut:

1. Imam Santoso (Komisaris Utama)
2. Edy Sudarmanto (Komisaris)
3. Freddy R. Saragih (Komisaris)
4. Satya Bhakti Parikesit (Komisaris)
5. Illiana Arifandi (Komisaris Independen)
6. Achmad Hidayat (Komisaris Independen)
7. Suryo Hapsoro Tri Utomo (Komisaris Independen)

The Board of Commissioners is actively involved and oversees the Company's WBS effectiveness. Every WBS report received is processed by the GCG Compliance Team, the Fact Finding Team, and the Honorary Council of Employees, with the involvement of the Board of Directors and Board of Commissioners as the decision-makers.

However for the WBS to function as it should, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to increase the WBS socialization efforts, as the number of reports coming through the WBS mechanism is still very low.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

During 2019, WIKA's Board of Commissioners' composition changed twice. The first change was based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders decision held on March 25, 2019 that confirmed the dismissal with respect of Imas Aan Ubudiah as an Independent Commissioner, upon his decision to become a legislative candidate based on KPU Decree No. 1129/PL.01.4-Kpt/06/KPU/IX/2018 dated September 20, 2018, and secondly the appointment of Edy Sudarmanto as a Commissioner. The Company's Board of Commissioners composition became:

1. Imam Santoso (President Commissioner)
2. Edy Sudarmanto (Commissioner)
3. Freddy R. Saragih (Commissioner)
4. Liliek Mayasari (Commissioner)
5. Achmad Hidayat (Independent Commissioner)
6. Suryo Hapsoro Tri Utomo (Independent Commissioner)

Also, based on the Annual General Meeting of Shareholders decision held on April 30, 2019 that confirmed the dismissal with respect of Liliek Mayasari as a Commissioner, and the appointment of Illiana Arifandi as an Independent Commissioner, and Satya Bhakti Parikesit as a Commissioner. The Company's Board of Commissioners composition became:

1. Imam Santoso (President Commissioner)
2. Edy Sudarmanto (Commissioner)
3. Freddy R. Saragih (Commissioner)
4. Satya Bhakti Parikesit (Commissioner)
5. Illiana Arifandi Independent (Commissioner)
6. Achmad Hidayat Independent (Commissioner)
7. Suryo Hapsoro Tri Utomo (Independent Commissioner)



Atas nama Dewan Komisaris, kami memberikan apresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada Sdri. Imas Aan Ubudiah dan Sdri. Liliek Mayasari atas dedikasi yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Perubahan komposisi Dewan Komisaris tersebut merupakan tindak lanjut hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang telah disepakati oleh mayoritas pemegang saham yang hadir.

APRESIASI

Pencapaian kinerja WIKA pada tahun 2019 tidak lepas dari dukungan segenap pemangku kepentingan. Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham, konsumen, mitra bisnis, karyawan dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaannya yang mendukung kelangsungan usaha Perseroan. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada jajaran Direksi yang telah mengelola Perseroan dalam mencapai posisi keuangan yang kokoh.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada Kementerian BUMN yang telah melakukan fungsi pengawasan dan mendukung ketahanan bisnis WIKA di sepanjang tahun 2019. WIKA berkomitmen dalam memberikan nilai dan manfaat yang berkelanjutan kepada konsumen dan pemangku kepentingan pada umumnya.

On behalf of the Board of Commissioners, we express our appreciation and thanks to Imas Aan Ubudiah and Liliek Mayasari for their dedication while serving as members of the Company's Board of Commissioners.

The changes Board of Commissioners composition was a follow-up to the decision of General Meeting of Shareholders agreed by the majority of shareholders present.

APPRECIATION

WIKA's performance achievement in 2019 was the result of the support from all stakeholders. The Board of Commissioners would like to express its appreciation to the Shareholders, consumers, business partners, employees and other stakeholders for their trust in supporting the Company's business continuity. The Board of Commissioners would also like to express its appreciation to the Board of Directors who have managed the Company and achieved a strong financial position.

The Board of Commissioners also wishes to thank the Ministry of BUMN for carrying out its supervisory function and supporting WIKA's business throughout 2019. WIKA remains committed to providing sustainable value and benefits to all its consumers and stakeholders.

Jakarta, 30 Maret 2020

Jakarta, March 30, 2020

Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



IMAM SANTOSO
Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Tumiyana
Direktur Utama
President Director





“

KINERJA WIKA YANG TERUS MENINGKAT MEMBUAT PERSEROAN SEMAKIN OPTIMIS DAPAT MEWUJUDKAN VISI TERDEPAN DALAM INVESTASI DAN EPC BERKELANJUTAN UNTUK KUALITAS KEHIDUPAN YANG LEBIH BAIK.

THE INCREASED PERFORMANCE OF WIKA HAS MADE THE COMPANY MORE OPTIMISTIC THAT IT CAN ACHIEVE ITS VISION OF THE MOST PROMINENT IN INVESTMENT AND EPC SUSTAINABLY FOR A BETTER QUALITY OF LIFE.

”

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, izinkan kami mewakili manajemen PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) untuk menyampaikan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya.

Sepanjang 2019 WIKA berhasil mempertahankan momentum pertumbuhan yang positif, kendati iklim usaha di tahun 2019 penuh dengan tantangan. Optimalisasi pencapaian usaha WIKA tak lepas dari kebijakan strategis Perseroan dalam melakukan investasi, ekspansi, dan sinergitas usaha. Ini merupakan bukti komitmen Perseroan dalam membangun pondasi usaha untuk pertumbuhan yang berkualitas.

ANALISIS EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Kondisi ekonomi global tahun 2019 diwarnai oleh sejumlah gejolak yang berdampak pada perlambatan pertumbuhan ekonomi. Berlanjutnya perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok masih menjadi *issue* sentral yang mempengaruhi ekonomi dunia. Arus perdagangan dunia mengalami penurunan sehingga berdampak pada perekonomian di negara-negara yang menjadikan kedua negara tersebut sebagai mitra dagang utamanya.

Melambatnya pertumbuhan ekonomi juga membuat pasar keuangan dunia mengalami ketidakpastian. Bank sentral di berbagai negara melakukan stimulus fiskal dan memperlonggar kebijakan moneter, termasuk menurunkan suku bunga acuan. The Federal Reserve (bank sentral AS) sepanjang tahun 2019 tercatat dua kali melakukan penurunan suku bunga Federal Funds Rate (FFR) menjadi 1,75% dari sebelumnya 2,50%. Di samping menurunkan suku bunga, The Fed juga menerapkan kebijakan yang akomodatif, yaitu melalui pembelian surat-surat berharga untuk mengatasi pengetatan likuiditas di sistem keuangan AS. Kebijakan yang diterapkan oleh The Fed tersebut berdampak kepada masuknya aliran modal asing ke *emerging market*, seperti Tiongkok, India, Brazil, Thailand, dan Filipina, termasuk juga Indonesia.

Dear Shareholders and Stakeholders,

With the praise and thanksgiving of Almighty God, allow us, on behalf of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) management present the Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2019, as a form of accountability to the Shareholders and all other stakeholders.

During 2019, WIKA maintained its positive growth momentum, even though the business climate was full of challenges. WIKA's optimization of its business achievements was the result of its strategic policies in business investing, expanding, and synergy. This is proof of the Company's commitment to building a business foundation for quality growth.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC ANALYSIS

The global economic conditions in 2019 were marked by a turmoil that resulted in slowing economic growth. The continuing trade war between the United States and China remains a central issue affecting the world economy. The flow of world trade decreased and this impacted the economies in many countries who do business with these two countries.

The slowing economic growth also created uncertainties in the world financial markets. Central banks in many countries implemented fiscal stimulus and loosened monetary policies, including lowering their benchmark interest rates. The Federal Reserve (US central bank) in 2019 reduced its Federal Funds Rate (FFR) twice, to 1.75% from 2.50%. In addition to lowering interest rates, the Fed also implemented an accommodative policy, by purchasing securities to overcome liquidity tightening in the US financial system. The Fed policies impacted the flow of foreign capital into emerging markets, such as China, India, Brazil, Thailand, the Philippines, and Indonesia.



Di tengah gejolak ekonomi global, Indonesia tetap mampu menjaga kesehatan fundamental ekonomi. Hal ini ditunjukkan dengan pertumbuhan PDB sebesar 5,02% di tahun 2019. Kendati lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, namun Indonesia dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02% tercatat sebagai negara dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi kedua setelah Tiongkok dalam kelompok negara-negara G20. Selain itu, Pemerintah juga mampu menahan laju inflasi pada level yang cukup rendah, yaitu 2,72%, menurun dibandingkan tahun 2018 yang sebesar 3,13%. Laju inflasi yang stabil didorong oleh terkendalinya komponen harga bahan pangan seiring dengan terjaganya produktivitas dan distribusi stok bahan pangan di dalam negeri.

Pengendalian inflasi juga didukung oleh komitmen kuat pemerintah dalam menjaga inflasi komponen harga barang yang diatur pemerintah, seperti harga bahan bakar dan energi. Peran aktif Pemerintah dan Bank Indonesia (BI) untuk berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah dalam menjaga inflasi juga sudah semakin membaik.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 juga ditopang oleh belanja Pemerintah. Sepanjang tahun 2019, Pemerintah terus melakukan pengembangan infrastruktur di berbagai daerah sebagai upaya untuk mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi nasional. Tahun 2019, pemerintah menganggarkan Rp415 triliun untuk pembangunan infrastruktur. Angka ini mengalami kenaikan 1,04% dari anggaran tahun 2018. Anggaran tersebut digunakan untuk membangun 667 kilometer ruas jalan nasional baru, 905 kilometer jalan tol, 48 unit bendungan, dan 162 ribu hektare jaringan irigasi, serta berbagai proyek infrastruktur lainnya.

KENDALA YANG DIHADAPI

Penyelenggaraan pesta demokrasi di tahun 2019 menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi WIKA. Terlebih salah satu agenda dari pesta demokrasi tersebut adalah pemilihan Presiden secara langsung, sehingga sebagian besar pelaku usaha lebih memilih untuk menunda investasi, seraya menunggu terpilihnya pemimpin nasional hasil pemilu. Walhasil, banyak proyek konstruksi yang mengalami penundaan di tahun 2019. Penundaan tidak hanya terjadi di proyek-proyek swasta, hal yang sama juga terjadi pada proyek-proyek pemerintah.

During this global economic turmoil, Indonesia still maintained the health of its economic fundamentals. GDP grew by 5.02% in 2019, and although lower than the previous year, Indonesia's economic growth was the second highest economic growth, after China in the G20 countries. In addition, the Government also held the inflation rate at the low level of 2.72%, down from 3.13% in 2018. The stable inflation rate was driven by controlled food prices in line with maintained productivity and distribution of domestic food stocks.

Inflation was supported by the Government's strong commitment to maintaining inflation in the prices of goods regulated by the Government, such as fuel and energy. The active role of the Government and Bank Indonesia (BI) in coordinating with the Regional Government helped maintain inflation.

Indonesia's economic growth in 2019 was also supported by Government spending, as the Government continued to develop infrastructure in various regions in an effort to encourage the acceleration of national economic growth. In 2019, the Government budgeted Rp415 trillion for infrastructure development, an increase of 1.04% from the 2018 budget. The budget was used to build 667 kilometers of new national roads, 905 kilometers of toll roads, 48 dam units, and 162 thousand hectares of irrigation networks, and various other infrastructure projects.

CONSTRAINTS FACED

The democratic party in 2019 was one of the main challenges faced by WIKA. Moreover, one of the agenda of the democratic party is direct election of the President, so that most business players prefer to postpone investment, while waiting for the national leader as results of the election. As a result, many construction projects experienced delays in 2019. Delays did not only occur in private projects, the same also happened in government projects.



Penundaan pelaksanaan proyek-proyek konstruksi tersebut membuat perolehan kontrak baru WIKA tahun 2019 mengalami penurunan dari Rp50.560 miliar di tahun 2018 menjadi Rp41.179 miliar di tahun 2019. Demikian juga halnya dengan jumlah kontrak yang dihadapi yang mengalami penurunan dari Rp123.642 miliar di tahun 2018 menjadi Rp117.698 miliar.

Di sektor properti dan gedung, WIKA menghadapi tantangan berupa menurunnya permintaan. Terlebih di segmen *hi-rise building* yang mengalami penurunan sangat tajam. Untuk itu, Perseroan mendorong pengembangan *landed house* di beberapa wilayah dengan memanfaatkan land bank yang dimiliki Perseroan, seperti di Balikpapan, Palembang dan Bali.

Dari sisi internal, Perseroan menghadapi tantangan berupa kesiapan Sumber Daya Manusia (SDM). Perseroan terus berupaya untuk mengurangi *lag*, khususnya pada *level middle management*. WIKA terus berupaya untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM agar dapat menunjang pencapaian rencana bisnis Perseroan ke depan dengan menjalankan program *human capital development* secara berkesinambungan.

KEBIJAKAN STRATEGIS

Bisnis WIKA telah terintegrasi dari hulu ke hilir. WIKA memiliki lima pilar bisnis utama yaitu Industri, *Infrastructure & Building*, *Energy & Industrial Plant*, *Realty & Property*, dan *Investment*, kini semakin diperkuat dengan lini bisnis tambahan yaitu Rekayasa Konstruksi, dan *Integrated Transportation System*. Kapasitas WIKA kini telah tumbuh semakin besar sebagaimana tercermin pada berbagai pencapaian unggul di aspek operasional, finansial, sumber daya manusia dan aspek-aspek lainnya.

Berlandaskan pada hal tersebut, tahun 2019, di segmen infrastruktur, WIKA mengambil kebijakan untuk lebih selektif dalam mengambil pekerjaan. Tahun 2019 WIKA tidak lagi mengikuti tender pekerjaan di Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota, kecuali Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Selain itu, WIKA juga tidak lagi mengikuti tender untuk proyek-proyek dengan nilai di bawah Rp200 miliar. Kebijakan ini selain karena proyek dengan nilai di bawah Rp200 miliar sudah tidak lagi ekonomis bagi WIKA, juga memberikan kesempatan bagi kontraktor lokal untuk berkembang.

The delays in construction projects resulted in a fall in WIKA's new contracts in 2019 that decreased from Rp50,560 billion in 2018 to Rp 41.179 billion in 2019. Likewise, the number of current contracts also decreased from Rp123.64 billion in 2018 to Rp 117.698 billion.

In the property and building sector, WIKA also faces the challenge of declining demand,, especially in the hi-rise building segment that experienced a very sharp decline. To address this, the Company is encouraging the development of landed houses in several regions using the Company's land bank, such as in Balikpapan, Palembang and Bali.

Internally, the Company challenge was in its Human Capital (HC) readiness. The Company continues to reduce lag, especially at the middle management level. WIKA is continuing to increase the HC capacity and potential to support the Company's business plans going forward by running a human capital development program on an ongoing basis.

STRATEGIC POLICIES

WIKA's business is integrated from upstream to downstream. WIKA's five main business pillars namely Industry, Infrastructure & Building, Energy & Industrial Plant, Realty & Property, and Investment, are now reinforced with additional business lines namely Construction Engineering, and Integrated Transportation System. WIKA's capacity has greatly increased as reflected in superior achievements in operational, financial, human resources and other aspects.

In 2019, for the infrastructure segment, WIKA adopted a policy to be more selective when accepting jobs. In 2019 WIKA longer participated in job tenders at the Provincial Government and Regency / City Government levels, except for the DKI Jakarta Government. WIKA also no longer participated in tenders for projects with a value below Rp200 billion. This policy for projects with a value below Rp200 billion were no longer economical for WIKA, but provided opportunities for local contractors to develop.



Di segmen infrastruktur, WIKA sangat mengutamakan kualitas. Salah satu langkah yang dilakukan manajemen adalah dengan menerapkan *Business Information Modeling* (BIM) dalam setiap proyek yang dikerjakan. Penerapan teknologi BIM merupakan respon WIKA terhadap tantangan dunia konstruksi yang semakin cepat terutama dalam era digitalisasi.

Sementara itu, untuk segmen *realty & property*, tahun 2019 WIKA mengurangi pengembangan *hi-rise building* karena pasar tengah mengalami kelesuan. Pengembangan *hi-rise building* hanya dilakukan pada *prime area* yang memiliki potensi pasar yang besar. Sebagai gantinya, manajemen mendorong pengembangan *landed house* di area-area yang potensial dengan memanfaatkan *land bank* yang dimiliki Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga mengubah pola pemasaran dengan lebih mendorong penjualan *bulk sales*. WIKA menjalin kerjasama dengan institusi-institusi untuk menyiapkan perumahan bagi mereka. Selain itu, WIKA juga menggandeng investor asing untuk berinvestasi di industri properti di Indonesia yang masih memiliki potensi keuntungan yang cukup baik.

Sementara itu, WIKA juga terus mendorong pengembangan di sektor energi. WIKA fokus dalam menggarap sektor pembangkit listrik dan masuk juga ke jaringan logistik Pertamina dengan membangun jaringan pipa gas.

Kebijakan strategis manajemen di sektor bisnis tersebut seluruhnya dibalut dengan kebijakan umum yang diwajibkan untuk dijalankan disetiap segmen bisnis, yaitu:

1. Budaya inovasi

WIKA menuntut minimal harus ada dua inovasi dari setiap proyek yang dijalankan. Setiap inovasi yang dilakukan haruslah memberikan *value added*, baik dari sisi efisiensi maupun peningkatan kualitas.

2. *Quality control* yang ketat

WIKA memiliki tim QSHE (*Quality Safety Health and Environment*) yang secara berkala melakukan kontrol ke setiap proyek yang dikerjakan. Tim QSHE ini terdiri dari personel-personel dari bidang yang berbeda, sehingga diharapkan dapat memberikan penilaian yang obyektif terhadap penerapan QSHE di lapangan.

Selain itu, manajemen WIKA (dari jajaran Direksi hingga level BOD -2) juga memiliki kewajiban untuk melakukan kunjungan ke lokasi proyek (dalam jumlah tertentu) untuk melakukan inspeksi secara langsung.

For the infrastructure segment, WIKA prioritized quality. One step taken by management was to implement Business Information Modeling (BIM) for every project undertaken. The BIM technology application is WIKA's response to the accelerating challenges in the construction world, especially in the digital era.

Meanwhile, for the realty & property segment, in 2019 WIKA reduced the development of hi-rise buildings as the market was experiencing a downturn. Development of hi-rise building is now only conducted in prime areas that have a large market potential. Instead, management is encouraging the development of landed houses in potential areas by using the Company's land bank.

The Company also changed its marketing pattern by encouraging bulk sales. WIKA collaborated with institutions in building their housing. WIKA also cooperated with foreign investors to invest in the property industry in Indonesia, which still has quite good profit potential.

WIKA also continued to encourage development in the energy sector. WIKA focused on working in the power generation sector and also entered Pertamina's logistics network by building a gas pipeline network.

All of the business sector strategic management policies were covered by general policies to be followed in each business segment, namely:

1. Innovation culture

WIKA demands that there must be at least two innovations in each project. Every innovation carried out must provide added value, both in terms of efficiencies and quality improvements.

2. Strict quality control

WIKA has a QSHE (Quality Safety Health and Environment) team that periodically controls every project it works on. The QSHE team consists of personnel from different fields, so it is expected to provide an objective QSHE assessment of its application in the field.

WIKA's management (from the Board of Directors to the level of BOD-2) also has an obligation to visit a certain number of project sites to conduct direct inspections.



3. Menjaga rasio keuangan Perseroan

WIKA memiliki target yang tinggi untuk menjadi salah satu pemain industri konstruksi yang terbesar di dunia. Karena itu, rasio keuangan Perseroan harus dijaga dengan baik agar dapat mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tahun 2019, rasio keuangan Perseroan berada pada posisi yang sangat baik, dimana *gearing ratio* WIKA adalah sebesar 0,78x dan *debt to equity ratio* (DER) sebesar 2,23x kali.

KINERJA WIKA 2019

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, tahun 2019 WIKA berhasil membukukan kinerja yang positif. Perseroan mencatat penjualan sebesar Rp27.213 miliar. Dibandingkan tahun sebelumnya, penjualan yang dibukukan WIKA mengalami penurunan sebesar 12,66%, dimana tahun 2018 WIKA membukukan penjualan sebesar Rp31.158 miliar.

Penurunan penjualan tersebut utamanya disebabkan menurunnya nilai kontrak baru yang diperoleh Perseroan tahun 2019 akibat tertundanya lelang di berbagai proyek di tahun 2019. Selain itu, penurunan penjualan juga disebabkan menurunnya permintaan di sektor *realty & property*.

Kendati penjualan yang dibukukan Perseroan mengalami penurunan, namun WIKA mampu mencatat peningkatan laba bersih sebesar 26,42% menjadi Rp2.621 miliar, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.073 miliar. Peningkatan laba bersih ini menunjukkan bahwa WIKA mampu melakukan efisiensi dengan sangat baik. Selain itu, tahun 2019 WIKA mencatat pertumbuhan ekuitas sebesar 11,62% menjadi Rp19.216 miliar dari tahun sebelumnya Rp17.215 miliar.

Kinerja keuangan yang baik itu juga diikuti dengan kinerja operasional yang juga sangat baik. Berdasarkan hasil *survey* yang dilakukan oleh lembaga independen, indeks kepuasan pelanggan WIKA berada pada posisi yang sangat baik, yaitu kategori "Puas" dengan indeks 4,07 (skala 1-5).

PERBANDINGAN TARGET DAN REALIASI 2019

Sepanjang tahun 2019 manajemen WIKA berupaya untuk merealisasikan target yang telah ditetapkan di awal tahun yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2019. Kendati masih terdapat beberapa indikator target yang belum tercapai, namun secara umum kinerja yang dibukukan WIKA tahun 2019 berhasil mencapai target yang ditetapkan, dengan rincian sebagai berikut:

3. Maintained Company financial ratios

WIKA has a high target to become one of the largest players in the construction industry in the world. Therefore, the Company's financial ratios must be maintained properly in order to realize sustainable business growth.

In 2019, the Company's financial ratios were very good, with WIKA's gearing ratio at 0,78x and debt to equity ratio (DER) at 2,23x times.

WIKA'S 2019 PERFORMANCE

Despite facing many challenges in 2019 WIKA delivered a positive performance. WIKA's sales amounted to Rp27,231 billion, a decrease of 12.66%, compared to Rp31,158 billion the previous year.

The decline in sales was mainly due to lower value of new contracts obtained by the Company in 2019, due to postponement of auctions in various projects. The decline in sales was also caused by decreased demand in the realty & property sector.

Although the Company sales decreased, WIKA increased its net profit by 26,42% to Rp2.621 billion, compared to Rp2,073 billion last year. This increase shows WIKA ability to work efficiently. In 2019 WIKA's assets grew by 11,62% to Rp19.216 billion from Rp17.215 billion the previous year.

This good financial performance went hand-in-hand with excellent operational performance. Based on the survey results conducted by an independent institution, WIKA's customer satisfaction index reached the "Satisfied" category with an index of 4.07 (scale 1-5).

COMPARISON OF 2019 TARGETS AND REALIZATION

Throughout 2019 WIKA management worked hard to realize the targets set at the beginning of the year in the 2019 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). Although some target indicators were not achieved, in general WIKA's 2019 performance succeeded in achieving the following specified targets:



URAIAN <i>DESCRIPTION</i>	TARGET RKAP 2019 <i>(RP Miliar)</i> <i>2019 RKAP TARGET</i> <i>(RP BILLION)</i>	REALISASI 2019 <i>(RP Miliar)</i> <i>OF 2019 REALIZATION</i> <i>(RP BILLION)</i>	PENCAPAIAN TARGET <i>(%)</i> <i>TARGET ACHIEVEMENT</i> <i>(%)</i>	DEVIASI % <i>DEVIATION %</i>
Kontrak Dihadapi <i>Contracts Faced</i>	145.110	117.698	81%	19
Kontrak Baru <i>New Contracts</i>	61.743	41.179	67%	33
Penjualan <i>Sales</i>	43.172	27.213	63%	37
Laba Bersih <i>Net Profit</i>	3.011	2.621	87%	13

ANALISIS PROSPEK USAHA

Ekonomi Indonesia tahun 2020 diprediksi akan kembali mengalami pertumbuhan yang positif. Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 akan berada pada kisaran 5,1%-5,5% dengan tingkat inflasi yang terjaga pada level 3% (+/-1%). Presiden Joko Widodo yang kembali memimpin untuk periode kedua akan terus mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi nasional, salah satunya dengan pengembangan infrastruktur di berbagai daerah. Tahun 2020, pemerintah kembali meningkatkan anggaran pembangunan infrastruktur menjadi Rp419,2 triliun.

Selain itu, pemerintah juga telah menetapkan *roadmap* pembangunan infrastruktur pada periode 2020-2024 yang akan difokuskan pada tiga kerangka utama, yaitu Infrastruktur Pelayanan Dasar, Infrastruktur Ekonomi, dan Infrastruktur Perkotaan, yang ditopang dengan pembangunan energi dan ketenagalistrikan serta pelaksanaan transformasi digital.

Dalam upaya mencapai target pertumbuhan PDB skenario menengah dalam RPJMN 2020-2024, kebutuhan belanja infrastruktur diperkirakan mencapai Rp6.421 Triliun atau rata-rata 6,08% dari PDB, sehingga stok kapital infrastruktur akan mencapai 50% dari PDB di tahun 2024. Namun demikian, kemampuan penyediaannya hanya sebesar 3,46% dari PDB, sehingga terhadap *gap* cukup signifikan dalam pendanaan infrastruktur. Untuk itu diperlukan upaya kreatif untuk mendorong peran serta investasi masyarakat dan badan usaha melalui skema Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) dan Pembiayaan Investasi Non-Anggaran Pemerintah (PINA). Selain itu, Pemerintah juga akan melakukan beberapa usaha untuk meningkatkan kapasitas pendanaan infrastruktur, seperti *review* kebijakan tarif, peningkatan kapasitas fiskal dan realokasi belanja pemerintah.

BUSINESS PROSPECTS ANALYSIS

In 2020, Indonesia's economy is predicted to experience positive growth again. Bank Indonesia predicts Indonesia's economic growth in 2020 to be in a range of 5.1% -5.5% with a maintained inflation rate of 3% (+/- 1%). President Joko Widodo, who was re-elected for a second period, continues to encourage the acceleration of national economic growth, one way by developing infrastructure in the regions. In 2020, the Government will again increase its infrastructure development budget to Rp419.2 trillion.

The Government has established a roadmap for infrastructure development for the 2020-2024 period that will focus on three main frameworks, namely Basic Service Infrastructure, Economic Infrastructure, and Urban Infrastructure, supported by energy and electricity development and the implementation of digital transformation.

In an effort to achieve the medium target scenario for GDP growth in the 2020-2024 RPJMN, infrastructure expenditure is estimated to reach Rp6,421 Trillion, or an average 6.08% of GDP, so the infrastructure capital stock will reach 50% of GDP in 2024. However, the ability to supply is only 3.46% of GDP, so there is a significant gap in infrastructure funding. Creative endeavors will therefore be needed to encourage the communities and business entities participation in the Government and Business Entities Cooperation (KPBU) scheme, and the Government Non-Budget Investment Financing (PINA). In addition, the Government will have to increase infrastructure funding capacity, such as reviewing tariff policies, increasing fiscal capacity and reallocating Government spending.



Berlandaskan pada asumsi-asumsi tersebut, WIKA sangat optimis menghadapi tahun 2020. WIKA memasuki tahun 2020 dengan kontrak *on hand* sebesar Rp117,70 triliun yang masih layak garap hingga dua tahun ke depan. Untuk mengoptimalkan potensi tersebut, WIKA masih akan fokus pada pengembangan usaha yang terintegrasi dan terus melakukan inovasi. Selain itu, untuk memastikan keberlanjutan perusahaan, WIKA juga akan terus meningkatkan *recurring income* dan meningkatkan rasio laba.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan di WIKA terus menunjukkan perkembangan yang sangat baik. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG dengan melakukan penyempurnaan, baik yang terkait organ maupun mekanisme GCG.

Tahun 2019, Perseroan melakukan pengkinian terhadap *Code of Conduct*, *Code of GCG*, dan *Board Manual* agar tetap sesuai dengan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal tersebut juga diikuti dengan pengkinian *Standar Operational Procedure* (SOP) untuk beberapa pekerjaan.

WIKA meyakini, dengan menerapkan prinsip GCG dengan benar maka perkembangan dan keberlanjutan Perseroan dapat lebih terjamin. Karena itu, manajemen WIKA berpartisipasi aktif sekaligus memberikan contoh dalam penerapan prinsip GCG. Tahun 2019, seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi WIKA juga telah menandatangani pernyataan benturan kepentingan dan kepatuhan terhadap *code of conduct* yang juga ditandatangani oleh seluruh karyawan WIKA.

Tahun 2019, WIKA kembali melakukan pengukuran kualitas penerapan GCG berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN dan memperoleh skor 94,949 dengan predikat "Sangat Baik", pencapaian tersebut meningkat dibandingkan tahun sebelumnya dimana WIKA memperoleh skor 94,925 juga dengan predikat "Sangat Baik".

Kualitas penerapan GCG WIKA juga mendapat apresiasi dari pihak independen. Sepanjang tahun 2019, WIKA memperoleh sejumlah penghargaan dan pengakuan yang berkaitan dengan penerapan GCG, yaitu:

Based on these assumptions, WIKA is very optimistic about 2020. WIKA enters 2020 with on hand contracts of Rp 117,70 trillion that feasibly will last for the next two years. To optimize this potential, WIKA will still focus on developing integrated businesses and continue to innovate. In addition, to ensure corporate sustainability, WIKA will continue to increase recurring income and increase profit ratios.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The application of Corporate Governance principles in WIKA continues to show very good development. The Company continues to improve the quality of GCG application by instigating improvements in the GCG bodies and mechanisms.

In 2019, the Company made changes to the Code of Conduct, the Code of GCG, and the Board Manual to keep abreast of current legislation. This was followed by the retention of standard operational procedures (SOPs) for certain jobs.

WIKA believes, by applying GCG principles correctly, the Company's development and sustainability can be guaranteed. Therefore, WIKA's management actively participates in providing examples on the application of GCG principles. In 2019, all WIKA's Commissioners and Directors signed a statement related to conflict of interest and compliance with the code of conduct, and this was also signed by all WIKA employees.

In 2019, WIKA re-measured the quality of GCG application against the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Decree No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators / Parameters for Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Application in SOEs and received a score of 94,949 with the title "Very Good", an increase compared to a score of 94.925 also with the title "Very Good" last year.

The quality of WIKA's GCG application also received appreciation from independent parties. Throughout 2019, WIKA received a number of awards and recognition relating to its application of GCG, namely:



1. ASEAN Scorecard : Skor 78,94 dinilai oleh RSM.
2. Peringkat 1 Annual Report Award kategori BUMN Non Keuangan Listed.
3. Penghargaan Indonesia Most Trusted Companies (Level tertinggi dari Corporate Governance Perception Index-CGPI) Tahun 2018 dengan skor 86,30 dari Indonesia Institute Corporate Governance (IICG) dan Majalah SWA.
4. Top 50 Big Capitalization Public Listed Company dan Best Role of Stakeholders oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship oleh IICD.
5. Top Governance Risk Compliance (GRC) Awards : Top GRC Awards 2019 #4 Stars dan The Most Committed GRC Leader 2019 dari Majalah TopBusiness bekerjasama dengan KNKG (Komite Nasional Kebijakan Governance), IRMAPA (Indonesia Risk Management Professional Association), dan ICOPI (Institute Compliance Professional Indonesia), Asia Business Research Center, serta didukung oleh beberapa perusahaan konsultan GCG dan Manajemen Risiko, Manajemen Kepatuhan.
6. Institutional Investor Corporate Awards Alpha Southeast Asia 2019: Strongest Adherence to Corporate Governance.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2019, komposisi Direksi WIKA mengalami perubahan. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada 25 Maret 2019, yang mengukuhkan pemberhentian Sdr. Antonius N. S. Kosasih sebagai Direktur Keuangan Perseroan yang terhitung tanggal 31 Januari 2019 diangkat sebagai Direktur Investasi PT Taspen (Persero). Rapat kemudian mengangkat Sdr. Ade Wahyu sebagai Direktur Keuangan Perseroan.

Dengan demikian, komposisi Direksi WIKA menjadi sebagai berikut:

1. Tumiyana (Direktur Utama)
2. Novel Arsyad (Direktur Human Capital dan Pengembangan)
3. Agung Budi Waskito (Direktur Operasional I)
4. Bambang Pramujo (Direktur Operasional II)
5. Destiawan Soewardjono (Direktur Operasional III)
6. Danu Prijambodo (Direktur QHSE)
7. Ade Wahyu (Direktur Keuangan)

Atas nama Direksi, kami memberikan apresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada Sdr. Antonius N. S. Kosasih atas dedikasinya selama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan.

1. ASEAN Scorecard: A score of 78.94 from RSM
2. Ranked 1st Annual Report Award in the Non-Financial Listed SOE category
3. Indonesia Most Trusted Companies Award (the highest level for the Corporate Governance Perception Index-CGPI) in 2018, with a score of 86.30 from the Indonesia Institute of Corporate Governance (IICG) and SWA Magazine
4. Top 50 Big Capitalization Public Listed Company and Best Role of Stakeholders from the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
5. Top Governance Risk Compliance (GRC) Awards: 2019 Top GRC Award #4 Stars and The Most Committed GRC Leader in 2019 from TopBusiness Magazine in collaboration with KNKG (National Committee on Governance Policy), IRMAPA (Indonesia Risk Management Professional Association), and ICOPI (Indonesian Institute of Professional Compliance), Asia Business Research Center, supported by several consulting companies in GCG and Risk Management, and Compliance Management.
6. Institutional Investor Corporate Awards Alpha Southeast Asia 2019: Strongest Adherence to Corporate Governance.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

In 2019, the WIKA Board of Directors' composition changed. Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders decision held on March 25, 2019, that confirmed the dismissal of Antonius N. S. Kosasih as the Company's Finance Director as of January 31, 2019 following his appointment as Investment Director at PT Taspen (Persero). The meeting then appointed Ade Wahyu as the Company's Finance Director.

Thus, the WIKA Board of Directors' composition was as follows:

1. Tumiyana (President Director)
2. Novel Arsyad (Director of Human Capital and Development)
3. Agung Budi Waskito (Director of Operations I)
4. Bambang Pramujo (Director of Operations II)
5. Destiawan Soewardjono (Director of Operations III)
6. Danu Prijambodo (Director of QHSE)
7. Ade Wahyu (Director of Finance)

On behalf of the Board of Directors, we express our appreciation and thanks to Antonius N. S. Kosasih for his dedication while serving as a member of the Company's Board of Directors.



Perubahan komposisi Direksi tersebut merupakan tindak lanjut hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang telah disepakati oleh mayoritas pemegang saham yang hadir.

The changes Board of Commissioners composition was a follow-up to the decision of General Meeting of Shareholders agreed by the majority of shareholders present.

APRESIASI

Dengan segala keberhasilan yang telah dibukukan Perseroan di tahun 2019, Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan kemitraan strategis dalam pengelolaan operasi dan bisnis Perseroan. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham dan seluruh investor. Demikian pula kepada regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha, Direksi mengucapkan terima kasih atas kerjasama yang telah tercipta.

Kepada seluruh karyawan, Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas dedikasi yang telah diberikan. Seluruh pencapaian ini akan menjadi dasar bagi WIKA untuk dapat mengoptimalkan potensinya dan meraih kinerja terbaiknya di masa yang akan datang.

APPRECIATION

Following the Company's success in 2019, the Board of Directors expresses its respect and gratitude to the Board of Commissioners for their direction and strategic partnership in managing the Company's operations and business. The Board of Directors also expresses its appreciation to the Shareholders and all investors. Likewise, to the regulators, customers, suppliers and business partners, the Board of Directors would like to thank them all for their cooperation.

To all employees, the Board of Directors would also like to express its highest appreciation for the dedication you have given. These achievements will form the basis for WIKA to continue to optimize its potential and achieve its best performance in the future.

Jakarta, 30 Maret 2020

Jakarta, March 30, 2020

Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



TUMIYANA

Direktur Utama
President Director



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI
DAN ANGGOTA DEWAN
KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN TAHUNAN
2019 PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Maret 2020

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,

IMAM SANTOSO
Komisaris Utama
President Commissioners

FREDDY R. SARAGIH

Komisaris
Commissioner

EDY SUDARMANTO

Komisaris
Commissioner

SATYA BHAKTI PARIKESIT

Komisaris
Commissioner

SURYO HAPSORO TRI UTOMO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

ACHMAD HIDAYAT

Komisaris Independen
Independent Commissioner

ILLIANA ARIFIANDI

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Responsibility Statement of Board of Directors and Board of Commissioners for 2019 Annual Report of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

We, the undersigned, hereby declare that all information in 2019 Annual Report of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk has been fully disclosed and we are solely responsible upon the accuracy of all contents of the Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, March 30, 2020

Direksi,
Board of Directors,

TUMIYANA

Direktur Utama
President Directors

AGUNG BUDI WASKITO

Direktur Operasi I
Director of Operations I

BAMBANG PRAMUJO

Direktur Operasi II
Director of Operations II

DESTIAWAN SOEWARDJONO

Direktur Operasi III
Director of Operations III

ADE WAHYU

Direktur Keuangan
Director of Finance

NOVEL ARSYAD

Direktur Human Capital dan
Pengembangan
Director of Human Capital and
Development

DANU PRIJAMBODO

Direktur QHSE
Director of QHSE